

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Periode 15 September – 15 November 2017

Lokasi PLT:
SMA NEGERI 2 MAGELANG
Jalan Jenderal Urip Sumoharjo, Wates, Magelang



Disusun Oleh:

OKTARIANI

14406244019

PROGAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Oktariani
NIM : 14406244019
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Magelang pada tanggal 15 September – 15 November 2017. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Magelang, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Dinar Widivanta, M.Hum
NIP. 196810101994031001

Corona Kristin H. S.Pd., M.Pd
NIP. 197505152006042030

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PLT Sekolah



Drs. M. Aniel Fauzan B., M.Pd.Si
NIP. 196201311985031008

Drs. Martinus Ambar Waluvo
NIP. 196211121989031009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) pada Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018 di SMA N 2 Magelang ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib di tempuh. Selain itu, PLT juga memberikan pengalaman belajar mengajar yang dapat memperluas wawasan terkait kependidikan dan keprofesionalan guru. Kegiatan PLT di SMA N 2 Magelang terlaksana mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017.

Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari mahasiswa terhadap pelaksanaan PLT UNY serta merupakan hasil pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA N 2 Magelang. Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan rahmat
2. Kedua orang tua kami yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik secara moral maupun material
3. Bapak Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya
4. Kepala PP PLT & PKL beserta stafnya yang telah membantu pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PLT
5. Bapak Dr. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si selaku Kepala SMA N 2 Magelang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA N 2 Magelang
6. Bapak Dinar Widiyanta, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Prodi dan pembimbing *micro teaching* yang telah memberikan masukan-masukan untuk persiapan PLT di SMA N 2 Magelang serta banyak memberikan bimbingan sekaligus dukungan mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan
7. Bapak Drs. Martinus Ambar Waluyo selaku Koordinator PLT SMA N 2 Magelang yang telah memberikan bantuan dalam segala hal
8. Ibu Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd selaku Guru Pembimbing Sejarah yang telah memberikan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PLT di SMA N 2 Magelang
9. Bapak Ibu Guru dan karyawan SMA N 2 Magelang yang banyak membantu dalam pelaksanaan PLT

10. Teman-teman PLT UNY SMA N 2 Magelang yang telah bekerjasama dalam melaksanakan program dengan penuh kekompakan dan kebersamaan
11. Segenap siswa SMA N 2 Magelang khususnya kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program PLT
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PLT di SMA N 2 Magelang

Penyusun menyadari dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan agar dapat kami jadikan sebagai evaluasi dan perbaikan serta peningkatan di kegiatan mendatang. Demikian penyusunan laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat dan dapat menjadi sarana penggalian wawasan bagi seluruh masyarakat akademik

Magelang, 6 November 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Progam & Rancangan Kegiatan PLT.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PLT.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	21
BAB III PENUTUP.....	26
A. Simpulan.....	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Progam Kerja
- Lampiran 2. Kartu Bimbingan
- Lampiran 3. Jadwal Mengajar
- Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta Didik
- Lampiran 5. Kalender Pendidikan Tahun 2017/2018
- Lampiran 6. Rincian Jam Efektif
- Lampiran 7. Progam Tahunan
- Lampiran 8. Progam Semester
- Lampiran 9. Silabus
- Lampiran 10. RPP
- Lampiran 11. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
- Lampiran 12. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 13. Analisis Ulangan Harian
- Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai Akhir
- Lampiran 15. Catatan Harian
- Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK
PRAKTIK LAPANGAN TERPADU (PLT)
SMA NEGERI 2 MAGELANG
TAHUN 2017

Oleh:

Oktariani (Pendidikan Sejarah)/ (NIM. 14406244019)

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib yang harus di tempuh. Dalam hal ini penyusun melaksanakan PLT di SMA Negeri 2 Magelang selama kurang lebih dua bulan sejak tanggal 15 September – 15 November 2017. Tujuan PLT adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan di sekolah sebagai bekal pengembangan diri menjadi tenaga pendidikan yang profesional.

Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi sampai pelaksanaan yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, kemudian menyusun materi ajar, penyusunan dan pengembangan media pembelajaran dan evaluasi serta pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan PLT ini dengan 2 mahasiswa mengampu mata pelajaran Sejarah Peminatan Kelas X dengan alokasi 3 jam pelajaran setiap pertemuan. Dalam kegiatan ini dengan 2 mahasiswa mendapatkan tiga kelas yang sama yaitu X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Tiap minggu masing-masing mahasiswa mengampu 5 jam pelajaran dan 4 jam pelajaran secara bergantian.

Secara keseluruhan pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi juga berjalan dengan baik. Dari kegiatan pelaksanaan PLT di SMA N 2 Magelang, mahasiswa mendapatkan hasil pengalaman dalam praktik mengajar dalam bidang mata pelajaran Sejarah Peminatan. Mahasiswa memperoleh pengalaman yang sangat berharga terutama dalam bidang pembelajaran dan pendidikan. Hambatan-hambatan selama pelaksanaan diharapkan dapat menambah pengalaman mahasiswa sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi diri di bidang pendidikan. Selain itu, kerjasama yang telah terjalin dengan baik antara pihak sekolah dan pihak universitas diharapkan dapat terjalin lebih erat dan dapat ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: *PLT, SMA N 2 Magelang, Sejarah Peminatan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMA N 2 Magelang atau biasa disebut SMADA atau BEGALIST (Belakang Gardu Listrik) merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di Kota Magelang terletak di Jalan Jenderal Urip Sumohardjo, Sanggrahan, Wates, Magelang bagian utara. SMA N 2 Magelang berdiri tahun 1981 berdasarkan Surat Keputusan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0180/0/1979 tanggal 3 September 1979.

SMA N 2 Magelang memiliki 2 jurusan yaitu IPA dan IPS dengan jumlah 26 kelas. Jurusan IPA terdiri dari kelas X sebanyak 5 kelas, kelas XI dan XII sebanyak 6 kelas. Jurusan IPS dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII masing-masing terdiri dari 3 kelas.

Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar seluruh mahasiswa yang melaksanakan PLT di SMA N 2 Magelang perlu memahami terlebih dahulu situasi dan kondisi yang digunakan sebagai tempat mengajar. Oleh karena itu, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi meliputi gambaran fisik dan potensi warga di SMA N 2 Magelang serta komponen-komponen yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut baik aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA N 2 Magelang.

1. Visi dan Misi SMA N 2 Magelang

A. Visi:

“Terwujudnya SMA N 2 Magelang yang religious, berkarakter, berprestasi, dan berwawasan lingkungan”

Indikator:

1. Religius
2. Berkarakter
3. Berjiwa nasionalisme
4. Berjiwa wirausaha
5. Berbudaya
6. Berdisiplin tinggi
7. Berprestasi
8. Berwawasan lingkungan

B. Misi:

1. Membimbing siswa untuk meningkatkan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

2. Menumbuhkembangkan semangat siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan (sikap spiritual)
3. Mengembangkan semangat kepedulian siswa dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat (sikap sosial)
4. Membimbing siswa meningkatkan kedisiplinan, menaati semua tata tertib sekolah melalui keteladanan, penghargaan, dan sanksi yang mendidik
5. Menyediakan sarana prasarana pembelajaran berbasis ICT yang memadai
6. Membimbing siswa yang belum mencapai batas ketuntasan minimal melalui pengajaran remedial dan melaksanakan pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar
7. Membimbing guru dalam pembelajaran berbasis ICT, membimbing siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan persiapan US, UN, dan seleksi masuk perguruan tinggi
8. Menumbuhkembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler
9. Membimbing siswa dalam bidang lomba seni budaya guna meraih prestasi yang maksimal
10. Melatih keterampilan dan kewirausahaan dalam hal kerajinan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan
11. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berbasis pada nilai-nilai karakter budaya bangsa yang berakhlak mulia
12. Melatih sikap keterbukaan, toleransi, dan reputasi antar suku bangsa
13. Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran, dan mencegah kerusakan lingkungan

2. Kondisi Fisik SMA N 2 Magelang

Kondisi fisik SMA N 2 Magelang meliputi tata ruang, bangunan, dan fasilitas yang ada di SMA N 2 Magelang sebagai berikut:

- a. Status Gedung : Permanen
- b. Status Tanah : Bersertifikat
- c. Luas Tanah : 14.150 m²
- d. Identitas Sekolah
 - Nama Sekolah : SMA N 2 Magelang
 - Alamat Sekolah : Jalan Urip Sumohardjo, Sanggrahan, Wates, Magelang bagian utara

Kab/ Kota : Magelang
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 56113
Phone/ Fax : (0293) 311307

e. Fasilitas

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Kurikulum	1
5.	Ruang BK	1
6.	Ruang Kelas X	8
7.	Ruang Kelas XI	9
8.	Ruang Kelas XII	9
9.	Ruang Seni Musik	1
10.	Ruang Seni Tari	1
11.	Ruang Seni Rupa	1
12.	Kantin	1
13.	Perpustakaan	1
14.	Unit Kesehatan Siswa (UKS)	2
15.	Laboratorium IPA	3
16.	Koperasi	1
17.	Lobby	1
18.	Ruang OSIS	1
19.	Ruang MPK	1
20.	Ruang Pramuka	1
21.	Masjid	1
22.	Kamar Mandi	20
23.	Ruang Agama Non-Islam	2
24.	Ruang Kemahasiswaan	1
25.	Ruang Penyimpangan Alat Olahraga	1
26.	Aula	1
27.	Ruang Multimedia	1
28.	Ruang Arsip	1
	Total	74

(Tabel 1. Ruang di SMA N 2 Magelang)

3. Kondisi Non-Fisik SMA N 2 Magelang

a. Potensi Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMA N 2 Magelang sebanyak 771 peserta didik dengan rata-rata setiap kelas 30 peserta didik dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kelas X yang terdiri dari 8 kelas yaitu 5 kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS dengan jumlah peserta didik sebanyak 235 orang.
- 2) Kelas XI terdiri dari 9 kelas yaitu 6 kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS dengan jumlah peserta didik sebanyak 271 orang.
- 3) Kelas XII terdiri dari 9 kelas yaitu 6 jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS dengan jumlah peserta didik sebanyak

Adanya sistem baru, pemerataan wilayah maka peserta didik SMA N 2 Magelang berasal dari golongan menengah bawah sampai menengah atas sehingga tidak terlalu sulit bagi guru-guru dalam mendidik. Peserta didik pun mempunyai kesadaran yang cukup dalam menuntut ilmu dan mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran.

b. Potensi Guru

Jumlah guru di SMA N 2 Magelang sebanyak 56 orang guru berdedikasi tinggi dan memiliki pendidikan terakhir minimal Stata 1 (S1).

No.	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tdk Tetap	Jumlah
1	S3	-	-	-
2	S2	2	-	2
3	S1	44	8	53
4	Sarmud/ D3	1	-	1
5	D2	-	-	-
6	PGSLP/D1/SLTA	-	-	-
	Jumlah	47	8	56

(Tabel 2. Data Jumlah Guru di SMA N 2 Magelang)

No.	N a m a	Guru Mapel	Tahun Sertifikasi
1.	Drs. M. ARIEF FAUZAN B. M.Pd.Si.	Fisika	2008
2.	Dra. MEINANI DWI S, M.Pd.Si.	Fisika	2008

3.	Drs. SUDHARTONO	Matematika	2008
4.	MUH JAROBY RUSLY C, S.Pd	Kesenian	2008
5.	ASTUTI SIH MURWANI, S.Pd	Kimia	2007
6.	MIYANTO	Penjaskes	2009
7.	SRI SUYAMTI, S.Pd	Ekonomi	2007
8.	SRI LESTARI, S.Pd	Biologi	2007
9.	Dra. ARUMI FAUZIA H	Bahasa Perancis	2008
10.	Drs. BADRU ZAMAN	Bahasa Indonesia	2007
11.	Drs. PANDOYO. M.Pd	PKn	2008
12.	Drs. VALENTINUS NARYOSO	Sosiologi	2008
13.	Drs. WIJAYANTO HADI	Fisika	2008
14.	R. EDDY SETYOWANTO W, S.Pd	Bahasa Inggris	2008
15.	YUSUF, S.Pd	Fisika / PKWU	2007
16.	Drs. PRIHANTO BUDI WIYONO	Matematika	2008
17.	Drs. MUSYAFFA'	P. Agama Islam	2009
18.	Drs. M BASYIR	P. Agama Islam	
19.	Drs. MARTINUS AMBAR W.	Matematika	2008
20.	SITI MAKSUMAH, S.Pd	Biologi	2008
21.	Dra. ISTIYATUN RAHAYU	Bahasa Inggris	2008
22.	ENDAH YEKTI MURWENI, S.Pd.	BK	
23.	CHRISTINA EKA YULIATI, S.Pd	P. Bahasa Katolik	
24.	Dra. SRI SURYATI	Geografi	2008
25.	Drs. SARTONO	Bahasa Indonesia	2008
26.	Dra. ATIK SUKOCAHYANI	Bahasa Inggris	2008
27.	Dra. WIDYARINI ASRININGTYAS	Biologi	2009
28.	GANDHY RUDI M, S.Pd	BK	2010
29.	OYIK WIDHIYATI, S.Pd	Biologi	2009
30.	SRI HARYATI, S.Pd	PPKn	2011
31.	ZAHZAHAH, S.Pd	BK	2009
32.	KUMAR PUJATI, S.Pd	Kimia	2010
33.	TRI RAHMAWATI, S.Pd	PPKn	2010
34.	PUJI ASTUTI, S.Pd	BK	2010
35.	SITI ROSIDAH, SE	Ekonomi	2012
36.	TRİYONO, S.Pd	Fisika	2012
37.	SUPRIYATMININGSIH, S.Pd	Matematika	2012
38.	CORONA KRISTIN H, S.Pd	Sejarah	2011

39.	NINING SETYOWATI, S.Pd	Geografi	2012
40.	PRIJADJI, S.Pd	Sejarah	2010
41.	RETNO BUDI ASTUTI, S.Pd	Bahasa Inggris	2012
42.	Dra. NULI MURSIRINI	Kimia	2010
43.	RIYANTO, S.Pd	Kimia	2010
44.	DWI HENDRO N. S.Pd	Biologi	2012
45.	IDA NURKHAYATI, S.Pd.	Bimbingan TIK	2014

(Tabel 3. Nama Guru SMA N 2 Magelang)

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMA N 2 Magelang sebanyak 24 orang.

No.	Pend. Terakhir	Peg Tetap	Peg Tdk Tetap	Jumlah
1	S1	1	6	7
2	D3/D2 / D1	-	2	2
3	SLTA	2	9	11
4	SLTP / SD	3	2	5
	Jumlah semua pegawai	6	16	24

(Tabel 4. Data Karyawan di SMA N 2 Magelang)

d. Ekstrakurikuler

Dalam kegiatan pengembangan diri peserta didik di SMA N 2 Magelang terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, voli, basket, tari, paduan suara, teater, karya ilmiah, dan sebagainya. Sebagian besar peserta didik mengikuti kegiatan pengembangan diri berdasarkan minatnya dan beberapa peserta didik mengikuti lebih dari satu kegiatan.

e. Organisasi

1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

OSIS merupakan wadah kegiatan peserta didik dalam berorganisasi. Jabatan ketua OSIS dipilih setiap setahun sekali dan diperuntukkan bagi kelas XI.

2. Majelis Perwakilan Kelas (MPK)

MPK dijadikan wadah peserta didik dalam kegiatan berorganisasi. MPK bertugas mengawasi kinerja dari pengurus OSIS.

3. BARA SMADA

Organisasi yang bergerak di bidang Baris – Berbaris atau biasa disebut Pelton Inti. Setiap Upacara berlangsung para anggota BARA SMADA yang bertugas menjadi petugas upacara.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan hasil analisis dan observasi maka program dan rancangan kegiatan PLT sebagai berikut.

1. Kegiatan Pra PLT meliputi:

1). Tahap Persiapan di Kampus

Microteaching

PLT dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa yang telah dinyatakan lulus mata kuliah *microteaching*. Dalam pembelajaran *microteaching*, hal-hal yang dipelajari sebagai berikut.

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran
- b. Praktik membuka pelajaran
- c. Praktik mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e. Teknik bertanya kepada siswa
- f. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran
- h. Praktik menutup pelajaran

2). Pembekalan PLT

Sebelum pelaksanaan PLT, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY khususnya di fakultas masing-masing. Pembekalan dilakukan di gedung Ki Hadjar Dewantara pada tanggal 11 September 2017. Pembekalan PLT bertujuan agar mahasiswa mempunyai bekal pengetahuan dan wawasan yang cukup mengenai kegiatan PLT. Pada pembekalan PLT mahasiswa mendapat informasi yang berkaitan dengan kegiatan PLT seperti mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah, teknik pelaksanaan PLT, teknik mengajar, dan cara mengatasi permasalahan yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan PLT.

3). Melakukan Observasi di Sekolah

Dalam tahap observasi, mahasiswa PLT melakukan dua tahapan observasi di sekolah meliputi.

- a. Observasi proses belajar mengajar di kelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di

kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar adalah:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Cara menyajikan materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi terkait kondisi kelas dan proses kegiatan belajar mengajar mahasiswa menyusun program kerja PLT. Program kerja tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang nantinya akan dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkret program PLT meliputi.

- 1) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2) Pembuatan Media Pembelajaran
- 3) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b. Observasi kondisi sekolah

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain kondisi fisik sekolah, potensi siswa, guru, dan karyawan, fasilitas kegiatan belajar mengajar, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, koperasi siswa, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, kantin, dan lain-lainnya.

2. Kegiatan PLT, meliputi:

Program Mengajar

1) Praktik Pendampingan Pembelajaran Guru Pembimbing

Mahasiswa mendampingi guru pembimbing di dalam kelas. Mahasiswa juga dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri dari:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- b. Silabus dan Sistem Penilaian
- c. Progam Semester
- d. Progam Tahunan
- e. Perhitungan Hari Efektif

2) Praktik Mengajar di kelas

Mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan. Dalam praktik mengajar ini kadang-kadang didampingi oleh guru pembimbing. Namun, terkadang mahasiswa mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi.

- a. Membuka pelajaran
 - Doa dan salam
 - Mengecek kehadiran siswa
 - Apersepsi (pendahuluan)
- b. Kegiatan inti pelajaran
 - Penyampaian materi
 - Memberi motivasi kepada siswa untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan
 - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - Menjawab pertanyaan dari siswa
 - Evaluasi dengan memberikan latihan soal
- c. Penutup
 - Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - Pemberian tugas

3. Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa menyelesaikan praktik mengajar, tugas selanjutnya yaitu menyusun laporan PLT. Laporan tersebut mencakup semua kegiatan selama menjalankan program PLT. Laporan PLT disusun selama mahasiswa PLT melaksanakan kegiatan PLT. Laporan ini berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PLT. Laporan ini dikumpulkan setelah proses penarikan tim PLT dari sekolah.

4. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing selama proses PLT berlangsung. Kegiatan ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki mahasiswa praktik PLT. Melalui kegiatan ini,

mahasiswa dapat mengetahui kekurangan-kekurangan selama proses PLT berlangsung.

5. Penarikan PLT

Penarikan PLT dilakukan berdasarkan ketentuan dari lembaga pelaksana PLT. Waktu penarikan disepakati oleh pihak sekolah, guru pembimbing, DPL PLT, dan mahasiswa PLT. Penarikan dilaksanakan setelah selesainya semua kewajiban yang diberikan kepada mahasiswa oleh guru pembimbing.

Program Non Mengajar

- a. Piket Ruang Guru
- b. Piket Perpustakaan
- c. Upacara Bendera
- d. HUT SMA N 2 Magelang
- e. Literasi dan menyanyikan lagu nasional
- f. Rapat PPL Cup 2017
- g. PPL Cup 2017

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dilaksanakan oleh mahasiswa baik berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul pada pelaksanaan PLT. Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa dalam rangka persiapan PLT sebagai berikut.

1. Praktik Pengajaran Micro

Praktik pengajaran micro merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi calon mahasiswa PLT. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah PLT adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan lulus mata kuliah *microteaching* dengan nilai minimal B. Mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana berlatih mengajar dengan kompetensi, materi, dan disertai praktik mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching* diperankan oleh mahasiswa PLT yang berada di kelas praktik pembelajaran micro. Selain itu, pengajaran micro sebagai sarana bagi calon mahasiswa PLT untuk berlatih dalam mengendalikan emosi, menumbuhkan rasa percaya diri, berbicara, mengendalikan kelas dan lain-lain.

Perkuliahan *microteaching* mewajibkan mahasiswa dapat berperan seleyaknya seorang guru yang mengajar di depan kelas dan membuat administrasi yang diperlukan seperti diharuskan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta scenario mengajar. Mahasiswa diberi waktu sekitar 10-15 menit untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Akhir dari kegiatan *microteaching*, mahasiswa yang berperan sebagai peserta didik menyampaikan pendapat atau saran serta komentar tentang penampilan mahasiswa yang praktik. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan kritik, saran, dan motivasi kepada mahasiswa agar selalu berusaha dengan baik dan belajar guna mendapatkan hasil yang terbaik.

2. Pembekalan PLT

Sebelum pelaksanaan PLT, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY khususnya di fakultas masing-masing. Pembekalan PLT bertujuan agar mahasiswa mempunyai bekal pengetahuan dan wawasan yang cukup mengenai kegiatan PLT. Pada pembekalan PLT mahasiswa mendapat informasi yang berkaitan dengan kegiatan PLT seperti mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah, teknik pelaksanaan PLT, teknik

mengajar, dan cara mengatasi permasalahan yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan PLT.

3. Observasi

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu guru pembimbing masing-masing. Adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang dilakukan mahasiswa untuk mendapatkan gambaran berkaitan dengan program PLT sebagai berikut.

Perangkat belajar mengajar

a. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk keseluruhan baik kelas X, kelas XI, dan kelas XII.

b. Silabus

Silabus sudah sesuai meliputi kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran sudah ada. Jenis penilaian dan penggunaan sumber belajar sudah jelas.

c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan beragam berupa diskusi, membuat sebuah karya dan lainnya. Di dalam RPP menunjukkan identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, alat dan sumber bahan serta cara penilaian.

Proses Pembelajaran

1. Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dilanjutkan dengan presensi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta apersepsi.

2. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, diskusi, membuat sebuah karya, dan tanya jawab.

3. Bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan berupa buku, modul belajar.

4. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah bahasa Indonesia namun terkadang menggunakan bahasa Jawa.

5. Penggunaan waktu

Secara keseluruhan penggunaan waktu yang digunakan sudah efektif.

6. Gerak

Secara keseluruhan selama proses belajar mengajar guru bergerak aktif dan mendekati siswa.

7. Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi siswa agar lebih giat dalam belajar dan memahami materi yang diajarkan.

8. Teknik bertanya

Selesai memberikan materi guru menanyakan kepada siswa mengenai kejelasan materi yang disampaikan. Selain itu, apabila siswa hendak bertanya biasanya mengangkat tangan kanan terlebih dahulu.

9. Teknik penguasaan kelas

Guru dapat mengendalikan seluruh siswa sehingga perilaku siswa di dalam kelas dapat terkontrol dengan baik.

10. Penggunaan media

Media yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah powerpoint, LCD, spidol, speaker, whiteboard, buku, LKS.

11. Bentuk dan cara evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tugas dan uji kompetensi. Evaluasi diberikan setelah materi selesai diajarkan.

12. Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan review materi yang telah disampaikan dan adanya evaluasi.

Perilaku Siswa

1. Perilaku siswa di dalam kelas

Perilaku siswa di dalam kelas kadang ramai dan aktif.

2. Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas sopan dan tidak menunjukkan kenakalan yang berarti

4. Konsultasi dan Bimbingan

Sebelum kegiatan mengajar mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai RPP dan materi yang akan disampaikan agar kegiatan mengajar dapat berjalan lancar. Hal yang dipersiapkan selain RPP, mahasiswa juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar hadir siswa dan lembar penilaian. Selain konsultasi dan bimbingan dengan guru

pembimbing, mahasiswa juga melakukan konsultasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk mengetahui pengalaman-pengalaman selama kegiatan PLT sebelumnya, persiapan selama PLT berlangsung dan pemecahan masalah yang mungkin akan dihadapi selama kegiatan PLT berlangsung.

B. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dilaksanakan dengan menyesuaikan dari pihak sekolah dan kesepakatan antara mahasiswa dengan guru pembimbing masing-masing. Beberapa hal yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan PLT sebagai berikut.

a. Menggantikan guru yang berhalangan masuk

Guru yang digantikan antara lain guru mata pelajaran PPKn yang mengampu kelas XII IPA 1, XII IPA 4, XII IPA 6 dan lainnya. Selain itu juga guru mata pelajaran Sejarah Indonesia Wajib kelas yang mengampu kelas XI IPS 1, X IPS 2 dan XI IPS 3. Dimana mahasiswa hanya mendampingi siswa yang diberi tugas oleh guru yang bersangkutan.

b. Mendampingi guru pembimbing ketika mengajar di kelas

Dalam hal ini, mahasiswa mengamati bagaimana guru mengajar di kelas dan bagaimana kondisi serta situasi dari siswa yang nantinya akan diajar oleh mahasiswa.

c. Piket perpustakaan, piket guru

Dalam hal ini, mahasiswa melakukan piket di perpustakaan dengan membersihkan perpustakaan, merapikan kembali posisi bangku dan buku-buku, serta melakukan pengecapan pada buku-buku baru. Piket di ruang guru biasanya menunggu kelas kosong apabila ada guru yang berhalangan hadir.

Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PLT dimulai sejak tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Mahasiswa PLT diberi amanat mengampu mata pelajaran Sejarah Peminatan Kelas X dengan jumlah tiga kelas yaitu di kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Selama kegiatan PLT terbagi menjadi:

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada pertemuan pertama, dimulai dengan pengenalan pada awal pertemuan. Dimana guru pembimbing membuka kelas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan mahasiswa PLT kepada peserta didik sekaligus mempersilahkan mahasiswa tersebut untuk mengampu kelas pada

pertemuan selanjutnya. Selama mengajar, mahasiswa dalam menyampaikan materi di depan kelas masih diamati dan guru menunggu di belakang. Maksud dari praktik terbimbing ini agar guru dapat melakukan pengamatan untuk mengetahui seberapa jauh kompetensi mahasiswa dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

a. Guru pembimbing

1. Guru memantau proses kegiatan belajar mengajar ketika mahasiswa melaksanakan praktik mengajar
2. Memberi masukan *feedback* kepada mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan teknik penguasaan kelas
3. Membantu menjelaskan materi saat proses pembelajaran apabila diperlukan

b. Mahasiswa

1. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, dan lembar kerja siswa
2. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar
3. Membimbing peserta didik saat melakukan kegiatan praktik
4. Melakukan evaluasi pembelajaran

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu mahasiswa dalam memberikan materi kepada peserta didik, mahasiswa sudah tidak didampingi secara langsung. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan mengajar adalah Penelitian Sejarah. Ibu Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd selaku guru pembimbing memberikan kepercayaan penuh untuk mengelola kelas yang diampunya selama kegiatan PLT berlangsung. Mahasiswa dan guru pembimbing menargetkan 1 bab terpenuhi selama PLT berlangsung.

Pertemuan ke	Hari/ tanggal	kelas	Jam	Materi
1	Rabu, 27-09-2017	X IPS 2	4 – 5	Sumber Sejarah
2	Kamis, 28-09-2017	X IPS 1	4 – 5	Sumber Sejarah
3 & 4	Senin, 2-10-2017	X IPS 1	4	Sumber Sejarah
		X IPS 2	8	Sumber Sejarah
5	Rabu, 4-10-2017	X IPS 2	4 – 5	Menonton film tentang sumber sejarah “Kota Tua

				Magelang”
6 & 7	Kamis, 5-10-2017	X IPS 3	2 – 3	Sumber Sejarah
		X IPS 1	4 – 5	Menonton film tentang sumber sejarah “Kota Tua Magelang”
8	Jumat, 6-10-2017	X IPS 3	5	Sumber Sejarah
9 & 10	Senin, 9-10-2017	X IPS 1	4	Penelitian Sejarah
		X IPS 2	8	Penelitian Sejarah
11	Rabu, 11-10-2017	X IPS 2	4 – 5	Pengayaan & remidi ulangan PHT
12 & 13	Kamis, 12-10-2017	X IPS 3	2 – 3	Penelitian Sejarah
		X IPS 1	4 – 5	Pengayaan & remidi ulangan PHT
14	Jumat, 13-10-2017	X IPS 3	5	Pengayaan & remidi ulangan PHT
15 & 16	Senin, 16-10-2017	X IPS 1	4	Sejarah Lisan
		X IPS 2	8	Sejarah Lisan
17	Rabu, 18-10-2017	X IPS 2	4 – 5	Historiografi
18 & 19	Kamis, 19-10-2017	X IPS 3	2 – 3	Historiografi
		X IPS 1	4 – 5	Historiografi
20	Jumat, 20-10-2017	X IPS 3	5	Sejarah Lisan
21 & 22	Senin, 23-10-2017	X IPS 1	4	Historiografi
		X IPS 2	8	Penelitian Sejarah
23	Rabu, 24-10-2017	X IPS 2	4 – 5	Penelitian Sejarah
24 & 25	Kamis, 25-10-2017	X IPS 3	2 – 3	Penelitian Sejarah
		X IPS 1	4 – 5	Penelitian Sejarah
26	Jumat, 26-10-2017	X IPS 3	5	Penelitian Sejarah
27 & 28	Senin, 30-10-2017	X IPS 1	4	Penelitian Sejarah
		X IPS 2	8	Penelitian Sejarah
29	Rabu, 1-11-2017	X IPS 2	4 – 5	Penelitian Sejarah
30 & 31	Kamis, 2-11-2017	X IPS 3	2 – 3	Penelitian Sejarah
		X IPS 1	4 – 5	Penelitian Sejarah
32	Jumat, 3-11-2017	X IPS 3	5	Penelitian Sejarah
33 & 34	Senin, 6-11-2017	X IPS 1	4	Review materi
		X IPS 2	8	Review materi

35	Rabu, 8-11-2017	X IPS 2	4 – 5	Ulangan Harian 3
36 & 37	Kamis, 9-11-2017	X IPS 3	2 – 3	Review materi
		X IPS 1	4 – 5	Ulangan Harian 3
38	Jumat, 10-11-2017	X IPS 3	5	Ulangan Harian 3

(Tabel 5. Praktik Mengajar)

Pelaksanaan Progam Non Mengajar

1. Upacara Bendera

1	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan Piket/ Pelayanan
2	Waktu Pelaksanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap Hari Senin • Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila • Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda • Upacara Peringatan Hari Pahlawan
3	Volume Kegiatan	:	5
4	Jumlah jam	:	5 jam
5	Lokasi	:	Lapangan SMA N 2 Magelang
6	Sasaran	:	Seluruh warga SMA N 2 Magelang
7	Peran Mahasiswa	:	Pendamping
8	Latar Belakang	:	Upacara rutin hari Senin dilakukan untuk mengenang jasa para pahlawan dan menumbuhkan jiwa semangat nasionalisme
9	Tujuan	:	Diharapkan semua warga sekolah dapat meneladani jasa para pahlawan bangsa serta dapat menerapkan sikap nasionalisme dalam diri sendiri
10	Faktor Pendukung	:	Sekolah sangat mendukung kegiatan ini. Dengan diadakannya pelatihan upacara untuk hari Senin atau setiap peringatan hari nasional
11	Faktor Penghambat	:	Banyak yang terlambat datang
12	Cara Mengatasi	:	Bagi yang terlambat dikenakan sanksi dengan menulis keterlambatan kepada guru piket jaga

13	Hasil	:	Upacara berlangsung khidmat dan lancar
----	-------	---	--

2. Piket Ruang Guru

1	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan Piket/ Pelayanan
2	Waktu Pelaksanaan	:	Setiap Hari
3	Volume Kegiatan	:	3
4	Jumlah jam	:	10,5 jam
5	Lokasi	:	SMA N 2 Magelang
6	Sasaran	:	Ruang Guru, Ruang Tata Usaha
7	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
8	Latar Belakang	:	Adanya progam non mengajar berupa pelayanan kepada warga sekolah dalam hal ini baik guru, siswa, dan karyawan agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif
9	Tujuan	:	Membantu menyelesaikan pekerjaan administrasi guru maupun sekolah dan mengisi/ mengawasi kelas yang guru pengampunya berhalangan hadir
10	Faktor Pendukung	:	Disediakannya tempat di ruang guru, ruang TU, maupun ruang kurikulum, ruang multimedia untuk melaksanakan kegiatan. Selain itu terdapat jadwal piket jaga gerbang (salaman) setiap pagi.
11	Faktor Penghambat	:	Terkadang jadwal mengajar bertabrakan dengan kegiatan piket ruang guru
12	Cara Mengatasi	:	Adanya pergantian jadwal antar mahasiswa PLT
13	Hasil	:	Kegiatan dapat berjalan lancar sesuai dengan instruksi dari guru/ karyawan

3. HUT SMA N 2 Magelang

1	Bentuk Kegiatan	:	Jalan Sehat dan Reuni Akbar ke 38 Tahun SMA N 2 Magelang serta Pentas
---	-----------------	---	---

			Galical Bergalist
2	Waktu Pelaksanaan	:	21 Oktober 2017 8 November 2017
3	Volume Kegiatan	:	1
4	Jumlah jam	:	18 jam
5	Lokasi	:	Rute Jalan Sehat : Lapangan upacara SMA N 2 Magelang – Lapangan Rindam – Samban – SMA N 2 Magelang – Lapangan Basket Reuni Akbar dilaksanakan di Lapangan Upacara SMA N 2 Magelang Pentas Galical Bergalist diadakan di lapangan parker AIM Artos Magelang
6	Sasaran	:	Guru, karyawan, siswa, dan alumni SMA N 2 Magelang
7	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
8	Latar Belakang	:	Kegiatan perayaan HUT SMA N 2 Magelang sekali dalam setahun dengan serangkaian kegiatan yaitu jalan sehat, reuni akbar, dan pentas Galical
9	Tujuan	:	Untuk memeriahkan perayaan HUT SMA N 2 Magelang
10	Faktor Pendukung	:	Seluruh peserta antusias dan semangat
11	Faktor Penghambat	:	-
12	Cara Mengatasi	:	-
13	Hasil	:	Kegiatan berjalan meriah dan lancar

4. Rapat PPL Cup 2017

1	Bentuk Kegiatan	:	Rapat Koordinasi
2	Waktu Pelaksanaan	:	18 September 2017 28 September 2017 2 Oktober 2017
3	Volume Kegiatan	:	3
4	Jumlah jam	:	6 jam

5	Lokasi	:	Ruang PPL SMA N 2 Magelang Laboratorium IPA
6	Sasaran	:	Evaluasi dan kegiatan yang akan dilaksanakan dan <i>Technical Meeting</i> dengan siswa
7	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
8	Latar Belakang	:	Berjalannya suatu program kerja dibutuhkan adanya koordinasi dan evaluasi sejauh mana program tersebut terlaksana
9	Tujuan	:	Mempermudah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat
10	Faktor Pendukung	:	Seluruh anggota berperan aktif
11	Faktor Penghambat	:	-
12	Cara Mengatasi	:	-
13	Hasil	:	Menghasilkan beberapa agenda seperti hari pelaksanaan PPL Cup, jadwal pertandingan, hadiah, dll.

5. PPL Cup 2017

1	Bentuk Kegiatan	:	Lomba PPL Cup 2017
2	Waktu Pelaksanaan	:	3, 4, 5, 7, dan 9 Oktober 2017
3	Volume Kegiatan	:	5
4	Jumlah jam	:	11,5 jam
5	Lokasi	:	Lapangan basket SMA N 2 Magelang dan Ruang Kelas
6	Sasaran	:	Siswa SMA N 2 Magelang
7	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
8	Latar Belakang	:	Dalam rangka memperingati HUT SMA N 2 Magelang untuk menyalurkan dan membangkitkan prestasi siswa, maka mahasiswa PLT di SMA N 2 Magelang menyelenggarakan PPL Cup dimana terdapat 3 perlombaan yaitu pertandingan futsal, supporter terbaik, dan lomba kebersihan kelas. Selain itu,

			dapat meningkatkan solidaritas dan persaudaraan melalui kegiatan ini
9	Tujuan	:	Menyalurkan bakat siswa dalam bidang olahraga Meningkatkan rasa persaudaraan dan solidaritas antar siswa SMA N 2 Magelang
10	Faktor Pendukung	:	Seluruh siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini
11	Faktor Penghambat	:	Cuaca yang terkadang kurang mendukung (hujan) sehingga ketika akan diadakan perlombaan futsal ditunda sampai hujan reda
12	Cara Mengatasi	:	Mengatur jadwal lagi
13	Hasil	:	Kegiatan berjalan lancar dan meriah. menghasilkan para juara-juara.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Mahasiswa praktik PLT melaksanakan proses pembelajaran 20 kali mengajar dengan jumlah 8 RPP. Partisipasi siswa tinggi dilihat dari banyaknya siswa yang menanyakan materi yang disampaikan serta tugas-tugas yang diberikan mendapat nilai yang memuaskan. Program yang dilaksanakan masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, mahasiswa berusaha melakukan analisis untuk menemukan solusi yang dapat digunakan sebagai renungan ke depannya. Adapun yang dilakukan sebagai berikut.

1. Analisis Pembuatan RPP

Pembuatan RPP disusun sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas. RPP digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. RPP disusun untuk 8 x pertemuan yang digunakan untuk mengajar kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 dengan alokasi waktu 3 x 45 menit per pertemuan.

a. Kendala dan solusi

Dalam pembuatan RPP tidak semua dapat berjalan dengan baik, ada pula kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunan RPP antara lain sebagai berikut.

1. Materi Pembelajaran

Dalam proses penyusunan materi pembelajaran atau bahan ajar mahasiswa praktik mengalami kesulitan karena keterbatasan buku yang digunakan. Solusi untuk menyelesaikan kendala ini mahasiswa mencari sumber materi lain atau referensi lain serta batasan materi agar materi dapat tersusun dengan baik.

2. Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran terkadang guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik terkadang bosan saat mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa PLT harus memilih dan menyusun metode baru setiap akan mengajar di dalam kelas dengan disesuaikan pada materi yang akan diajarkan. Di sini mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari metode yang baik yang akan digunakan setiap kali mengajar harus berbeda. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan meminta saran kepada orang lain yang lebih paham.

b. Faktor pendukung

Dalam pembuatan RPP mahasiswa tidak terlepas dari faktor pendukung jalannya pembuatan RPP, yaitu:

1. Guru Pembimbing

Guru pembimbing merupakan orang yang membimbing dan memberi masukan dalam pembuatan RPP serta penyusunan materi pembelajaran. Selain itu, guru juga menyarankan metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa PLT agar lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih nyaman dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Sekolah

SMA N 2 Magelang memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan mahasiswa PLT untuk menyampaikan materi dengan fasilitas yang ada.

c. Hambatan dan solusi penerapan RPP dalam Mengajar

Penerapan RPP dalam kegiatan belajar mengajar di kelas seringkali mengalami beberapa kendala diantaranya.

1. Jam Pelajaran

Jam pelajaran yang tertulis di RPP biasanya tidak sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini biasanya disebabkan keterlambatan peserta didik saat akan masuk kelas. Terjadi ketika akan mulai pelajaran pada jam pertama atau setelah jam istirahat berlangsung. Untuk mengatasinya mahasiswa tetap masuk tepat waktu dan melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik yang sudah berada dalam kelas sedangkan peserta didik yang terlambat tetap masuk dan menyesuaikan pelajaran sehingga materi dapat disampaikan tepat waktu.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang tertulis di RPP dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran seringkali berbeda. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya tingkat pemahaman tiap anak berbeda sehingga ada peserta didik yang belum bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Untuk mengatasinya mahasiswa menjelaskan terlebih dahulu dengan menggunakan metode ceramah sampai peserta didik tersebut tidak mengalami kesulitan dalam pelajaran.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan pengalaman sebagian mahasiswa PLT, praktik mengajar bukanlah suatu kegiatan yang mudah karena dalam mengajar mahasiswa harus mampu menguasai kondisi peserta didik dan penguasaan materi agar kelas tetap kondusif. Pada dasarnya itu merupakan pengalaman baru yang di dalamnya masih memerlukan bimbingan dan arahan baik dari guru pembimbing maupun dosen pembimbing lapangan.

Hal pertama yang dihadapi kebanyakan mahasiswa PLT ketika pertama kali mengajar biasanya masih merasa tidak nyaman, gugup, belum dapat menguasai kelas dan penguasaan materi masih sangat kurang. Akan tetapi, setelah berjalannya waktu dengan kebiasaan praktik mengajar hal tersebut akan berkurang. Mahasiswa akan lebih dapat menguasai diri sendiri, kondisi kelas, dan menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik.

Selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA N 2 Magelang mahasiswa diberi kesempatan untuk mengampu kelas X IPS sebanyak 3 kelas. Berdasarkan catatan-catatan yang sudah disusun diketahui bahwa seluruh program kegiatan PLT dapat terealisasi dengan baik.

1. Faktor pendukung

a) Guru Pembimbing

Selama kegiatan PLT berlangsung guru pembimbing telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyusunan RPP dan materi pembelajaran. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada mahasiswa praktik dalam berkreasi selama pelaksanaan pembelajaran. Tetapi guru pembimbing juga mengingatkan jika ada kesalahan dan selalu memberi masukan apabila mahasiswa praktik merasa kurang memahami kegiatan pembelajaran.

b) Peserta Didik

Partisipasi peserta didik di SMA N 2 Magelang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan pelaksanaan praktik mengajar.

c) Sekolah

SMA N 2 Magelang memiliki fasilitas yang cukup memadai sehingga memudahkan mahasiswa PLT untuk menyampaikan materi dengan fasilitas yang ada.

2. Hambatan

Dalam pelaksanaan PLT, tidak dapat dipungkiri berbagai macam hambatan dan rintangan yang ditemui baik bersumber dari peserta didik, sekolah, lingkungan maupun diri sendiri. Adapun hambatan yang ditemukan selama proses PLT sebagai berikut.

a) Grogi

Pada pertemuan-pertemuan awal mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi di depan kelas. Hal ini biasanya disebabkan kurangnya persiapan baik itu penguasaan materi, media dan materi sehingga dapat membuat mahasiswa tersebut menjadi grogi. Untuk mengatasi sebaiknya dilakukan persiapan yang lebih dalam lagi.

b) Siswa kurang memperhatikan

Dalam pembelajaran teori, peserta didik kurang termotivasi untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan mahasiswa praktik. Peserta didik sudah mulai bosan dengan materi yang disampaikan dengan metode yang sama terus menerus. Begitupula pada jam-jam pelajaran terakhir kebanyakan peserta didik kurang memperhatikan dan mereka cenderung ramai. Untuk mengatasi diperlukan

pembaharuan metode yang akan digunakan dalam menyampaikan materi sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami serta dipelajari peserta didik. Selain itu, dalam pembelajaran dibuat suasana lebih cair.

3. Refleksi

Selama pelaksanaan PLT berlangsung di SMA N 2 Magelang, mahasiswa secara langsung dapat merasakan bagaimana sesungguhnya masuk ke dalam dunia pendidikan. Kegiatan PLT ini memberi pemahaman kepada diri sendiri bahwa menjadi seorang guru itu tidak semudah yang dibayangkan. Seorang guru tidak hanya memberi pemahaman kepada siswa tetapi juga menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Berbagai tuntutan dalam mempersiapkan diri mulai dari membuat rancangan pelaksanaan yang terkonsep sampai dengan hasil akhir yang nantinya akan dievaluasi itu tidaklah mudah. Banyak hal yang harus dikerjakan oleh seorang guru. Persoalan yang dihadapi para guru di sekolah adalah kelengkapan administrasi seperti RPP, silabus, prota, prosem dan sebagainya.

Berbagai pengalaman yang didapat selama kegiatan PLT seperti kerjasama, tanggungjawab, kepemimpinan, kedisiplinan, dan sebagainya banyak ditemukan dan dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PLT di SMA N 2 Magelang. Berbagai bimbingan, arahan, nasehat, dan masukan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing serta berbagai pihak di sekolah menjadi suatu pelajaran dan pengalaman yang sangat berarti untuk ke depannya. Semoga dengan adanya kegiatan PLT ini banyak memberikan bantuan kepada mahasiswa yang nantinya akan masuk ke dunia kerja.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian selama kegiatan Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 2 Magelang dimulai tanggal 15 September sampai 15 November 2017 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dalam lingkungan pendidikan (sekolah) melalui kegiatan belajar mengajar (KBM).
2. Kegiatan PLT menambah wawasan dan pengalaman serta gambaran yang nyata bagi mahasiswa mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh terutama kegiatan belajar mengajar dan administrasi guru.
3. Melalui kegiatan PLT, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya seperti dalam pengembangan media, menyusun materi berdasarkan kompetensi yang akan dicapai dan lain sebagainya.
4. Hambatan-hambatan yang dialami selama kegiatan PLT dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai permasalahan yang mungkin terjadi selama proses belajar mengajar dan dapat mencari serta menemukan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.
5. Proses dan hasil kegiatan PLT tidak terlepas dari kerjasama antara berbagai pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan peserta didik.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Hubungan baik yang telah terjalin antara SMA N 2 Magelang dengan pihak UNY hendaknya lebih ditingkatkan lagi dengan memberikan saran dan masukan antara kedua belah pihak
 - b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT terkait tugas-tugas yang harus dilakukan dan diberikan kepada mahasiswa PLT
 - c. Perlu koordinasi lebih lanjut mengenai tugas-tugas mahasiswa selama kegiatan PLT berlangsung
2. Bagi mahasiswa PLT berikutnya

- a. Koordinasi dan konsultasi secara intensif baik dengan guru pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan agar pelaksanaan PLT dapat berjalan baik dan lancar
- b. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mahasiswa harus mempersiapkan diri dalam penguasaan materi, penyusunan perangkat mengajar, penyusunan materi, media pembelajaran, manajemen waktu, fisik dan mental yang baik
- c. Dalam perumusan program sebaiknya dipertimbangkan secara matang sesuai dengan kebutuhan sekolah
- d. Rasa kesetiakwaan, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan dalam satu kelompok hendaknya dijaga
- e. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggungjawab dalam setiap tugas yang diberikan

DAFTAR PUSTAKA

- TIM PP PPL & PKL UNY. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)*. Yogyakarta: UNY Press.
- TIM PP PPL & PKL UNY. 2016. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY.
- TIM PP PPL & PKL UNY. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIK PROGRAM KERJA PLT/ MAGANG III UNY
TAHUN 2017**

F01
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 2 Magelang
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Jend. Urip Sumoharjo, Wates,
 Magelang

Nama Mahasiswa : Oktariani
No Mahasiswa : 14406244019
Fak/Jur/Pr.Studi : Fis/Pendidikan Sejarah/ Pendidikan
 Sejarah

No	Nama Kegiatan/ Program PLT/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Pembuatan Progam PLT											
	a. Observasi		3.5	1								4.5
	b. Penyusunan Matrik PLT		4									4
2	Bimbingan dengan DPL					1.5		1	2	2		6.5
3	Administrasi Pembelajaran/Guru											
	a. Silabus							4				4
4	Kegiatan Mengajar Terbimbing											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing	0.5		0.5	1.5	0.5	0.5					3.5
	2) Pengumpulan Materi Ajar		5.5	2			2.5					10
	3) Pembuatan RPP			7	4	3	4					18

	a. Persiapan		2	2	2							6
	b. PPL Cup 2017				9	2.5						11.5
7	HUT SMA N 2 Magelang											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan Acara HUT SMA N 2 Magelang						11			7		18
8	Penerjunan PLT	1.5										1.5
9	Rapat Koordinasi anggota PLT		2	2		2		2	2	2		12
10	Penyusunan Laporan PLT									5.5	8	13.5
11	Penarikan PLT										2	2
	Jumlah	2	24	34	34.75	32	49.25	27.75	30.75	39.25	16.25	290

Yogyakarta, 6 November 2017

Mengetahui/ Mengetujui,

Koordinator PLT SMA N 2 Magelang



Drs. Martinus Ambar Waluyo
NIP. 196211121989031009

Dosen Pembimbing Lapangan



Danar Widiyanta, M.Hum
NIP. 196810101994031001

Guru Pembimbing



Corona Kristin H, S.Pd., M.Pd
NIP. 197505152006042030

Mahasiswa



Oktariani
NIM. 14406244019

KARTU BIMBINGAN



KARTU BIMBINGAN PLT PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 2 MAGELANG
 Alamat Sekolah : JALAN URIP SUMOHARTO Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : DANAR WIDIYANTA, M.Hum
 Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN SEJARAH
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	11-10-2017	2	PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PPL		
2	25-10-2017	2	PELAKSANAAN PPL		
3	31-10-2017	2	PELAKSANAAN PPL + LAPORAN		
4	7-11-2017	2	LAPORAN		

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 * Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 * Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 ALIF FAUZAN B. M.Pd.Si
 NIP. 19620821198503 1 008



.....
 Ketua Kelompok PLT

 HENORA A.
 NIM. 14406244022

**PRAKTIK LAPANGAN TERPADU
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

JADWAL MENGAJAR

Hari	Jam Ke-	Waktu	Kelas
Senin	4	09.35 – 10.20	X IPS 1
	8	13.05 – 13.50	X IPS 2
Selasa			
Rabu	4	09.35 – 10.20	X IPS 2
	5	10.20 – 11.05	
Kamis	2	07.45 – 08.30	X IPS 3
	3	08.30 – 09.15	
	4	09.35 – 10.20	X IPS 1
	5	10.20 – 11.05	
Jumat	5	10.20 – 11.05	X IPS 3

Magelang, 6 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd

NIP. 19750515 200604 2 030

Mahasiswa



Oktariani

NIM. 14406244019



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG

Jalan Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113
Website: www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas : X
Program studi : IPS 1
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Wali Kelas : Siti Rosidah, S.E.

NO	NIS	NAMA	JK	REKAP		
				S	I	A
1		AGI PUTRA PRATAMA	L			
2		AHMAD IQBAL SATRIO UTOMO	L			
3		ALLAM YUDHA MAHENDRA	L			
4		ANDIKA CANDRA WIJAYA	L			
5		ANIFAH	P			
6		ARASY AKBAR	L			
7		ARMIFTHA ADELYA RAMADHANTI	P			
8		ARYA DWI SAPUTRO AZI	L			
9		ASYADIVA SEKAR LINTANG	P			
10		ATINA ARIBATA	P			
11		AZZURA AIDASANI MAFAZA	P			
12		BHERNIKE LINTANG ASHARI	P			
13		DINDA AMALIA SUCI	P			
14		GHINA MAMDUKHAH	P			
15		HANISSA FANIA	P			
16		HELMI ANDRIANTO PAMUNGKAS	L			
17		INDRI ADRENA ANGGRAINI	P			
18		JOHAR JAYA PRADANA	L			
19		KHALID SALMAN BASKARA	L			
20		MUHAMMAD FUAD YUDHOYONO	L			
21		MUHAMMAD RIZQI ROIKHAN	L			
22		NATALINO ALFA KRISCAHYA	L			
23		NUNKY VINALIA	P			
24		PRABU ASTABRATA MAHESYAHIDAYATULAH GETRUDA RYANLI	L			
25		PUTRI YUFITA	P			
26		RAPHAEL STANLEY MAYANGKARA	L			
27		RATIH DWI SULISTYOWATI	P			
28		RATIH KUSUMASTUTI	P			
29		RIZANG PRAMANA RUDIANSYAH ASSHIDIQ	L			
30		SEPHIA FEBRIYANTI	P			
31		SYAMIRA	P			
32		WINDA DWI ASTUTI	P			
33		YAHYA MUHAMMAD AYYASH	L			

Laki-laki : 16

Perempuan : 17

Total : 33

Magelang,

Guru Mapel

.....
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG

Jalan Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113

Website: www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas : X
Program studi : IPS 2
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Wali Kelas : Nining Setyowati, S.Pd.

NO	NIS	NAMA	JK	REKAP		
				S	I	A
1		ADNAN MEGAH PRIBADI	L			
2		AIDA FITRI ANDRIANI	P			
3		ANDIN PUTRI HANIFAH	P			
4		ANJALI DESKA GIVINANDA	P			
5		ARSINTA WULAN UTAMI	P			
6		AVESINA HUMAAM KURNIA ISLAMI	L			
7		AXEL ALDEANOVA	L			
8		BAYU TRI WICAKSANA	L			
9		CHALIDA NUR RAHMADIYANI	P			
10		CITRA AYU NASTITI HANGAYOMI	P			
11		EDGAR FAHRIZAL HAFIDZ	L			
12		ERDIFYAN ATFONADHUHA REGIATAMA	L			
13		ERZA ARYA FATHAN	L			
14		FASYA AZELIA ASHAR	P			
15		GALIH SURYO LINUHUR	L			
16		HALIMAH ARDELIA SEKAR SARI	P			
17		INDAH KURNIA RATNASARI	P			
18		IZZATI AZRA	L			
19		KALISTA LINTANG KIRANA NAGARI	P			
20		KURNIA AYU DEVIANA	P			
21		MUHAMMAD DZIHAN FAHMI	L			
22		MUHAMMAD RAIHAN FARID	L			
23		NASTITI WIBAWANING TYAS	P			
24		RAJA PUTRA RAMADHAN OHORELLA	L			
25		RATIH OCTAVIA ANGGRAINI	P			
26		RIKO JONATHAN HERYANTO	L			
27		RISAL PUTRA SETYAWAN	L			
28		RIZKI AKBAR SAPUTRA	L			
29		RIZKI NUR INDAH PRATIWI	P			
30		RODES RAGIL PRAMESTI	P			
31		VICKY ATHAZAKY SULISTYA PUTRI	P			

Laki-laki : 15

Perempuan : 16

Total : 31

Magelang,

Guru Mapel

.....
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG

Jalan Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113
Website: www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas : X
Program studi : IPS 3
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Wali Kelas : Dra. Arumi Fauzia Hafni

NO	NIS	NAMA	JK	REKAP		
				S	I	A
1		ADRIAN DERY DARMAWAN	L			
2		AFIFAH PUTRI AYU NUGROHO	P			
3		AMELIA PUTRI HARTANTI	P			
4		ANANDHITO HERZAPUTRA	L			
5		ANETTE JEEHAN PATTISINA	P			
6		ATHALA RANI INSYRA	P			
7		HENRIKA	P			
8		I WAYAN ARIAS KRISHNA ADI	L			
9		JIHAN SA'ADIYA FAJRIN	P			
10		KARTIKA DAMAYANTI	P			
11		KRESNA DAFFA PRATAMA	L			
12		KRISNA RAHMANTIO	L			
13		LINTANG RAHMAWATI	P			
14		MADA HARYA SWANDARU	L			
15		MARIYAM NOVIANTI	P			
16		MAULANA ZUFAR YAZID	L			
17		MEILI AMANDHA PERTIWI	P			
18		NANANG PANGESTU	L			
19		NASYA SIVA NATHANIELA	P			
20		NISRINA HASNA HUWAIDA	P			
21		RADJI PRASETYADI	L			
22		TEDY RAHMAN HIDAYAT	L			
23		VALENTINO RIZQY FAWZYPUTRA	L			
24		VINDI DWI KURNIAWATI	P			
25		VIRKY BRIAN AMIRA	P			
26		WILDA PUTRI UTAMI	P			

Laki-laki : 11

Perempuan : 15


Total : 26

Magelang,

Guru Mapel

.....
NIP.

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMA NEGERI 2 MAGELANG SEMESTER GASAL**

HARI	JULI 2017 9						AGUSTUS 2017 26						SEPTEMBER 2017 16				
MINGGU		3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25	
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5		19	26	
SELASA		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
RABU			13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29	
JUM'AT	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30	
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		

BULAN	OKTOBER 2017 24						NOVEMBER 2017 25						DESEMBER 2017 7				
MINGGU		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
SENIN		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
SELASA		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
RABU		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
KAMIS		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	
JUM'AT		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30	
SABTU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31	

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMA NEGERI 2 MAGELANG SEMESTER GENAP**

BULAN HARI	JANUARI 2018						FEBRUARI 2018					MARET 2018				
	25						24					16				
MINGGU	1	8	15	22	29			5	12	19	26		5	12	19	26
SENIN	2	9	16	23	30			6	13	20	27		6	13	20	27
SELASA	3	10	17	24	31			7	14	21	28		7	14	21	28
RABU	4	11	18	25			1	8	15	22		1	8	15	22	29
KAMIS	5	12	19	26			2	9	16	23		2	9	16	23	30
JUM'AT	6	13	20	27			3	10	17	24		3	10	17	24	31
SABTU	7	14	21	28			4	11	18	25		4	11	18	25	

BULAN HARI	APRIL 2018						MEI 2018					JUNI 2018				
	22						20					8				
MINGGU		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	
SENIN		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26
SELASA		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27
RABU		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28
KAMIS		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29
JUM'AT		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SABTU	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	31

BULAN HARI	JULI 2017				
	13				
MINGGU	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUM'AT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29



Perkiraan PPDB



Masa Orientasi Peserta Didik Baru



Waktu Pembelajaran Efektif



Ulangan Tengah Semester /UTS



Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional



Libur Hari Minggu



Libur Umum



Libur Semester Gasal



Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran



Libur Hari Besar Keagamaan



Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/ Sesudah Hari Raya Idul Fitri



Libur Hari Raya Idul Fitri



Jeda Tengah Semester Ganjil/Genap



Libur Hari Raya Idul Adha



Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kenaikan Kelas



Tahun Pelajaran 2017/2018



Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/ Laporan Hasil Capaian Kompetensi

Magelang, 26 April 2017
Kepala SMAN 2 Magelang,

Drs. M. Arief Fauzan B.,M.Pd.Si
NIP. 19621112 198903 1 009



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 MAGELANG**



Jln. Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113
Website: www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

**URAIAN KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	TANGGAL, BULAN, TAHUN	URAIAN KEGIATAN
1	Tanggal 19 Juni s.d 16 Juli 2017	Libur Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018
2	Tanggal 17 Juli 2017	Permulaan Tahun Pelajaran 2017/2018
3	Tanggal 17-19 Juli 2017	Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan (Kegiatan MPLS)
4	Tanggal 17 Agustus 2017	Mengikuti Upacara HUT Kemerdekaan RI
2	Tanggal 1 September 2017	Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1438 H)
6	Tanggal 4 s.d 13 September 2017	Penilaian Ulangan Harian Terpadu (PUHT)
7	Tanggal 14 s.d 15 September 2017	Kegiatan Jeda Semester Gasal
8	Tanggal 21 September 2017	Libur Umum (Tahun Baru Hijriyah/ 1 Muharam 1439 H)
9	Tanggal 1 Oktober 2017	Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila & Pembagian LHTS
10	Tanggal 22 Oktober 2017	Peringatan Hari Ulang Tahun SMA N 2 Magelang ke 38
11	Tanggal 28 Oktober 2017	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
12	Tanggal 10 November 2017	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan
13	Tanggal 1 Desember 2017	Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi SAW 1438 H)
14	Tanggal 27 November s.d 8 Desember 2017	Penilaian Akhir Semester
15	Tanggal 11 s.d 14 Desember 2017	Ulangan Susulan dan Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
16	Tanggal 23 Desember 2017	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar (BLHB Semester Gasal)
17	Tanggal 25-26 Desember 2017	Libur Umum (Hari Raya Natal) dan cuti bersama
18	Tanggal 27 s.d Desember 2017	Libur Akhir Semester Gasal
19	Tanggal 1 Januari 2018	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2017)
20	Tanggal 2 Januari 2018	Masuk hari pertama semester genap
21	Tanggal 22, 23, 24 Januari 2018	PRA UN I
22	Tanggal 5 – 9 Februari 2018	Ujian Praktek
23	Tanggal 16 Februari 2018	Libur Umum (Peringatan Tahun Baru Imlek)

24	Tanggal 19-21 Februari 2018	PRA UN II
25	Tanggal 5-14 Maret 2018	Penilaian Harian Terpadu Semester Genap
26	Tanggal 15-16 Maret 2018	Kegiatan Jeda Semester Genap
27	Tanggal 18 Maret 2018	Libur Umum (Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1940)
28	Tanggal 21 s.d 23 Maret 2018	PRA UN III
29	Tanggal 30 Maret 2018	Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih)
30	Tanggal 9 s.d 12 April 2018	Ujian Nasional Berbasis Komputer SMA/MA/SMALB (Utama)
31	Tanggal 13 April 2018	Libur Umum (Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1438H)
32	Tanggal 21 April 2018	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Kartini
33	Tanggal 1 Mei 2018	Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
34	Tanggal 2 Mei 2018	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional
35	Tanggal 9 Mei 2018	Wasana Warsa
36	Tanggal 10 Mei 2018	Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)
37	Tanggal 14 s.d 25 Mei 2018	Penilaian Akhir Tahun
38	Tanggal 17 s.d 18 Mei 2018	Libur awal Ramadhan 1439 H
39	Tanggal 29 Mei 2018	Libur Umum (Hari Raya Waisak Tahun 2561)
40	Tanggal 1 Juni 2018	Mengikuti Upacara Hari Lahir Pancasila
41	Tanggal 8 Juni 2017	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
42	Tanggal 11 Juni s.d 13 Juli 2018	Libur akhir tahun pelajaran
43	Tanggal 25 Juni s.d 6 Juli 2018	Penerimaan Peserta Didik Baru
44	Tanggal 16 Juli 2018	Permulaan Tahun Pelajaran 2018/2019

Magelang, 4 April 2017
Kepala Sekolah,

Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si.
NIP. 19620131 198503 1 008

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

SEKOLAH : SMA N 2 MAGELANG
MATA PELAJARAN : SEJARAH
KELAS/SEMESTER : X/1
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

1. Jumlah Minggu dalam satu semester

No	Bulan	Jumlah Minggu
1	Juli	4
2	Agustus	5
3	September	4
4	Oktober	5
5	November	4
6	Desember	4
	Total	26

2. Jumlah Minggu Tidak Efektif dalam satu semester

No	Kegiatan	Jumlah Minggu
1	Ulangan Tengah Semester	1
2	Ulangan Semester Gasal	1
3	Classmeeting	1
4	Libur Semester Gasal	2
5	Lain-lain	1
	Total	6

3. Jumlah minggu efektif dalam satu semester = $26 - 6 = 20$ minggu

Magelang, 6 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd
NIP. 19750515 200604 2 030

Oktariani
NIM. 14406244019

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

SEKOLAH : SMA N 2 MAGELANG
MATA PELAJARAN : SEJARAH
KELAS/SEMESTER : X/2
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

4. Jumlah Minggu dalam satu semester

No	Bulan	Jumlah Minggu
1	Januari	5
2	Februari	4
3	Maret	4
4	April	5
5	Mei	4
6	Juni	4
	Total	26

5. Jumlah Minggu Tidak Efektif dalam satu semester

No	Kegiatan	Jumlah Minggu
1	Ulangan Tengah Semester	1
2	Ulangan Semester Gasal	1
3	Classmeeting	1
4	Libur Semester Genap	3
5	Ujian Nasional	1
6	Ujian Sekolah	1
	Total	8

6. Jumlah minggu efektif dalam satu semester = 26 – 8 = 18 minggu

Magelang, 6 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd
NIP. 19750515 200604 2 030

Oktariani
NIM. 14406244019

PROGAM TAHUNAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 2 MAGELANG

MATA PELAJARAN : SEJARAH PEMINATAN

KELAS/ SEMESTER : X/ 1&2

TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

SEMESTER	NO	KOMPETENSI DASAR/ MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	1	Manusia dan Sejarah 3.1 Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu 3.2 Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan 3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini 4.1 Menyajikan hasil kajian tentang kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain 4.2 Menyajikan hasil analisis telaah dalam bentuk tertulis tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan 4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini	15 jam	5 x 3 JP
	2	Sejarah sebagai Ilmu 3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni 4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain Berpikir Sejarah 3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah 4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam	18 jam	

		karya sejarah melalui tulisan dan/ atau media lain		
	3	<p>Sumber Sejarah</p> <p>3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</p> <p>4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</p> <p>Penulisan dan Penelitian Sejarah</p> <p>3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah)</p> <p>4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya</p> <p>Historiografi</p> <p>3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</p>	18 jam	
		TOTAL	51 jam	
2	1	<p>Manusia Purba Indonesia dan Dunia</p> <p>3.9 Menganalisis keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya dalam berbagai bentuk presentasi</p>	12 jam	

	2	<p>Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia</p> <p>3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini dalam bentuk tulisan</p>	15 jam	
	3	<p>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</p> <p>3.11 Menganalisis keterkaitan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk presentasi</p>	18 jam	
		TOTAL	45 jam	

Magelang, 25 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd

NIP. 19750515 200604 2 030

Mahasiswa



Oktariani

NIM. 14406244019

PROGAM SEMESTER

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 2 MAGELANG
 MATA PELAJARAN : SEJARAH PEMINATAN
 KELAS/ SEMESTER : X/1
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

KOMPETENSI INTI/ KOMPETENSI DASAR	J P	BULAN.... MINGGU KE.... 2017																													
		JULI					AGUST					SEP				OKT					NOV				DES						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
3.Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		LIBURA SEMESTER GENAP/LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI																													
3.1 Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu	1 5	3	3	3	3	3																									
3.2 Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan																															
3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa																															
		ULANGAN TENGAH SEMESTER																													
		ULANGAN AKHIR SEMESTER																													
		REMEDIAL																													
		CLASMEETING																													
		LIBUR SEMESTER GASAL																													
		LIBUR SEMESTER GASAL																													

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas : X

Kompetensi Inti :

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
------------------	--------------	--------------	-----------	---------------	----------------

<p>1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur</p> <p>1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajarannya</p>					
<p>2.1 Menunjukkan sikap tanggungjawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman praaksara, Hindu-Budha, dan Islam</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan cinta damai, responsif, dan proaktif yang ditunjukkan oleh</p>					

<p>tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan tanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi dengan guru dan teman</p>					
<p>3.1 Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu</p> <p>3.2 Menganalisis</p>	<p>Manusia dan Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan manusia dalam ruang dan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati buku teks mengenai aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta 	<p>Tugas: Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas kehidupan</p>	<p>5 Mg x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Kelas X • Modul

<p>kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis telaah dalam bentuk tertulis tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam</p>	<p>waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan • Keterkaitan peristiwa sejarah dan kehidupan masa kini 	<p>pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pendalaman pemahaman mengenai aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data lanjutan yang terkait pertanyaan mengenai aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini melalui literasi bacaan maupun sumber pendukung lainnya 	<p>manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan hasil analisis mengenai keterkaitan antara aktivitas kehidupan manusia</p>	<p>Pembelajaran Sejarah (LKS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lainnya • Internet
--	---	---	--	---

<p>perubahan dan keberlanjutan</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini</p>		<p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini melalui literasi bacaan maupun sumber pendukung lainnya <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini melalui literasi bacaan maupun sumber pendukung lainnya 	<p>dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di</p>		
---	--	---	---	--	--

			masa kini		
<p>3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</p>	<p>Kajian Ilmu Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah sebagai ilmu • Sejarah sebagai peristiwa • Sejarah sebagai kisah • Sejarah sebagai seni 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dan data lanjutan mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni melalui literasi bacaan dan sumber pendukung lainnya <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni 	<p>Tugas: Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan peserta didik hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</p>	<p>3 Mg x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Kelas X • Modul Pembelajaran Sejarah (LKS) • Buku-buku lainnya • Internet

		<p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni 	<p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</p>		
<p>3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah</p> <p>4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/ atau media lain</p>	<p>Berpikir Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diakronik • Sinkronik • Kausalita • Interpretasi • Periodesasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan sumber lainnya mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks ataupun sumber lainnya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman materi mengenai pengertian sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks ataupun sumber lainnya 	<p>Tugas: membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan</p>	<p>3 Mg x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Kelas X • Modul Pembelajaran Sejarah (LKS) • Buku-buku lainnya • Internet

		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data atau informasi lanjutan mengenai pengertian sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks ataupun sumber lainnya <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber buku, jurnal, internet ataupun sumber lainnya <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan menyajikan hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, 	<p>Portofolio: Menilai hasil kajian peserta didik tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya</p>		
--	--	---	--	--	--

		dan periodisasi			
<p>3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisional)</p> <p>4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisional) dalam bentuk</p>	<p>Sumber Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan sumber lainnya mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi dalam mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data atau informasi lanjutan terkait pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah melalui literasi bacaan dan sumber lain yang mendukung baik dari buku maupun internet <p>Mengasosiasikan</p>	<p>Tugas: Membuat analisa dalam bentuk tulisan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil analisis tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber</p>	<p>3 Mg x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Kelas X • Modul Pembelajaran Sejarah (LKS) • Buku-buku lainnya • Internet

tulisan dan/ atau media lain		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat untuk menentukan keterkaitan antara pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan dalam ilmu sejarah <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah 	dalam ilmu sejarah		
<p>3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah)</p> <p>4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/</p>	<p>Penelitian dan Penulisan Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks mengenai langkah-langkah penelitian sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai langkah-langkah penelitian sejarah <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan informasi lanjutan 	<p>Tugas: Membuat tulisan sederhana salah satu peristiwa sejarah baik lingkup nasional maupun lokal</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan</p>	3 Mg x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Kelas X • Modul Pembelajaran Sejarah (LKS) • Buku-buku

<p>verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya</p>	<p>dan penulisan sejarah)</p>	<p>mengenai langkah-langkah penelitian sejarah melalui literasi bacaan berupa buku maupun sumber pendukung lainnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik lingkup nasional maupun lokal 	<p>pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan peserta didik hasil penelitian sederhana sejarah tentang salah satu peristiwa sejarah baik lingkup nasional maupun lokal</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi langkah-langkah penelitian sejarah</p>		<p>lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet
<p>3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern 4.8 Menyajikan hasil</p>	<p>Historiografi</p> <ul style="list-style-type: none"> • historiografi tradisional • historiografi kolonial 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern 	<p>Tugas: Membuat klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional,</p>	<p>3 Mg x 3 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Kelas X • Modul

<p>kajian ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> • historiografi modern 	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi dalam mendapatkan klasifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data atau informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern melalui literasi bacaan dan sumber lain yang mendukung baik dari buku maupun internet <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber lainnya dengan mengelompokkan jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara 	<p>kolonial, dan modern</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbedaan ciri-ciri</p>		<p>Pembelajaran Sejarah (LKS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lainnya • Internet
--	--	--	--	--	---

		<p>historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern 	<p>historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p>		
<p>3.9 Menganalisis keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia</p>	<p>Manusia Purba Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Teori asal usul manusia Manusia purba Indonesia Manusia purba Asia Manusia purba Afrika Manusia purba Eropa 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang keterkaitan antara manusia purba di Indonesia dengan manusia modern dalam segi fisik dan budaya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi dalam mendapatkan klasifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai keterkaitan antara manusia purba di Indonesia dengan manusia modern dalam segi fisik dan budaya <p>Mengeksplorasikan</p>	<p>Tugas: Membuat pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan budaya</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data, dan</p>	<p>4 Mg x 3 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah Kelas X Modul Pembelajaran Sejarah (LKS) Buku-buku lainnya Internet

<p>modern dalam fisik dan budaya dalam berbagai bentuk presentasi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data atau informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan antara manusia purba di Indonesia dengan manusia modern dalam segi fisik dan budaya melalui literasi bacaan, gambar, foto dan sumber lain yang mendukung baik dari buku maupun internet <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber lainnya dengan mengelompokkan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik, kelompok budaya, dan garis waktu <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang manusia purba Indonesia dan Dunia dan hubungannya dengan manusia modern Asia, Afrika, dan Eropa 	<p>pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan budaya</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p>		
---	--	---	--	--	--

<p>3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap</p>	<p>Kehidupan Manusia Praaksara di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini • Pengaruh kebudayaan Bacson-Hoabin, 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan menonton video atau dokumenter atau media lain mengenai kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi dalam mendapatkan klasifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data atau informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia di bidang 	<p>Tugas: Membuat kesimpulan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis berupa kesimpulan mengenai</p>	<p>5 Mg x 3 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Kelas X • Modul Pembelajaran Sejarah (LKS) • Buku-buku lainnya • Internet
---	---	--	---	---------------------------	---

<p>kehidupan masyarakat masa kini dalam bentuk tulisan</p>	<p>Dongson, dan Sa-Hyunh di Indonesia</p>	<p>kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini melalui literasi bacaan, dan sumber lain yang mendukung baik dari buku maupun internet</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber lainnya mengenai kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini 	<p>kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p>		
--	---	--	--	--	--

<p>3.11 Menganalisis keterkaitan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p>	<p>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, <i>primus inter ares</i>, pertanian • Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) • Peradaban awal Afrika (Mesir) • Peradaban 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks mengenai keterkaitan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi dalam mendapatkan klasifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai keterkaitan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data atau informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan peradaban awal dunia dan 	<p>Tugas: Membuat laporan hasil presentasi mengenai materi peradaban awal Indonesi dan dunia (Asia, Afrika, Amerika, dan Eropa) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis berupa hasil presentasi mengenai</p>	<p>6 Mg x 3 Jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Kelas X • Modul Pembelajaran Sejarah (LKS) • Buku-buku lainnya • Internet
<p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia</p>					

<p>masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk presentasi</p>	<p>awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peradaban awal Amerika (Inka) 	<p>Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial melalui literasi bacaan, dan sumber lain yang mendukung baik dari buku maupun internet</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber lainnya mengenai keterkaitan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara 	<p>materi peradaban awal Indonesi dan dunia (Asia, Afrika, Amerika, dan Eropa) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</p>		
---	---	---	---	--	--

		berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial			
--	--	--	--	--	--

Magelang, 6 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd

NIP. 19750515 200604 2 030

Mahasiswa



Oktariani

NIM. 14406244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 Magelang
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/ Semester	: X/ 1
Materi Pokok	: Sumber Sejarah
Sub Materi Pokok	: Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 6 Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber Sejarah	3.6.1 Mendeskripsikan pengertian sumber sejarah
	3.6.2 Menganalisis kedudukan sumber-sumber sejarah
	3.6.3 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber sejarah

	3.6.4 Mengidentifikasi tradisi lisan
4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi	4.6.1 Menganalisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan peristiwa sejarah kemudian dipresentasikan di depan kelas

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian sumber sejarah
2. Menganalisis kedudukan sumber-sumber sejarah
3. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber sejarah
4. Mengidentifikasi tradisi lisan
5. Membuat analisis tentang jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah

D. Materi Pembelajaran




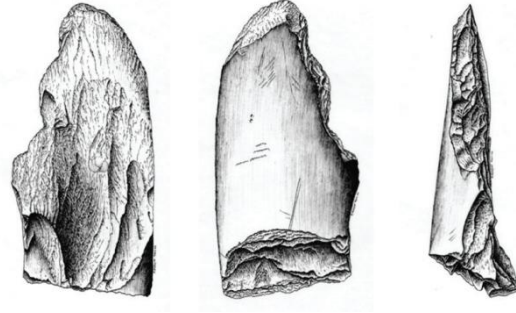
1. Pengertian sumber sejarah
2. Kedudukan sumber-sumber sejarah
3. Jenis-jenis sumber sejarah
4. Tradisi lisan

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *discovery based learning*
- Metode : *diskusi*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar 	5 menit

	<p>5. Guru memberikan apersepsi</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
<p>Kegiatan inti</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk membaca buku dengan cermat Guru menayangkan beberapa jenis dan bentuk sumber sejarah <div style="text-align: center;">     </div> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk 	<p>75 menit</p>

	<p>mendefinisikan pengertian sumber sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk memberikan penjelasan mengenai kedudukan sumber sejarah dalam suatu peristiwa sejarah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi • Peserta didik diminta untuk mencari dan mengumpulkan informasi tentang sumber-sumber sejarah melalui literasi buku maupun internet • Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis informasi yang didapat dengan mengelompokkannya • Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi dalam buku catatan masing-masing <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat hasil analisis tentang sumber sejarah kemudian dipresentasikan di depan kelas 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut 2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik. 3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 	10 menit

	4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam	
--	---	--

G. Alat dan Sumber Belajar

- ❖ Media
 - Powerpoint tentang “Sumber Sejarah”
 - Lembar penilaian
- ❖ Alat/ Bahan
 - Laptop
 - LCD
 - Spidol, papan tulis
- ❖ Sumber belajar
 - Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.
 - Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
 - M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

H. Penilaian

1. Teknik:

- a. Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan diskusi)

2. Bentuk:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis/ penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remedial:

- a. Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan:

- a. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya

Magelang, 25 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd

NIP. 19750515 200604 2 030

Mahasiswa



Oktariani

NIM. 14406244019

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaian sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber sejarah! (skor 4)	Sumber sejarah merupakan suatu bentuk peninggalan masa lalu, baik yang terwujud maupun tidak berwujud yang berguna sebagai bahan penelitian sejarah.
2.	Mengapa sumber primer memiliki tingkat kredibilitas paling kuat? (skor 5)	Karena, sumber primer menunjuk pada kesaksian langsung (pelaku atau saksi) berupa arsip/dokumen maupun benda

		pada saat peristiwa sejarah itu terjadi.
3.	Mengapa dalam sumber lisan seringkali terdapat unsur-unsur subjektivitas didalamnya? (skor 5)	Sumber lisan sebagai cerita yang dituturkan oleh pelaku maupun saksi sejarah memiliki kepentingan tertentu dari pengkisahnya. Disamping itu, pengkisah pada umumnya sudah terpengaruh oleh perubahan dunia dan keterbatasan ingatan. Pada umumnya orang cenderung membesar-besarkan peranannya pada suatu peristiwa yang pernah dialaminya. Hal ini menimbulkan adanya penambahan dan pengurangan pada isi cerita sehingga sulit dipastikan objektivitasnya.
4.	Apa yang dimaksud artefak? (skor 4)	Artefak adalah peninggalan-peninggalan manusia dari masa lampau yang berupa benda seperti candi, bangunan, peralatan hidup, senjata, fosil, dan sebagainya.
5.	Jelaskan perbedaan antara folklore, mitodologi, dan legenda! (skor 7)	Folklor yaitu adat istiadat tradisonal dan cerita rakyat yang diwariskan turun-temurun, tetapi tidak dibukukan, mitologi adalah ilmu tentang kesusastaan yang mengandung konsep tentang dongeng suci, kehidupan para dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan, serta legenda yaitu sebuah cerita rakyat pada masa lampau yang masih memiliki hubungan dengan peristiwa-peristiwa sejarah atau dengan dongeng-dongeng, seperti cerita tentang terbentuknya usatu negeri, .danau, gunung, dan sebagainya

Skor : Skor Benar x 4 = 100

3. Penilaian Ketrampilan

Rubrik Penilaian ketrampilan (Presentasi Kelompok)

a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau menanyakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor
----	---------------	--------------------	--------------------------	-----------------	----------------

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/> Skor maksimal	X 100
---	--------------

Keterangan ketrampilan

1. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
2. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mungkin
3. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

Lampiran 2.

KEGIATAN MANDIRI TERSTRUKTUR

Penugasan

1. Setiap siswa membuat klipping sederhana mengenai contoh sumber berdasarkan sifatnya yaitu sumber primer, sumber sekunder, dan sumber tersier
2. Carilah informasi atau data yang mendukung baik di buku, koran, majalah, dan internet
3. Kemudian hasil analisislah berdasarkan pendapat Anda dan kaitkan pula berdasarkan wujudnya
4. Hasil kegiatan dipresentasikan di kelas

Lampiran 3.

MATERI PEMBELAJARAN

SUMBER SEJARAH

A. Pengertian sumber sejarah

Sumber sejarah digunakan sebagai pegangan utama untuk merekonstruksi peristiwa sejarah. Tanpa adanya sumber sejarah sejarawan tidak bisa melakukan rekonstruksi peristiwa masa lalu. Tanpa sejarawan pun sumber sejarah belum bisa banyak bicara. Sumber sejarah dalam bahasa Inggris disebut *datum* (data tunggal) dan data (bentuk jamak).

Pengertian sumber sejarah menurut beberapa ahli :

1. R. Moh Ali

Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang berwujud dan tidak berwujud serta berguna bagi penelitian sejarah Indonesia sejak zaman Purba sampai sekarang.

2. Zidi Gozalba

Sumber sejarah adalah warisan yang berbentuk lisan, tertulis, dan visual.

3. Moh. Yamin

Sumber sejarah adalah kumpulan benda kebudayaan untuk membuktikan sejarah.

Dapat disimpulkan bahwa sumber sejarah adalah segala warisan kebudayaan yang berbentuk lisan, tertulis, maupun visual serta dapat digunakan untuk mencari kebenaran dan berguna untuk penelitian baik yang terdapat di Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia sejak zaman Prasejarah sampai sekarang.

B. Jenis-jenis sumber sejarah

Sumber sejarah berdasarkan sifatnya:

- 1) Sumber Primer adalah sumber yang menunjukkan kesaksian langsung pada saat peristiwa sejarah itu terjadi. Sumber primer merupakan materi mentah yang sangat penting bagi sejarawan. Sumber primer bisa berupa kesaksian langsung dari pelaku sejarah (sumber lisan), dokumen-dokumen, naskah perjanjian, arsip, benda, bangunan sejarah, dan benda-benda arkeologi. Sumber primer dapat dibedakan menjadi sumber primer kuat dan sumber primer lemah.
- 2) Sumber Sekunder adalah kesaksian dari seseorang yang tidak terlibat langsung dalam peristiwa sejarah. Sumber sekunder berasal dari orang

yang tidak hadir pada peristiwa yang dikisahkan. Contohnya adalah laporan penelitian dan terjemahan kitab-kitab kuno. Sumber sekunder bisa berwujud buku dari penulis sejarah lain.

- 3) Sumber Tersier adalah buku-buku sejarah yang disusun berdasarkan laporan hasil penelitian para ahli sejarah tanpa melakukan penelitian langsung. Contohnya adalah buku *Indonesia dalam Arus Sejarah* jilid 1-8.

C. Bentuk-bentuk sumber sejarah

Bentuk-bentuk sumber sejarah dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Sumber lisan adalah segala keterangan yang diceritakan dari generasi ke generasi untuk menjelaskan suatu peristiwa yang telah terjadi. Seperti rekaman pidato, hasil wawancara dengan nara sumber atau pelaku/saksi peristiwa sejarah.
2. Sumber tertulis adalah segala keterangan dalam bentuk laporan tertulis. Berupa prasasti, dokumen, surat perjanjian, buku, naskah, majalah, surat kabar.
3. Sumber benda adalah segala keterangan yang diperoleh dari benda-benda peninggalan budaya. Dapat terbuat dari batu, kayu, logam, atau tanah misalnya kapak, gerabah, keramik, patung, senjata, gedung.
4. Sumber Visual dan Audiovisual. Sumber visual dapat berupa foto, monumen, bangunan candi, patung dan lukisan. Keberadaan sumber visual dalam studi sejarah bukan hal yang baru. Kedudukan sumber visual sama penting dengan sumber tertulis dan sumber lisan. Kedudukan penting sumber visual sebagai salah satu sumber resmi sejarah, dalam praktiknya dapat dikatakan kurang dilirik sejarawan atau para penulis sejarah. Adapun sumber audiovisual merujuk pada sumber berupa suara dan komponen gambar. Contohnya adalah film dokumenter tentang suatu peristiwa sejarah yang ditayangkan di televisi atau diunggah di situs Youtube, serta dokumentasi peristiwa bersejarah berupa gambar bergerak yang direkam melalui video.
5. Tradisi Lisan berkembang pada masyarakat praaksara. Tradisi ini menjadi cara bagi masyarakat yang belum mengenal tulisan dalam merekam dan mewariskan pengalaman masa lalunya. Pada kehidupan masyarakat praaksara, tradisi lisan memiliki fungsi penting menurut William R. Bascom, yaitu:
 - a. Sistem proyeksi atau pencerminan angan-angan kolektif.
 - b. Alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga kebudayaan.
 - c. Alat pendidikan anak.

- d. Alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat selalu dipatuhi anggota kolektifnya.

Berikut beragam bentuk tradisi lisan, seperti folklor yaitu adat istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan turun-temurun, tetapi tidak dibukukan, mitologi adalah ilmu tentang kesusastraan yang mengandung konsep tentang dongeng suci, kehidupan para dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan, serta legenda yaitu sebuah cerita rakyat pada masa lampau yang masih memiliki hubungan dengan peristiwa-peristiwa sejarah atau dengan dongeng-dongeng, seperti cerita tentang terbentuknya suatu negeri, danau, gunung, dan sebagainya.

Pada tradisi lisan mengandung nilai-nilai, seperti kejujuran, keberanian, kekeluargaan, penghormatan terhadap leluhur, kecintaan dan kasih sayang. Disamping itu, karya-karya yang disebarkan melalui tradisi lisan sering memuat sesuatu yang bersifat supranatural. Oleh karena itu, fakta, mitos, atau legenda dalam tradisi lisan perlu dipisahkan secara cermat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Sumber Sejarah
Sub Materi Pokok : sumber primer dan sumber sekunder
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 6 Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber Sejarah	3.6.1 Mengidentifikasi sumber primer
	3.6.2 Mengidentifikasi sumber sekunder
	3.6.3 Mengidentifikasi sumber tersier
4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk	4.6.1 Mengeksplorasi data yang diperoleh dari internet kemudian mengidentifikasi data tersebut termasuk dalam sumber primer

presentasi	maupun sekunder
------------	-----------------

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi sumber primer
2. Mengidentifikasi sumber sekunder
3. Mengidentifikasi sumber tersier
4. Mengeksplorasi data yang diperoleh dari internet kemudian mengidentifikasi data tersebut termasuk dalam sumber primer maupun sekunder

D. Materi Pembelajaran

1. Sumber primer
2. Sumber sekunder
3. Sumber tersier

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *problem based learning*
- Metode : *diskusi*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar 5. Guru memberikan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	5 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membaca buku / materi tentang sumber primer dan sekunder serta tersier dengan cermat 	30 menit

	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membedakan sumber primer, sekunder dan tersier <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari dan mengumpulkan informasi lebih mendalam mengenai sumber-sumber sejarah melalui literasi buku maupun internet <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat klipping dari data yang diperoleh <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu peserta didik untuk memaparkan hasil kerjanya dipresentasikan di depan kelas 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut 2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik. 3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	10 menit

G. Alat dan Sumber Belajar

❖ Media

- Powerpoint tentang “Sumber Sejarah”
- Lembar penilaian

❖ Alat/ Bahan

- Laptop, LCD
- Spidol, papan tulis

❖ Sumber belajar

- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

H. Penilaian

1. Teknik:

- Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan diskusi)

2. Bentuk:

- Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- Tes tertulis/ penugasan : lembar kerja
- Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remedial:

- Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
- Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan:

- Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM
- Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya

Magelang, 25 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd

NIP. 19750515 200604 2 030

Mahasiswa



Oktariani

NIM. 14406244019

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaian sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber sejarah! (skor 5)	Sumber sejarah merupakan suatu bentuk peninggalan masa lalu, baik yang terwujud maupun tidak berwujud yang berguna sebagai bahan penelitian sejarah.
2.	Apa yang dimaksud sumber primer? Berilah contohnya! (skor 10)	Sumber primer adalah sumber yang menunjuk pada kesaksian langsung (pelaku atau saksi) berupa

		arsip/dokumen maupun benda pada saat peristiwa sejarah itu terjadi. Contohnya berupa kesaksian langsung dari pelaku sejarah (sumber lisan), dokumen-dokumen, naskah perjanjian, arsip, benda, bangunan sejarah seperti candi, dan benda-benda arkeologi.
3.	Apa yang dimaksud sumber sekunder? Berilah contohnya! (skor 10)	Sumber Sekunder adalah kesaksian dari seseorang yang tidak terlibat langsung dalam peristiwa sejarah. Sumber sekunder berasal dari orang yang tidak hadir pada peristiwa yang dikisahkan. Contohnya kitab-kitab kuno seperti kitab Pararaton, Negarakertagama.

Skor : Skor Benar x 4 = 100

4. Penilaian Ketrampilan

Rubrik Penilaian ketrampilan (Presentasi Kelompok)

a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan <div style="text-align: right; margin-right: 20px;">X 100</div> <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/> Skor maksimal
--

Keterangan ;

- a. Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- b. Mendengarkan sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- c. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau menanyakan gagasannya
- d. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

- 1. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
- 2. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mungkin
- 3. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

Lampiran 2.

TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR

Mengerjakan LKS Halaman 50

Uji Kompetensi

1. Bagaimana pendapat R. Moh Hatta tentang sumber sejarah dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia?
2. Mengapa bila dibandingkan dengan sumber lainnya, sumber primer memiliki tingkat kredibilitas paling kuat?
3. Terangkan bahwa untuk mengetahui usia dari peninggalan dari masa lampau dapat dilakukan dengan beberapa cara!
4. Kemukakan beberapa contoh sumber benda!
5. Pada kehidupan masyarakat praaksara, tradisi lisan memiliki fungsi penting. Kemukakan empat fungsi tradisi lisan menurut William R. Bascom!

Lampiran 3.

MATERI PEMBELAJARAN

SUMBER SEJARAH

Tidak semua benda, dokumen, atau informasi yang ditemukan sejarawan dapat menjadi sumber sejarah. Menurut Moh. Ali sifat-sifat sumber sejarah ditentukan oleh zaman yang menghasilkan sumber sejarah itu (Moh. Ali, 2005). Semakin lampau atau semakin jauh dari masa kini semakin langka sumber-sumber sejarah. Berdasarkan sifatnya itu dan urutan penyampaiannya sumber sejarah digolongkan sebagai berikut.

- 1) Sumber Primer adalah sumber yang menunjukkan kesaksian langsung pada saat peristiwa sejarah itu terjadi. Sumber primer merupakan materi mentah yang sangat penting bagi sejarawan. Sumber primer bisa berupa kesaksian langsung dari pelaku sejarah (sumber lisan), dokumen-dokumen, naskah perjanjian, arsip, benda, bangunan sejarah, dan benda-benda arkeologi. Sumber primer dapat dibedakan menjadi sumber primer kuat dan sumber primer lemah. Keterangan yang diperoleh dari Bung Hatta tentang Perhimpunan Indonesia (1920-1929) merupakan contoh sumber primer dari hasil wawancara.
- 2) Sumber Sekunder adalah kesaksian dari seseorang yang tidak terlibat langsung dalam peristiwa sejarah. Sumber sekunder berasal dari orang yang tidak hadir pada peristiwa yang dikisahkan. Contohnya adalah laporan penelitian dan terjemahan kitab-kitab kuno. Sumber sekunder bisa berwujud buku dari penulis sejarah lain. Misalnya, tulisan G. Mc. T Kahin yang menulis kesaksian Adam Malik terhadap peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, termasuk sumber sekunder. Karena Adam Malik walaupun termasuk seorang tokoh yang hidup pada masa proklamasi, namun tidak terlibat secara langsung dalam peristiwa proklamasi, berbeda dengan tokoh yang terlibat langsung dalam proklamasi yaitu Sukarni dan B.M. Diah.
- 3) Sumber Tersier adalah buku-buku sejarah yang disusun berdasarkan laporan hasil penelitian para ahli sejarah tanpa melakukan penelitian langsung. Sumber tersier merupakan hasil penelitian dari sejarawan yang dijadikan rujukan oleh para peneliti sejarah lainnya karena dianggap bermutu dan mempunyai kredibilitas yang tinggi. Hasil penelitian yang bisa digolongkan sumber tersier misalnya disertasi karya Sartono Kartodirdjo berjudul Pemberontakan Petani Banten 1888. Selain itu contoh lainnya adalah buku *Indonesia dalam Arus Sejarah* jilid 1-8.

Jika dibandingkan dengan sumber lainnya, sumber primer memiliki tingkat kredibilitas yang paling kuat karena adanya keterlibatan langsung pelaku atau saksi dalam peristiwa sejarah. Oleh karena itu, sumber primer merupakan sumber terbaik yang dapat digunakan sebagai pemberi informasi dan data dalam penelitian sejarah. Karya sejarah yang menggunakan sumber primer sebagai sumber informasinya akan memiliki kualitas lebih bagus serta kredibilitas lebih kuat dibandingkan karya sejarah yang menggunakan sumber sekunder dan tersier.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Sumber Sejarah
Sub Materi Pokok : Artefak, Dokumen
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 6 Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber Sejarah	3.6.1 Mendeskripsikan sumber benda 3.6.2 Mengidentifikasi sumber tertulis 3.6.3 Menganalisis sumber lisan 3.6.4 Mengidentifikasi sumber visual dan audiovisual 3.6.5 Mengidentifikasi peninggalan bersejarah

4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi	4.6.1 Membuat perbandingan peninggalan bersejarah pada zaman dahulu dengan zaman sekarang
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan sumber benda
2. Mengidentifikasi sumber tertulis
3. Menganalisis sumber lisan
4. Mengidentifikasi sumber visual dan audiovisual
5. Mengidentifikasi peninggalan bersejarah
6. Membuat perbandingan peninggalan bersejarah pada zaman dahulu dengan zaman sekarang

D. Materi Pembelajaran

1. Sumber benda (artefak)
2. Sumber tertulis
3. Sumber lisan
4. Sumber visual dan audiovisual

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *project based learning*
- Metode : *diskusi*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar 	5 menit

	<p>5. Guru memberikan apersepsi</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan film dokumenter tentang peninggalan bangunan bersejarah • Guru meminta peserta didik untuk mengamati film dengan cermat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membedakan sumber sejarah berdasarkan bentuknya melalui film dokumen yang ditayangkan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari dan mengumpulkan gambar/ foto tentang peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di sekitar melalui literasi buku maupun internet <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat perbandingan gambar/ foto peninggalan-peninggalan sejarah dari zaman dahulu dengan sekarang <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat analisis hasil kerjanya tentang perbandingan peninggalan sejarah tersebut kemudian dipresentasikan di depan kelas 	120 menit
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut</p> <p>2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</p>	10 menit

	<p>3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</p>	
--	---	--

G. Alat dan Sumber Belajar

❖ Media

- Film dokumenter tentang “Magelang Kota Tua”
- Lembar penilaian

❖ Alat/ Bahan

- Laptop
- LCD
- Spidol, papan tulis

❖ Sumber belajar

- Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.
- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

H. Penilaian

1. Teknik:

- a. Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan diskusi)

2. Bentuk:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis/ penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remedial:

- a. Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan:

- a. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya

Magelang, 25 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa



Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd

Oktariani

NIP. 19750515 200604 2 030

NIM. 14406244019

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaian sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa dalam sumber lisan seringkali terdapat unsur-unsur subjektivitas di dalamnya? (skor 5)	Sumber lisan sebagai cerita yang dituturkan oleh pelaku maupun saksi sejarah memiliki kepentingan tertentu dari pengkisahnya. Disamping itu, pengkisah pada umumnya sudah terpengaruh oleh perubahan dunia dan keterbatasan ingatan. Pada umumnya orang cenderung membesar-besarkan

		peranananya pada suatu peristiwa yang pernah dialaminya. Hal ini menimbulkan adanya penambahan dan pengurangan pada isi cerita sehingga sulit dipastikan objektivitasnya.
2.	Apa yang dimaksud dengan artefak? (skor 4)	Artefak adalah peninggalan-peninggalan manusia dari masa lampau yang berupa benda. Sumber benda diperoleh dari benda-benda peninggalan sejarah seperti candi, kapak persegi, kapak lonjong, kapak dan sebagainya.
3.	Sebutkan empat fungsi tradisi lisan menurut William R. Bascom! (skor 7)	Fungsi penting menurut William R. Bascom, yaitu: e. Sistem proyeksi atau pencerminan angan-angan kolektif. f. Alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga kebudayaan. g. Alat pendidikan anak. h. Alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat selalu dipatuhi anggota kolektifnya.
4.	Apa yang dimaksud dengan sumber tertulis? (skor 4)	Sumber tertulis adalah segala keterangan dalam bentuk laporan tertulis. Berupa prasasti, dokumen, surat perjanjian, buku, naskah, majalah, surat kabar.

Skor : Skor Benar x 5 = 100

5. Penilaian Ketrampilan

Rubrik Penilaian ketrampilan (Presentasi Kelompok)

a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
----	------	---------------------	--------------------	----------------------	---------------------	------

1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau menanyakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan	X 100
Skor maksimal	

Keterangan ketrampilan

1. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
2. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mungkin
3. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

Lampiran 2.

KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR

Penugasan

1. Setiap siswa mencari dan mengumpulkan informasi baik itu berupadata maupun foto/ gambar mengenai bangunan tua atau peninggalan-peninggalan sejarah di sekitar lingkungan Anda
2. Dari data atau informasi yang didapat siswa membuat perbandingan gambar/ foto tersebut dengan sudut atau sisi yang sama antara zaman dahulu dengan zaman sekarang
3. Hasil kerja dipresentasikan dan dikumpulkan baik dalam bentuk hardfile maupun softfile

Lampiran 3.

MATERI PEMBELAJARAN

SUMBER SEJARAH

Berdasarkan bentuknya sumber sejarah dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Sumber benda adalah segala keterangan yang diperoleh dari benda-benda peninggalan budaya. Dapat terbuat dari batu, kayu, logam, atau tanah misalnya kapak, gerabah, keramik, patung, senjata, gedung. Sumber benda belum tentu seluruhnya dapat menginformasikan kebenaran secara pasti. Oleh karena itu, sejarawan harus mampu meneliti dan menganalisis sumber-sumber tersebut. dalam mengungkap kredibilitas sumber benda diperlukan ilmu bantu sebagai berikut.
 - a. Epigrafi adalah pengetahuan tentang cara membaca dan menganalisis tulisan kuno pada benda-benda peninggalan purbakala
 - b. Arkeologi adalah ilmu yang mempelajari kebudayaan dan tatanan kehidupan pada zaman praaksara
 - c. Ikonografi adalah ilmu yang mempelajari tentang arca-arca atau patung-patung kuno sejak zaman praaksara ataupun sejarah
 - d. Numismatik adalah ilmu yang mempelajari tentang mata uang, asal usul, teknik pembuatan dan mitologi
 - e. Filologi adalah ilmu yang mempelajari tentang naskah-naskah kuno
 - f. Paleontropologi adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia-manusia purba

Untuk mengetahui usia peninggalan dari masa lampau dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Tipologi merupakan cara penentuan usia peninggalan budaya berdasarkan bentuk (tipe) dari benda peninggalan tersebut. semakin sederhana bentuk peninggalan budayanya maka usianya semakin tua.
 - b. Stratigrafi merupakan cara menentukan usia suatu benda peninggalan berdasarkan lapisan tanah. Semakin ke bawah lapisan tanah tempat penemuan benda peninggalan tersebut maka semakin tua usianya.
 - c. Kimiawi merupakan cara menentukan usia dari benda peninggalan budaya berdasarkan unsur-unsur kimia yang dikandung benda tersebut.
2. Sumber lisan adalah segala keterangan yang diceritakan dari generasi ke generasi untuk menjelaskan suatu peristiwa yang telah terjadi. Seperti rekaman pidato, hasil wawancara dengan nara sumber atau pelaku/saksi

peristiwa sejarah. Kelemahan dari sumber lisan adalah sering kali ada unsur-unsur subjektivitas di dalamnya.

3. Sumber tertulis adalah segala keterangan dalam bentuk laporan tertulis. Berupa prasasti, dokumen, surat perjanjian, buku, naskah, majalah, surat kabar.
4. Sumber Visual dan Audiovisual. Sumber visual dapat berupa foto, monumen, bangunan candi, patung dan lukisan. Keberadaan sumber visual dalam studi sejarah bukan hal yang baru. Kedudukan sumber visual sama penting dengan sumber tertulis dan sumber lisan. Kedudukan penting sumber visual sebagai salah satu sumber resmi sejarah, dalam praktiknya dapat dikatakan kurang dilirik sejarawan atau para penulis sejarah. Adapun sumber audiovisual merujuk pada sumber berupa suara dan komponen gambar. Contohnya adalah film dokumenter tentang suatu peristiwa sejarah yang ditayangkan di televisi atau diunggah di situs Youtube, serta dokumentasi peristiwa bersejarah berupa gambar bergerak yang direkam melalui video.
5. Tradisi Lisan berkembang pada masyarakat praaksara. Tradisi ini menjadi cara bagi masyarakat yang belum mengenal tulisan dalam merekam dan mewariskan pengalaman masa lalunya. Pada kehidupan masyarakat praaksara, tradisi lisan memiliki fungsi penting menurut William R. Bascom, yaitu:
 - a. Sistem proyeksi atau pencerminan angan-angan kolektif.
 - b. Alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga kebudayaan.
 - c. Alat pendidikan anak.
 - d. Alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat selalu dipatuhi anggota kolektifnya.

Berikut beragam bentuk tradisi lisan, seperti folklor yaitu adat istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan turun-temurun, tetapi tidak dibukukan, mitologi adalah ilmu tentang kesusastraan yang mengandung konsep tentang dongeng suci, kehidupan para dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan, serta legenda yaitu sebuah cerita rakyat pada masa lampau yang masih memiliki hubungan dengan peristiwa-peristiwa sejarah atau dengan dongeng-dongeng, seperti cerita tentang terbentuknya suatu negeri, danau, gunung, dan sebagainya.

Pada tradisi lisan mengandung nilai-nilai, seperti kejujuran, keberanian, kekeluargaan, penghormatan terhadap leluhur, kecintaan dan kasih sayang. Disamping itu, karya-karya yang disebarkan melalui tradisi

lisan sering memuat sesuatu yang bersifat supranatural. Oleh karena itu, fakta, mitos, atau legenda dalam tradisi lisan perlu dipisahkan secara cermat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/ Semester : X/ 1
Materi Pokok : Penelitian Sejarah
Sub Materi Pokok : prinsip dasar penelitian sejarah lisan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 6 Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber Sejarah	3.6.1 Mendeskripsikan pengertian penelitian sejarah lisan
	3.6.2 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari sejarah lisan
	3.6.3 Mengidentifikasi teknik pengumpulan data sejarah lisan
	3.6.4 Menjelaskan tahapan langkah kerja

	dalam sejarah lisan
4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi	4.6.1 Membuat tabel perbandingan kelebihan dan kekurangan dari sumber lisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian penelitian sejarah lisan
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sejarah lisan
3. Mengidentifikasi teknik pengumpulan data sejarah lisan
4. Menjelaskan tahapan langkah kerja dalam sejarah lisan
5. Membuat tabel perbandingan kelebihan dan kekurangan dari sumber lisan

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian penelitian sejarah lisan
2. Kelebihan dan kekurangan sejarah lisan
3. Teknik pengumpulan data sejarah lisan
4. Tahapan langkah kerja dalam sejarah lisan

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *reading guide*
- Metode : *tanya jawab*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar 5. Guru memberikan apersepsi 	5 menit

	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membaca buku dengan cermat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membedakan kelebihan dan kekurangan sumber lisan <p>Mengeksplorasi/ mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari dan mengumpulkan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari sumber lisan tersebut melalui literasi buku maupun internet <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat tabel perbandingan kelebihan dan kekurangan dari sumber lisan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat analisis hasil kerjanya tersebut kemudian dipresentasikan di depan kelas 	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut 2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik. 3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	10 menit

G. Alat dan Sumber Belajar

- ❖ Media
 - Powerpoint tentang “Prinsip Dasar Sejarah Lisan”
 - Lembar penilaian
- ❖ Alat/ Bahan
 - Laptop, LCD
 - Spidol, papan tulis
- ❖ Sumber belajar
 - Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.
 - Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
 - M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

H. Penilaian

1. Teknik:

- a. Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan diskusi)

2. Bentuk:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis/ penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remedial:

- a. Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan:

- a. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya

Magelang, 25 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd

NIP. 19750515 200604 2 030

Mahasiswa



Oktariani

NIM. 14406244019

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaian sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud sejarah lisan? (skor 4)	Sejarah lisan adalah catatan dan interpretasi kesaksian lisan terhadap peristiwa masa lampau.
2.	Sebutkan teknik-teknik pengumpulan data dalam sejarah lisan! (skor 3)	1) sumber kabar dari pelaku sejarah, 2) sumber kabar dari saksi sejarah, 3) sumber kabar dari tempat terjadi peristiwa sejarah.
3.	Sebutkan tahapan langkah kerja	Tahap persiapan, tahap pelaksanaan

	dalam penelitian sejarah lisan! (skor 3)	dan tahap pembuatan indeks serta transkripsi.
4.	Jelaskan kelebihan dari sejarah lisan! (skor 5)	Komunikasi dapat dilakukan secara dua arah antara sejarawan dan narasumber, penulisan sejarah menjadi lebih demokratis, dan dapat melengkapi kekurangan data yang belum termuat dalam dokumen.
5.	Jelaskan kekurangan dari sejarah lisan! (skor 5)	Terbatasnya daya ingat seorang pelaku dan adanya unsur subjektivitas dalam penulisan sejarah lisan

Skor : Skor Benar x 5 = 100

6. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya

- c. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau menanyakan gagasannya
- d. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/> Skor maksimal	X 100
---	--------------

Keterangan ketrampilan

1. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
2. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mungkin
3. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

Lampiran 2.

MATERI PEMBELAJARAN

PRINSIP DASAR DALAM PENELITIAN SEJARAH LISAN

A. PENGERTIAN SEJARAH LISAN

Sejarah lisan adalah catatan dan interpretasi kesaksian lisan terhadap peristiwa masa lampau. Sejarah lisan dapat digali melalui wawancara, penyalinan dan penyuntingan hasil wawancara secara kritis. Sejarah lisan juga berfungsi sebagai metode, sumber sejarah, dan peluang pengembangan substansi penulisan sejarah. Hal terpenting dari sejarah lisan adalah untuk mencari informasi yang lolos atau luput dari sumber tertulis.

Dalam sejarah lisan biasanya menceritakan suatu peristiwa sejarah dari sumber pertama atau saksi mata peristiwa sejarah. Penelitian sejarah lisan memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut.

Kelebihan sejarah lisan yaitu,

1. Biasanya pengumpulan data sejarah lisan dilakukan dengan komunikasi dua arah antara sejarawan dan narasumber
2. Penulisan sejarah menjadi lebih demokratis
3. Dapat melengkapi kekurangan data yang belum termuat dalam dokumen

Namun, disamping kelebihan tersebut, sejarah lisan juga mempunyai beberapa kekurangan atau kelemahan yaitu.

1. Terbatasnya daya ingat seorang pelaku atau saksi sejarah terhadap suatu peristiwa
2. Adanya unsur subjektivitas dalam penulisan sejarah

B. TEKNIK-TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Langkah yang harus ditempuh untuk penelitian sejarah lisan adalah menemukan sumber pendukung yang berasal dari para pelaku atau saksi-saksi langsung serta tempat terjadinya peristiwa untuk mencari latar belakang dan pemahaman akibat dari peristiwa yang ditimbulkan sehingga akan mendekati kebenaran seperti yang diharapkan. Penelitian sejarah lisan membutuhkan suatu metode pengumpulan data atau bahan penulisan sejarah yang dilakukan peneliti sejarah melalui wawancara secara lisan terhadap pelaku atau saksi peristiwa.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pada pelaku atau saksi. Namun, terkadang keterangan para pelaku bersifat subjektif sehingga perlu dilakukan penyeleksian atau analisis secara teliti. Kritik pada sumber lisan adalah

dengan melaksanakan *cross check* atau mengecek dengan sumber lisan lainnya. Berikut teknik-teknik pengumpulan data sumber lisan.

1. Sumber Kabar dari Pelaku Sejarah

Pelaku adalah unsur utama yang berperan dalam peristiwa sebab para pelaku tahu persis latar belakang peristiwa itu, apa yang terjadi, sasaran dan tujuannya, serta mengapa terjadi dan siapa saja pelakunya. Metode wawancara kepada pelaku merupakan metode yang paling tepat untuk mengungkapkan dan memaparkan suatu peristiwa.

Ada beberapa cara dalam pengumpulan informasi lisan melalui teknik wawancara, yaitu adanya seleksi individu untuk diwawancari guna memperoleh informasi akurat, harus menggunakan *tape recorder* dengan pertanyaan yang jelas, tidak berbelit, dan menghindari pertanyaan yang menyinggung perasaan. Perisapan pokok-pokok masalah yang akan ditanyakan dengan sebaik-baiknya agar mendapat data yang lengkap dan akurat.

Wawancara langsung dapat dilakukan dengan metode-metode berikut.

- a. Wawancara langsung dengan pertanyaan acak dan jawaban tidak ditentukan (pertanyaan terbuka).
- b. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dengan jawaban yang telah ditentukan (pertanyaan tertutup).
- c. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan lebih dahulu baru kemudian responden menjawab satu per satu.
- d. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan suatu pertanyaan, lalu responden langsung menjawabnya. Setelah selesai, pewawancara mengajukan pertanyaan selanjutnya.
- e. Wawancara dilakukan dengan menggunakan *tape recorder* yang dapat menyimpan kesaksian pelaku atau saksi lisan itu.

Keterangan yang ingin diperoleh melalui teknik wawancara biasanya adalah sebagai berikut.

- a. Bersifat memastikan fakta
- b. Keterangan yang memperkuat kepercayaan tentang keadaan fakta.
- c. Keterangan tentang perasaan.
- d. Keterangan tentang kegiatan.
- e. Keterangan tentang alasan seseorang.

Seorang peneliti dalam mengajukan pertanyaan harus jelas dan konkret. Berikut persyaratan yang harus dipenuhi untuk membuat dan mengajukan pertanyaan:

- a. Menghindari pemakaian kata yang mempunyai dua arti atau lebih (ambigu)
- b. Membuat pertanyaan-pertanyaan yang kalimatnya singkat
- c. Membuat pertanyaan yang konkret
- d. Jangan memberikan alternatif jawaban yang terlalu banyak
- e. Jangan memberikan pertanyaan yang menyangkut hal pribadi, kecuali untuk jenis penelitian tertentu
- f. Jangan bersikap seolah-olah kita menginterogasi responden.

Supaya wawancara dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan data yang akurat, harus dipersiapkan hal-hal berikut.

- a. Dalam mencari responden harus memperhatikan seluruh lapisan masyarakat
- b. Gunakan teknik *sampling* dalam menentukan responden.
- c. Gunakan waktu senggang responden, jangan membuat janji pada jam sibuk
- d. Perkenalkan diri sebelum melakukan wawancara
- e. Bersikap sebagai orang yang ingin tahu dan belajar dengan memperhatikan penuh responden.

Pada saat melaksanakan wawancara kepada narasumber, peneliti juga harus kritis sehingga data yang diperoleh akurat. Sikap kritis peneliti sejarah terhadap narasumber dalam wawancara dapat dilihat dalam beberapa hal antara lain:

- a. Harus memperhatikan kredibilitas narasumber.
- b. Harus melihat kepentingan narasumber terhadap peristiwa yang dikisahkan.
- c. Harus menyadari kemungkinan adanya kegagalan ingatan, terutama yang menyangkut kronologi yang dapat menimbulkan anakronisme.
- d. Harus menyadari bahwa anakronisme tidak hanya menyangkut urutan peristiwa, tetapi juga kekacauan dalam menempatkan interpretasi situasi dengan pelaku atau peristiwa yang aktual. Dalam hal ini mungkin saja narasumber melihat peristiwa masa lampau dengan keterangan yang bertolak dari situasi masa kini, yang kemungkinan telah terjadi perubahan status ataupun perubahan pola pikir.
- e. Harus menyadari perubahan suasana sosial kultural yang dialami oleh narasumber.

2. Sumber Kabar dari Saksi Sejarah

Saksi adalah orang yang pernah melihat suatu peristiwa, tetapi bukan pelaku. Berita juga sering disampaikan oleh para saksi peristiwa, dapat berupa berita kebenaran, kabar sepihak, atau hanya sekedar kabar dari suatu peristiwa. Para saksi juga tidak melihat secara utuh dan detail suatu peristiwa sebab ia hanya sekedar mengetahui suatu peristiwa, itu saja tidak menyeluruh. Oleh karena itu, keterangan dari para saksi perlu didukung oleh data lain yang memperkuat bukti peristiwa sejarah.

3. Sumber Kabar dari Tempat Kejadian Peristiwa Sejarah

Masalah tempat sering memiliki kaitan dalam sebuah peristiwa, misalnya peristiwa Rengasdengklok, penyusunan teks proklamasi, dan tempat proklamasi. Tempat itu menjadi saksi sejarah yang mampu menjadi sumber lisan.

C. TAHAPAN LANGKAH KERJA DALAM SEJARAH LISAN

Dalam pelaksanaan penelitian sejarah secara lisan harus benar-benar memperhatikan langkah-langkah kerjanya. Berikut tahapan langkah kerja dalam penelitian sejarah lisan.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah menentukan topik menarik dan sesuai dengan kemampuan peneliti, kemudian setelah topik dipilih, peneliti menentukan pemahaman masalah bisa dengan studi pustaka atau melalui internet sebagai pengetahuan awal sebelum meneliti. Pada tahap persiapan ada beberapa langkah, yaitu perumusan masalah, mencari narasumber, melakukan wawancara, dan merekam semua untuk dijadikan bahan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan disebut juga tahap wawancara. Hal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah membuat tabel wawancara. Tabel wawancara meliputi nama narasumber, nama pewawancara, tanggal dan tempat wawancara, waktu wawancara, serta topik atau judul penelitian. Setelah selesai wawancara hasilnya dibuat laporan untuk diteliti lebih lanjut.

c. Tahap Pembuatan Indeks atau Transkripsi

Indeks dibuat untuk mempermudah penggunaan hasil sejarah lisan. Indeks sama halnya dengan daftar isi pada sebuah buku. Disamping itu, transkripsi juga perlu dibuat untuk memudahkan penggunaan hasil sejarah lisan. Tujuannya membuat orang lain atau pengguna hasil sejarah lisan dapat menggunakannya dengan mudah. Oleh karena itu, transkripsi dilakukan sesuai dengan apa yang terdengar dalam alat perekam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 Magelang
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/ Semester	: X/ 1
Materi Pokok	: Langkah Penelitian Sejarah
Sub Materi Pokok	: pengertian, tujuan, bentuk dan metode penelitian sejarah
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 7 Menganalisis langkah-langkah penelitian sejarah terhadap berbagai peristiwa sejarah	3.7.1 Menjelaskan pengertian penelitian sejarah
	3.7.2 Menjelaskan tujuan penelitian sejarah
	3.7.3 Mengidentifikasi bentuk penelitian sejarah

	3.7.4 Mengidentifikasi perbedaan metode dan metodologi sejarah
4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian	4.7.1 Menjelaskan konsep penelitian sejarah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian penelitian sejarah
2. Menjelaskan tujuan penelitian sejarah
3. Mengidentifikasi bentuk penelitian sejarah
4. Mengidentifikasi perbedaan metode dan metodologi sejarah

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian penelitian sejarah
2. Tujuan penelitian sejarah
3. Bentuk penelitian sejarah
4. Metode dan metodologi sejarah

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *inkuiri based learning*
- Metode : *inkuiri, diskusi*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar 5. Guru memberikan apersepsi 	10 menit

	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memahami sejauh mana peserta didik memiliki persepsi terhadap materi tersebut. kemudian guru dan peserta didik bersama-sama membandingkan persepsi dengan berbagai pendapat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik <p>Mengeksplorasi/ Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba mengajukan dugaan/ kemungkinan jawaban dari pertanyaan tersebut • Peserta didik mengumpulkan data yang terkait dengan pertanyaan yang diajukan/ memprediksi dugaan • Peserta didik mendiskusikan jawaban pertanyaan tersebut sesuai dengan informasi yang didapat <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis data yang diperoleh • Peserta didik merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis • Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi dalam buku catatan masing-masing <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan atau menyajikan hasil temuannya tersebut 	75 menit
Penutup	1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam	15 menit

	<p>pembelajaran tersebut</p> <p>2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</p> <p>3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</p>	
--	---	--

G. Alat dan Sumber Belajar

❖ Media

- Powerpoint tentang “Penelitian Sejarah”
- Lembar penilaian

❖ Alat/ Bahan

- Laptop
- LCD
- Spidol, papan tulis

❖ Sumber belajar

- Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.
- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

H. Penilaian

1. Teknik:

- a. Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan diskusi)

2. Bentuk:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis/ penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remedial:

- a. Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai

- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan:

- a. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya

Magelang, 25 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd

NIP. 19750515 200604 2 030

Mahasiswa



Oktariani

NIM. 14406244019

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaian sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan penelitian sejarah? (skor 4)	Penelitian sejarah merupakan proses yang kompleks karena menyangkut eksistensi (nilai, moral, agama, dan kebudayaan) suatu bangsa serta manusia pada masa lampau, masa kini, dan masa depan.
2.	Jelaskan perbedaan antara metode dan metodologi! (skor 7)	Metode adalah serangkaian langkah atau prosedur sedangkan metodologi

		adalah ilmu yang mempelajarinya.
3.	Sebutkan bentuk penelitian sejarah! (skor 4)	Penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.
4.	Apa tujuan dari penelitian sejarah? (skor 5)	Tujuan penelitian sejarah adalah untuk memahami masa lalu dan mencoba memahami masa kini atas dasar peristiwa atau perkembangan di masa lampau

Skor : Skor Benar x 5 = 100

7. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

- a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 - 4	Mendengar 1 - 4	Argumentasi 1 - 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya

- c. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau menanyakan gagasannya
- d. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

1. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
2. Memvisualisasikan adalah kemampuan mengemas informasi seunik dan semenarik mungkin
3. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

Lampiran 2

TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR

Penugasan

Mengerjakan LKS halaman 58 – 59

Uji Kompetensi 2

1. Dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Sejarah, Kuntowijoyo menjelaskan penelitian sejarah memiliki lima tahapan yang saling berhubungan. Kemukakan kelima tahapan tersebut!
2. Kemukakan pengertian metode penelitian sejarah menurut Gilbert J. Garragham!
3. Agar dapat memilih topik dengan baik, ada beberapa kesalahan yang harus dihindari sejarawan. Dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Sejarah, Kuntowijoyo menjelaskan beberapa kesalahan yang harus dihindari sejarawan dalam pemilihan topik. Kemukakan beberapa kesalahan tersebut!
4. Mengapa subjektivitas dalam interpretasi sejarah mungkin terjadi!
5. Kemukakan beberapa kesalahan yang harus dihindari sejarawan agar objektivitas sejarah dapat disajikan dengan baik!

Lampiran 3.

MATERI PEMBELAJARAN LANGKAH – LANGKAH PENELITIAN SEJARAH

A. PENGERTIAN DAN TUJUAN PENELITIAN SEJARAH

Penelitian merupakan kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dengan menggunakan cara, kaidah, dan ketentuan-ketentuan tertentu yang baku dan terkonvensi untuk menghasilkan ilmu pengetahuan. Cara mengembangkan ilmu pengetahuan itu, berbeda dalam setiap disiplin atau cabang-cabang ilmu tertentu, selain disebabkan oleh pandangan epistemologi yang spesifik juga subject material yang tidak sama antara satu ilmu dengan ilmu lainnya. Penelitian sejarah merupakan proses yang kompleks karena menyangkut eksistensi (nilai, moral, agama, dan kebudayaan) suatu bangsa serta manusia pada masa lampau, masa kini, dan masa depan. Tujuan penelitian sejarah adalah untuk memahami masa lalu dan mencoba memahami masa kini atas dasar peristiwa atau perkembangan di masa lampau.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian penelitian sejarah mengandung beberapa unsur pokok, yaitu:

1. adanya proses pengkajian peristiwa atau kejadian masa lalu (berorientasi pada masa lalu)
2. usaha dilakukan secara sistematis dan objektif
3. merupakan serentetan gambaran masa lalu yang integratif antara manusia, peristiwa, ruang, dan waktu
4. dilakukan secara interaktif dengan gagasan, gerakan dan intuisi yang hidup pada zamannya (tidak dapat dilakukan secara parsial).

B. BENTUK PENELITIAN SEJARAH

Ditinjau dari teknik pengumpulan datanya, maka ada dua jenis penelitian dalam sejarah, yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Baik penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan dalam ilmu sejarah selalu bersifat deskriptif.

1. Penelitian Lapangan, dalam melakukan penelitian lapangan seorang sejarawan datang ketempat terjadinya peristiwa bersejarah atau tempat ditemukannya peninggalan-peninggalan bersejarah.
2. Penelitian Kepustakaan atau penelitian dokumenter, dalam melakukan penelitian kepustakaan seorang peneliti sejarah memfokuskan perhatiannya untuk memperoleh data-data tertulis (dokumen) yang

disimpan di museum tempat penyimpanan arsip, perpustakaan, seperti kronik Cina, kitab-kitab zaman Mataram Islam, arsip VOC, autobiografi, naskah pidato, dan sebagainya.

C. PERBEDAAN METODE DAN METODOLOGI SEJARAH

Gilbert J. Garragham, metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan atau prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesis dari hal-hal yang dicapai dalam bentuk historis. Louis Gottschalk dalam bukunya *Mengerti Sejarah* menjelaskan bahwa metode sejarah adalah suatu kegiatan mengumpulkan, menguji, dan menganalisis data yang diperoleh dari peninggalan-peninggalan masa lampau, kemudian data-data tersebut direkonstruksi sehingga menghasilkan kisah sejarah.

Metodologi adalah langkah-langkah atau tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian sejarah. Metodologi penelitian sejarah merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menilai, dan menafsirkan sumber-sumber sejarah yang telah ditemukan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 Magelang
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/ Semester	: X/ 1
Materi Pokok	: Penelitian Sejarah
Sub Materi Pokok	: langkah-langkah penelitian sejarah
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah	3.7.1 Menjelaskan tahapan-tahapan penelitian sejarah meliputi heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah
4.7 Menerapkan langkah-langkah	4.7.1 Membuat sebuah karya tulis tentang

<p>penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya</p>	<p>peristiwa atau peninggalan sejarah dalam bentuk tulisan</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan tahapan-tahapan penelitian sejarah meliputi heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah
2. Membuat sebuah karya tulis tentang peristiwa atau peninggalan sejarah dalam bentuk tulisan

D. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah penelitian sejarah:
 - Pemilihan topik
 - Heuristik
 - Verifikasi/ kritik
 - Interpretasi
 - Historiografi/ penulisan sejarah

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *problem based learning*
- Metode : *misteri box, diskusi*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 	10 menit

	<p>4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar</p> <p>5. Guru memberikan apersepsi</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
Kegiatan inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai langkah-langkah penelitian sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai langkah-langkah penelitian sejarah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberikan waktu dan kesempatan membaca materi kemudian guru meminta kepada peserta didik untuk menutup bukunya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengambil box yang telah dipersiapkan sebelumnya Box tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik Peserta didik yang menerima box diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya Ketika box bergulir dari siswa ke siswa lainnya seyogyanya diiringi musik <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengambil soal/pertanyaan yang ada dalam box kemudian menjawab pertanyaan tersebut 	105 menit
Penutup	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam</p>	15 menit

	<p>pembelajaran tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik. 3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	
--	--	--

Kegiatan Pembelajaran 2

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar 5. Guru memberikan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks mengenai langkah-langkah penelitian sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai langkah-langkah penelitian sejarah <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan informasi lanjutan mengenai langkah-langkah penelitian sejarah melalui literasi bacaan berupa buku maupun sumber pendukung lainnya <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis beberapa tulisan dan 	105 menit

	<p>referensi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik lingkup nasional maupun lokal 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut 2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik. 3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 5. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam 	15 menit

G. Alat dan Sumber Belajar

❖ Media

- Powerpoint tentang “Langkah-langkah Penelitian Sejarah”
- Lembar penilaian

❖ Alat/ Bahan

- Laptop, LCD, Spidol, papan tulis

❖ Sumber belajar

- Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.
- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

H. Penilaian

1. Teknik:

- a. Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan

c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan diskusi)

2. Bentuk:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis/ penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remedial:

- a. Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan:

- a. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya

Magelang, 25 September 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd

NIP. 19750515 200604 2 030

Mahasiswa



Oktariani

NIM. 14406244019

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaian sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebutkan langkah - langkah penelitian sejarah? (skor 4)	Pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.
2.	Apa yang dimaksud dengan historiografi? (skor 4)	Verifikasi adalah kegiatan memeriksa, mengoreksi serta menilai sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan.
3.	Apa yang dimaksud dengan	Historiografi adalah proses

	verifikasi? (skor 4)	penyusunan fakta-fakta sejarah dalam sebuah bentuk tulisan
4.	Jelaskan yang dimaksud heuristik? (skor 4)	Heuristik adalah suatu tahap dalam penelitian sejarah untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah baik sumber benda, sumber tulisan maupun sumber lisan.
5.	Apa yang dimaksud dengan interpretasi? (skor 4)	Interpretasi adalah penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah yang terpilih sebagai bukti penelitiannya

Skor : Skor Benar x 5 = 100

8. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ;

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya

- c. Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau menanyakan gagasannya
- d. Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan ketrampilan

1. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
2. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mungkin
3. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

Lampiran 2.

KEGIATAN MANDIRI TERSTRUKTUR

Penugasan

1. Setiap siswa membuat laporan penelitian sejarah secara sederhana misalnya sejarah berdirinya sekolah Anda, peristiwa di sekitar lingkungan Anda.
2. Lakukan langkah-langkah penelitian dengan benar
3. Tulisan 2 halaman yang meliputi BAB I terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian)
4. Hasil kegiatan dipresentasikan di kelas dan dikumpulkan

Lampiran 3.

KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR

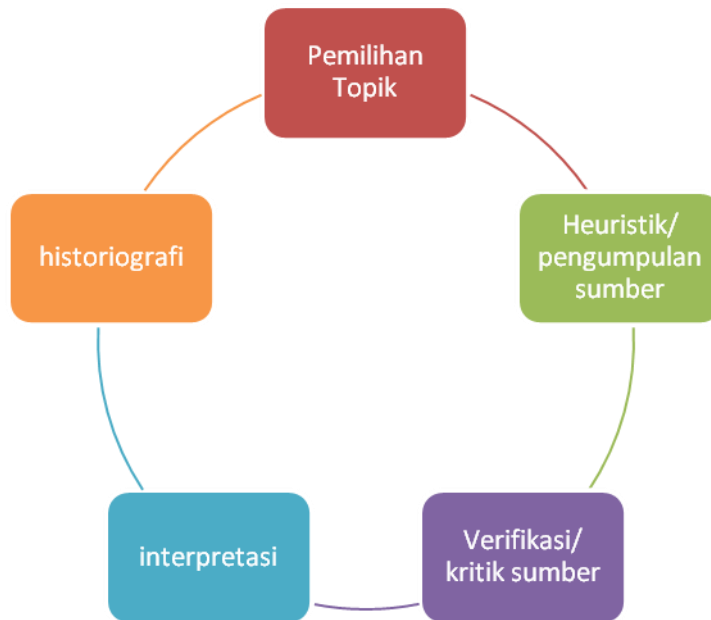
Penugasan

1. Setiap siswa membuat laporan penelitian sejarah secara sederhana misalnya sejarah berdirinya sekolah Anda, peristiwa di sekitar lingkungan Anda.
2. Lakukan langkah-langkah penelitian dengan benar
3. Membuat makalah sederhana yang meliputi BAB I, BAB II, dan BAB III
4. BAB I meliputi pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian
5. BAB II terdiri dari pembahasan meliputi isi
6. BAB III terdiri dari penutup meliputi kesimpulan dan saran
7. Hasil kegiatan dikumpulkan dalam bentuk hardfile

Lampiran 4.

MATERI PEMBELAJARAN

TAHAPAN PENELITIAN SEJARAH



1. Pemilihan topik

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam penelitian sejarah adalah menetapkan topik yang akan diteliti. Topik yang diteliti haruslah merupakan topik yang layak untuk dijadikan objek penelitian. Pemilihan topik ini sangat penting agar penelitian sejarah dapat terarah dan fokus pada masalah yang diteliti. Dalam upaya menulis kisah sejarah peristiwa di masa lampau dipilih topik untuk membatasi objek penelitian. Untuk mengarahkan masalah yang akan diteliti dalam topik sebaiknya sejarawan menyusun rincian pertanyaan meliputi apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana.

Pemilihan topik harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Menarik

Topik yang dipilih harus menarik untuk diteliti. Topik tersebut harus disesuaikan dengan hal-hal yang diminati.

b. Asli

Topik yang dipilih bukan pengulangan atau duplikasi dari penelitian sebelumnya. Akan tetapi, merupakan hal yang baru sehingga memberikan informasi baru.

c. Ketersediaan sumber

Penelitian sejarah sangat tergantung pada ketersediaan sumber. Meskipun topik penelitian menarik dan aktual, akan tetapi apabila sumbernya sulit diperoleh akan menyebabkan kendala dalam penelitian tersebut.

d. Kedekatan emosional

Pemilihan topik yang baik adalah apabila seseorang memiliki kedekatan emosional, maksudnya adalah seseorang harus merasa senang, tertarik, terpenggil dengan pekerjaan tentang objek yang akan diteliti.

2. Heuristik/ pengumpulan sumber

Setelah menetapkan topik penelitian, langkah berikutnya adalah pengumpulan sumber atau istilah yang lainnya disebut *heuristik*. Istilah *heuristik* berasal dari bahasa Yunani, *heuriskein* yang berarti *menemukan*. Heuristik adalah upaya penelitian yang mendalam untuk mengumpulkan dokumen-dokumen agar dapat mengetahui segala bentuk peristiwa atau kejadian bersejarah di masa lampau. Dari informasi masyarakat tentang penemuan benda-benda bersejarah, seperti peralatan rumah tangga, peralatan kerja, maupun puing-puing bangunan kuno (masalnya bangunan candi, benteng dan lain-lain). Para peneliti atau sejarawan bisa memperoleh berbagai informasi yang akurat dan bisa melakukan penelitian lebih lanjut. Informasi yang diketahui dari masa lampau tersebut disebut dengan sumber sejarah.

Sumber sejarah disebut juga data sejarah. Istilah data berasal dari bahasa Latin, *datum* berarti pemberian. Banyak sekali tempat yang dapat dijadikan sebagai tempat sumber sejarah. Tempat yang dijadikan sebagai pencarian sumber sejarah tergantung pada jenis sumber yang akan dijadikan objek penelitian. Pencarian sumber tertulis, tempatnya di perpustakaan, kantor arsip, kantor pemerintah dan tempat-tempat lainnya. Kemudian tempat pencarian sumber yang berbentuk benda, dapat dicari di situs peninggalan purbakala yang meninggalkan berbagai benda peninggalan purbakala seperti *artefak*, bangunan candi, patung, arca dan lainnya. Selain sumber tulisan dan benda, sumber sejarah dapat diketahui dari sumber lisan. Sumber lisan dapat diperoleh dari orang-orang atau pelaku sejarah yang masih hidup. Dari orang-orang atau para saksi sejarah yang masih hidup tersebut, dapat dicari informasi tentang peristiwa sejarah yang telah terjadi. Cara mencari informasi dari para saksi sejarah tersebut dengan cara *wawancara*.

3. Verifikasi/ Kritik

Verifikasi merupakan pemeriksaan terhadap kebenaran laporan tentang suatu peristiwa sejarah baik berupa informasi maupun benda-benda peninggalan. Sebelum sumber-sumber sejarah yang terkumpul digunakan sebagai pendukung sebuah penelitian sejarah, terlebih dahulu dilakukan pengujian atau penelitian, baik sumber tulisan, sumber lisan maupun sumber benda. Dalam ilmu sejarah langkah tersebut dikenal dengan tahap *kritik*.

Kritik sumber dibagi dua bagian yaitu *kritik ekstern* dan *kritik intern*. *Kritik ekstern* adalah kritik yang ingin melihat keaslian atau otentisitas dari sumber tersebut. Kritik ekstern bersifat fisik, bukan isi dari sumber tersebut. Apabila ditemukan sebuah dokumen yang menjadi sumber sejarah, kritik ekstern yang dilakukan adalah dengan meneliti jenis kertasnya, tintanya, gaya tulisannya, bahasanya, kalimatnya, ungkapannya, kata-katanya, huruf-hurufnya, dan semua penampilannya luarnya. Jadi kritik ekstern lebih melihat pada aspek luarnya.

Setelah melakukan langkah pertama dalam menguji sumber sejarah, selanjutnya dilakukan langkah yang kedua yang disebut dengan *kritik intern*. *Kritik intern* adalah kritik terhadap isi sumber atau kritik terhadap kredibilitas atau kebiasaan dipercayai dari suatu sumber. Apabila sumber sejarah sudah dikatakan otentik, kemudian sumber tersebut diteliti apakah dokumen tersebut dapat dipercayai. Hal-hal yang diuji agar sumber tersebut kredibel atau benar, seperti dalam sebuah dokumen harus dibuktikan siapa yang membuatnya, untuk siapa dokumen itu dibuat, kapan waktunya atau ada tidak fotonya. Apabila semuanya benar atau sudah positif maka dokumen tersebut dinyatakan *kredibel*.

4. Interpretasi

Setelah memberikan kritik terhadap sumber, langkah berikutnya adalah memberikan penafsiran atau *interpretasi*. Interpretasi adalah penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah yang dipilih sebagai bukti penelitiannya. Penafsiran sumber sejarah harus bersifat logis terhadap keseluruhan konteks peristiwa sehingga berbagai sumber sejarah yang lepas satu sama lainnya dapat disusun dan dihubungkan menjadi satu kesatuan yang masuk akal. Interpretasi dilakukan terhadap sumber yang telah dikritik. Pada tahap interpretasi ini, subjektifitas dapat terjadi. Sering kita lihat, dengan data atau sumber yang sama biasanya akan melahirkan interpretasi yang berbeda. Kenapa demikian, karena sejarawan atau penulis memiliki sudut pandang

yang berbeda terhadap penafsiran sumber yang ditemukannya. Selain perbedaan sudut pandang dari penulis atau sejarawan, subjektivitas atau perbedaan penafsiran juga terjadi disebabkan oleh ditemukannya sumber-sumber baru.

Interpretasi pada dasarnya merupakan langkah yang dilakukan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari topik yang diteliti. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut, langkah pertama yang dilakukan adalah *analisis* yang berarti menguraikan. Maksud analisis disini adalah menguraikan sumber yang telah dipilih. Kadang-kadang sebuah sumber sejarah mengandung beberapa kemungkinan. Sebuah kemungkinan akan terjadi sangat kecil apabila telah ditemukan sebuah *fakta* (*fakta* berasal dari bahasa

Latin *factus* atau *facere* berarti mengerjakan). Langkah kedua yang dilakukan dalam interpretasi adalah *sintetis* yang berarti menyatukan. Fakta yang dihasilkan melalui kritik harus dihubungkan antara satu dengan yang lain, terutama dalam konteks hubungan sebab-akibat (kausalitas) atau adanya hubungan yang sangat *signifikan*.

Dalam memberikan penafsiran, sejarawan biasanya akan melihat berbagai faktor yang menjadi penentu perubahan. Secara garis besar, faktor penentu perubahan dalam sejarah dapat ditentukan oleh manusia itu sendiri dan faktor di luar manusia. Faktor di luar manusia, seperti lingkungan fisik atau alam tempat manusia hidup, yaitu iklim, tanah, dan sumber daya alam lainnya.

Subjektivitas dalam interpretasi sejarah mungkin terjadi karena seorang penulis sejarah memiliki kewenangan untuk memberikan interpretasi terhadap sumber-sumber atau fakta yang telah ditemukannya. Walaupun demikian seorang sejarawan semaksimal mungkin harus menghindari *subjektivitas* yang berlebih-lebihan dalam memberikan interpretasi. Kadar subjektivitas dalam penulisan ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain :

- a). sikap berat sebelah pribadi
- b). prasangka kelompok
- c). pandangan hidup yang berbeda tentang penggerak sejarah

Cara yang dilakukan untuk menghindari *subjektivitas*, yaitu dengan menggunakan *pendekatan-pendekatan*, *konsep-konsep* atau *teori-teori* yang bersifat ilmiah. Dengan cara ini, diharapkan interpretasi sejarah akan lebih *objektif*.

5. Historiografi

Langkah terakhir dalam penelitian sejarah adalah penulisan sejarah atau *historiografi*. *Historiografi* secara harfiah berasal dari gabungan kata, yaitu *history* yang berarti sejarah dan *grafi* yang berarti deskripsi atau penulisan. Berdasarkan asal katanya, jadi historiografi artinya penulisan sejarah.

Historiografi adalah proses penyusunan fakta-fakta sejarah dan berbagai sumber yang telah diseleksi dalam sebuah bentuk penulisan sejarah. Historiografi merupakan tahap terakhir dari kegiatan penelitian untuk penulisan sejarah. Historiografi merupakan rekaman tentang segala sesuatu yang dicatat sebagai bahan pelajaran tentang perilaku yang baik.

Penulisan sejarah merupakan langkah bagaimana seorang sejarawan mengomunikasikan hasil penelitiannya untuk dibaca oleh umum. Karena dibaca oleh umum maka penulisan sejarah harus disusun sebaik mungkin. Sehingga pembaca sangat tertarik membaca penulisan sejarah tersebut.

Dalam penulisan sejarah aspek kronologi sangat penting. Apabila dalam penulisan *sosiologi* angka tahun tidak penting, sedangkan dalam penulisan sejarah angka tahun itu sangat penting. Dalam penulisan sejarah seorang sejarawan *merekonstruksi* sumber-sumber sejarah yang telah ditemukannya menjadi suatu cerita sejarah. Cerita sejarah tersebut ibarat konstruksi bangunan yang dibangun oleh seorang sejarawan. Ketika sumber-sumber itu dalam kondisi tersedak-serak, belum direkonstruksi, maka belum bisa bercerita apa-apa. Akan tetapi, ketika sumber-sumber itu direkonstruksi (disusun kembali) oleh sejarawan, sumber-sumber itu akan menjadi hidup.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 Magelang
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/ Semester	: X/ 1
Materi Pokok	: Historiografi
Sub Materi Pokok	: historiografi tradisional, kolonial dan modern
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis keterkaitan perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern	3.8.1 Mendeskripsikan pengertian historiografi tradisional
	3.8.2 Menganalisis ciri-ciri historiografi tradisional
	3.8.3 Mendeskripsikan pengertian historiografi kolonial
	3.8.4 Menganalisis ciri-ciri historiografi

	kolonial
	3.8.5 Mendeskripsikan pengertian historiografi modern
	3.8.6 Menganalisis ciri-ciri historiografi modern
4.8 Menyajikan hasil klasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dari sumber yang ditentukan guru dalam berbagai bentuk presentasi	4.8.1 Membuat analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern kemudian hasil analisis dipresentasikan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian historiografi tradisional
2. Menganalisis ciri-ciri historiografi tradisional
3. Mendeskripsikan pengertian historiografi kolonial
4. Menganalisis ciri-ciri historiografi kolonial
5. Mendeskripsikan pengertian historiografi modern
6. Menganalisis ciri-ciri historiografi modern
7. Membuat analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern kemudian hasil analisis dipresentasikan

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian historiografi tradisional
2. Ciri-ciri historiografi tradisional
3. Pengertian historiografi kolonial
4. Ciri-ciri historiografi kolonial
5. Pengertian historiografi modern
6. Ciri-ciri historiografi modern

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *jigsaw, ular tangga*
- Metode : *diskusi*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran 1

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa3. Guru mengecek kehadiran peserta didik4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar5. Guru memberikan apersepsi6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik untuk membaca buku dengan cermat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menanya peserta didik tentang ciri-ciri dari masing-masing historiografi tradisonal, kolonial, dan modern <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Bagilah kelas menjadi 4 kelompok• Masing-masing kelompok membahas satu tema berikut<ul style="list-style-type: none">✓ Historiografi tradisional masa Hindu Budha✓ Historiografi tradisional masa Islam✓ Historiografi Kolonial✓ Historiografi Nasional (modern)• Setiap kelompok menganalisis dan mendiskusikan tema yang telah dibagikan. Dalam hal ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli.<ul style="list-style-type: none">✓ Kelompok asal : kelompok awal	105 menit

	<p>siswa yang dibentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kelompok ahli : kelompok yang terdiri dari anggota kelompok lain yang ditugaskan untuk mendalami topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal • Setiap anggota kelompok asal harus memahami materi yang akan dipelajari • Masing-masing kelompok saling bertukar informasi yang didapatkan • Selesai diskusi dengan kelompok ahli masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi apa yang didapat dari diskusi dengan kelompok ahli • Setiap kelompok mencatat hasil diskusi di buku masing-masing kemudian dipresentasikan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis informasi yang didapat dengan mengelompokkannya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat hasil analisis kemudian dipresentasikan di depan kelas 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut 2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik. 3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan 	<p>15 menit</p>

	selanjutnya 4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam	
--	--	--

Kegiatan Pembelajaran 2

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar 5. Guru memberikan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi dalam mendapatkan klasifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data atau informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern melalui literasi bacaan dan sumber lain yang mendukung baik dari buku maupun internet 	105 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagilah kelas menjadi 4 kelompok • Setiap anggota kelompok 4 soal dan jawaban mengenai materi historiografi baik historiografi tradisional, kolonial, dan modern • Selesai diskusi masing-masing kelompok menunjuk satu perwakilan untuk memainkan permainan ular tangga • Setiap perwakilan melakukan permainan dengan melemparkan dadu secara bergantian • Setiap berhenti peserta didik yang memainkan permainan mengambil undian untuk menentukan kelompok siapa yang akan memberi soal pada pemain tersebut, kemudian pemain itu menjawab pertanyaan yang diajukan • Permainan dilakukan satu kali putaran <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menganalisis informasi yang didapat dengan membuat pertanyaan dan jawaban yang akan digunakan dalam permainan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan ketika melakukan permainan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut 2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik. 3. Guru memberikan informasi tentang materi 	15 menit

	yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	
	4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam	

G. Alat dan Sumber Belajar

❖ Media

- Powerpoint tentang “Historiografi”
- Lembar penilaian

❖ Alat/ Bahan

- Laptop, LCD
- Spidol, papan tulis
- Banner ular tangga
- Dadu

❖ Sumber belajar

- Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.
- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

H. Penilaian

1. Teknik:

- a. Penilaian sikap : Observasi dan pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan penugasan
- c. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja (presentasi dan laporan diskusi)

2. Bentuk:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis/ penugasan : lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

3. Remedial:

- a. Tugas membuat rangkuman dengan indikator yang tidak mampu dicapai
- b. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai
- c. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

4. Pengayaan:

- a. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM
- b. Diberikan pada siswa materi pada pertemuan selanjutnya

Magelang, 25 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd

NIP. 19750515 200604 2 030

Mahasiswa



Oktariani

NIM. 14406244019

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

1. Instrumen Penilaian Sikap

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif.
- 2) Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap diatas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal penilaian sebagai berikut.

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif/negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	Dst.			

- 3) Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PKN).

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan pengertian historiografi! (skor 4)	Historiografi adalah penulisan sejarah melalui metode penelitian sejarah.
2.	Jelaskan ciri-ciri historiografi tradisional! (skor 4)	Ciri-ciri historiografi tradisional adalah istanasentris, raja-raja merupakan keturunan dewa, anomin, religio magis.
3.	Jelaskan ciri-ciri historiografi kolonial! (skor 4)	Ciri-ciri historiografi kolonial adalah nederlandosentris atau eropasentris,

		ditulis oleh orang-orang Belanda atau Eropa pada umumnya.
4.	Jelaskan ciri-ciri historiografi modern! (skor 4)	Ciri-ciri historiografi modern adalah indonesiasentris, berisi semangat perjuangan
5.	Berikan contoh minimal 3 historiografi kolonial! (skor 4)	Contoh historiografi kolonial adalah <i>Geschiedenis van Indonesie</i> (Sejarah Indonesia) karya H.J. de Graaf, <i>Geschiedenis van den Indischen Archipel</i> (Sejarah Nusantara) karya B.H.M. Vlekke, <i>Schets eener economische Geschiedenis van Nederlands-Indie</i> (Sejarah Ekonomi Hindia Belanda) karya G. Gonggrijp, dan <i>History of Java</i> (1817) karya Thomas S. Raffles (masa penjajahan Inggris)

Skor : Skor Benar x 5 = 100

9. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

a. Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 - 4	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan	X 100
<hr/>	
Skor maksimal	

Keterangan ;

- Mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau menanyakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah pada penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat

Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Menjelaskan 1-3	Memvisualisasikan 1-3	Merespon 1-3	Jumlah Skor

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan	X 100
<hr/>	
Skor maksimal	

Keterangan ketrampilan

1. Menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara menyeluruh
2. Memvisualisasikan adalah kemampuann mengemas informasi seunik dan semenarik mungkin
3. Merespon adalah kemampuan peserta didi menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan dan sanggahan dari pihak lain secara empatik

Lampiran 2.

KEGIATAN MANDIRI TERSTURTUR

Aktivias Kelompok

1. Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa
2. Setiap kelompok membuat tulisan mengenai historiografi di Indonesia
3. Tulisan minimal dua halaman
4. Dalam membuat tulisan sertakan juga ciri-ciri, contoh, kelebihan, dan kekurangannya!
5. Carilah informasi yang mendukung baik di buku, koran, majalah, dan internet!
6. Hasil kegiatan dipresentasikan di kelas

Lampiran 3.

TUGAS MANDIRI TERSTUKTUR

Penugasan

- a. Mengerjakan LKS halaman 69

Uji Kompetensi 4

Soal

1. Kemukakan bahwa penulisan (historiografi) di Indonesia dibagi menjadi tiga!
2. Kemukakan karakteristik yang dimiliki naskah historiografi tradisional!
3. Pada masa Hindu Buddha, sejarah lebih banyak ditulis pada batu yang dikenal dengan prasasti. Terangkan tujuan pembuatan prasasti!
4. Kemukakan ciri-ciri penulisan sejarah pada masa Islam!
5. Tonggak kebangkitan historiografi Indonesia dimulai dengan diadakannya Seminar Nasional Sejarah Pertama di Yogyakarta pada tanggal 14 sampai 18 Desember 1957. Kemukakan topik yang dibicarakan dalam seminar tersebut!

- b. Mengerjakan LKS Halaman 72 – 73

Penilaian Harian 3 soal pilihan ganda dan esai

Lampiran 4.

MATERI PEMBELAJARAN

HISTORIOGRAFI

Historiografi terbentuk dari dua kata yaitu history (sejarah) dan graph (tulisan). Jadi, historiografi artinya tulisan sejarah baik itu yang bersifat ilmiah (*problem oriented*) maupun tidak bersifat ilmiah (*no problem oriented*). *Problem oriented* artinya karya sejarah yang ditulis bersifat ilmiah dan berorientasi kepada pemecahan masalah (*problem solving*), tentu saja penulisannya menggunakan seperangkat metode penelitian. Sedangkan *no problem oriented* adalah karya tulis sejarah yang tidak berorientasi kepada pemecahan masalah dan ditulis secara naratif, juga tidak menggunakan metode penelitian. Secara lebih luas, Louis Gottschalk dalam Dasuki (2003:338) menyebutkan arti historiografi sebagai berikut.

- a. Historiografi merupakan bentuk publikasi baik dalam bentuk tulisan maupun secara lisan, yang sengaja memberi pertelaan mengenai suatu peristiwa atau kombinasi peristiwa-peristiwa pada masa lampau.
- b. Historiografi diartikan sebagai hasil karya berupa tulisan atau bacaan mengenai sejarah yang meliputi juga sejarah lisan.
- c. Historiografi adalah proses penulisan sebagai penerapan aspek serba interpretatif dalam metode sejarah untuk menyusun sintesis sejarah yang dilandasi oleh penelitian yang seksama melalui heuristik, kritik terhadap sumber-sumber sejarah dan seleksi terhadap fakta-fakta sejarah.
- d. Historiografi merupakan kegiatan dalam kerja keilmuan di bidang sejarah yang menghasilkan tulisan-tulisan sebagai kategori pemikiran teoritis dan metodologis mengenai masalah-masalah dalam penelitian dan proses penelitian sejarah.

Perkembangan Historiografi Indonesia

Perkembangan historiografi Indonesia tidak terlepas dari pertumbuhan historiografi dan ilmu sejarah pada umumnya. Persoalan yang langsung menyangkut historiografi Indonesia antara lain diferensiasi dalam bidang-bidang sejarah seperti sejarah gerakan sosial, hubungan internasional, struktur sosial, jadi hubungan yang semakin erat antara sejarah dengan ilmu pengetahuan sosial sedangkan metodologi mengambil peranan yang semakin penting. Perkembangan historiografi seiring dengan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia baik melalui upaya-upayanya maupun setelah mendapat pengaruh dari kebudayaan lain dan perkembangan ilmu pengetahuan modern.

a. Historiografi Tradisional

Pada masa perkembangan historiografi tradisional yaitu corak penulisan sejarah yang banyak ditulis oleh para pujangga keraton, karya-karya mereka bertujuan untuk melegitimasi kedudukan raja. Dengan demikian, historiografi pada masa ini mempunyai ciri-ciri magis, religius, bersifat sakral, menekankan kultus, dewa raja dan mitologi, bersifat anakronisme, etnosentrisme, dan berfungsi sosial psikologis untuk memberi kohesi pada suatu masyarakat tentang kebenaran-kebenaran kedudukan suatu dinasti (Indriyanto, 2001:2). Menurut Soedjatmoko dalam Sjamsuddin (2007:10) mengemukakan bahwa historiografi tradisional nusantara kita kenal dengan sejumlah istilah seperti babad, serat kanda, sajarah, carita, wawacan, hikayat, sejarah, tutur, silsilah, cerita-cerita manurung. Semua naratif dalam bentuk prosa maupun puisi (syair).

Kartodirjo menyebutkan historiografi tradisional itu berkembang setelah suatu kelompok dalam masyarakat Indonesia membentuk suatu kesatuan politik. Dengan timbulnya kerajaan atau kehidupan bangsa dalam suatu kesatuan politik dibina pula historiografi yang menghasilkan naskah sebagai suatu karya sastra sejarah. Pembinaan historiografi diselenggarakan di pusat kerajaan di berbagai daerah di Indonesia. Karya sastra yang dihasilkan terdiri dari naskah-naskah dalam bahasa-bahasa daerah dan sejarah di dalamnya masih difungsikan sebagai mitos (Dasuki, 2003:347). Karya-karya sejarah yang ditulis oleh para pujangga dari lingkungan keraton ini disebut historiografi Tradisional.

Contoh karya sejarah yang ditulis oleh para pujangga keraton dari kerajaan Hindu atau Buddha sebagai berikut (1) Babad Tanah Pasundan, (2) Babad Parahiangan, (3) Babad Tanah Jawa, (4) Pararaton, (5) Nagarakartagama, (6) Babad Galuh, (7) Babad Sriwijaya dan lain-lain. Sedangkan historiografi yang ditulis para pujangga dari kerajaan Islam diantaranya (1) Babad Cirebon dari kerajaan Islam Cirebon, (2) Babad Banten dari kerajaan Islam Banten, (3) Babad Diponegoro yaitu karya yang mengisahkan kehidupan Pangeran Diponegoro, (4) Babad Demak dari kerajaan Islam Demak, (5) Babad Aceh dan lain-lain.

Karakteristik historiografi Tradisional sebagai berikut.

1. Bersifat istana/ keraton sentries, dimana karya-karya di dalamnya banyak mengungkapkan sekitar kehidupan keluarga istana/ keraton, dan ironisnya rakyat jelata tidak mendapat tempat di dalamnya dengan alasan rakyat jelata dianggap ahistoris.

2. Bersifat religio-magis artinya dalam historiografi tradisional seorang raja ditulis sebagai manusia yang memiliki kelebihan secara batiniah dianggap memiliki kekuatan gaib. Tujuannya agar seorang raja mendapat apresiasi yang luar biasa di mata rakyatnya sehingga rakyat takut, patuh, dan mau melaksanakan perintahnya. Rakyat akan memandang bahwa seorang raja keberadaannya di muka bumi merupakan sebagai perwujudan atau perwakilan dari Tuhan.
3. Bersifat region-sentrisme dimana cerita sejarah berpusat kepada kedudukan sentral raja sehingga menimbulkan raja sentrisme. Sebagai contoh ada historiografi tradisional dengan secara terbuka memakai judul dari nama wilayah kekuasaannya seperti Babad Cirebon, Babad Bugis, Babad Banten.
4. Bersifat etnosentris yaitu dalam historiografi tradisional ditulis dengan penekanan pada penonjolan/ egoisme terhadap suku bangsa dan budaya yang ada dalam wilayah kerajaan.
5. Bersifat psiko-politis sentrisme yaitu historiografi tradisional ditulis oleh para punggawa sangat kental dengan muatan-muatan psikologis seorang raja sehingga karya ini dijadikan sebagai alat politik oleh sang raja dalam rangka mempertahankan kekuasaannya. Karya historiografi tradisional oleh masyarakat setempat tidak jarang dipandang sebagai kitab suci yang didalamnya penuh dengan fatwa para punggawa dalam pengabdian terhadap sang raja.

Dengan banyaknya pengaruh faktor budaya saat naskah penulisan sejarah budaya dibuat, maka naskah tersebut banyak dipengaruhi oleh alam pikiran penulis naskah atau masyarakatnya. Melukiskan kenyataan jauh dari fakta yang sesungguhnya sehingga lemah dalam hal ketepatan fakta. Namun historiografi tradisional dalam batas-batas tertentu dapat dijadikan sumber untuk penulisan sejarah karena masih dapat mengambil nama tokoh, wilayah/ daerah dan tahun kejadian.

b. Historiografi Kolonial

Historiografi kolonial tidak terlepas dari kepentingan penguasa kolonial untuk mengokohkan kekuasaan di Indonesia. Kepentingan itu mewarnai interpretasi mereka terhadap suatu peristiwa sejarah yang tentunya akan berlawanan dengan historiografi sejarah nasional. Historiografi kolonial

adalah karya sejarah yang ditulis pada masa pemerintahan kolonial terutama Belanda dan Inggris berkuasa di Nusantara yaitu sejak zaman VOC (1600) sampai ketika pemerintahan Hindia Belanda berakhir dan takluk kepada Jepang (1942).

Inti cerita dari historiografi kolonial adalah bangsa Belanda sebab hanya Belanda yang dipandang penting di Hindia Belanda. Hal ini jelas dari istilah Hindia Belanda atau Hindia Nederlands yang menyiratkan bahwa daerah Hindia (Indonesia) yang “dimiliki” oleh Belanda. Bangsa Belanda sebagai pemilik memandang diri pribadinya sebagai yang dipertuan dan bangsa yang termulia sedangkan bangsa Indonesia disebut bumi putera orang negeri. Hal itu menyiratkan bahwa kita tidak dipandang sebagai suatu bangsa melainkan sebagai alat untuk kepentingan Belanda.

Contoh historiografi kolonial yang paling populer adalah *Geschiedenis van Indonesie* (Sejarah Indonesia) karya H.J. de Graaf, *Geschiedenis van den Indischen Archipel* (Sejarah Nusantara) karya B.H.M. Vlekke, *Schets eener economische Geschiedenis van Nederlands-Indie* (Sejarah Ekonomi Hindia Belanda) karya G. Gonggrijp, dan *History of Java* (1817) karya Thomas S. Raffles (masa penjajahan Inggris)

Karakteristik historiografi kolonial sebagai berikut

1. Belanda-sentris atau Eropa-sentris artinya sejarah Indonesia ditulis dari sudut pandang kepentingan orang-orang Belanda atau bangsa Eropa pada umumnya.
2. Fokus utamanya adalah kehidupan warga Belanda di Hindia Belanda meliputi aktivitas-aktivitas warga Belanda, pemerintah kolonial, pegawai kompeni, dan kegiatan para gubernur dalam menjalankan tugasnya di Hindia Belanda.
3. Mitologisasi artinya banyak kejadian yang tidak didasarkan pada kejadian yang sebenarnya. Interpretasi dari zaman kolonial cenderung membuat mitologisasi dari dominasinya dengan menyebut perang-perang kolonial sebagai usaha pasifikasi daerah-daerah yang sesungguhnya mengadakan perlawanan untuk pertahanan masyarakat serta kebudayaannya.
4. Ahistoris artinya orang Belanda menganggap dirinya tuan yang diperlakukan mulia dan terhormat dalam berbagai kehidupan di Nusantara. Peran mereka ditulis dalam historiografi kolonial sampai berlembar-lembar sementara peran rakyat pribumi sebagai pemilik sangat sederhana dan dituangkan dalam halaman yang sangat minim. Sejarawan kolonial menganggap rakyat pribumi sebagai non-faktor dalam sejarah. Contoh

historiografi kolonial dalam Sejarah Hindia Belanda sebagai berikut pada bab tentang Zaman Purbakala dan Hindu berjumlah 25 halaman, bab Penyiaran Islam dan bangsa Portugis di Indonesia berjumlah 8 halaman, Bab VOC (Kongsi Dagang Belanda) berjumlah 152 halaman, dan Bab Pemerintah Belanda berjumlah 150 halaman. Total halaman 335 halaman. Dengan demikian, jelas bahwa isi tulisannya bukanlah sejarah Indonesia melainkan sejarah Belanda di Indonesia.

c. Historiografi Modern

Historiografi modern adalah penulisan sejarah Indonesia yang bersifat kritis atau memenuhi kaidah-kaidah ilmiah. Historiografi modern muncul sebagai reaksi terhadap historiografi tradisional, kolonial dan nasional yang dianggap sedemikian kental bermuatan politis dan ideologis sehingga menjadi tidak kritis dan objektif. Hal itu, menurut para penggagas historiografi modern dianggap menyalahi prinsip-prinsip ilmiah dalam mencari kebenaran.

Banyak tulisan yang keliru mendefinisikan historiografi modern sebagai penulisan sejarah Indonesia setelah Indonesia merdeka. Padahal sebelum Indonesia merdeka kita memiliki karya sejarah yang sangat tepat disebut sebagai historiografi modern. Contoh *Critische Beschouwingen van de Sadjarah Banten* karya Hoesein Djajadiningrat. Ia dianggap sebagai pelopor historiografi modern atau kritis karena dalam karya ini ia menggali fakta sejarah secara objektif, lepas dari kepentingan, nilai dan ideologi ataupun selernya sendiri. Selain itu, dianggap berhasil memisahkan aspek-aspek historis dan aspek nonhistoris dari peristiwa tersebut.

Karakteristik historiografi modern adalah sebagai berikut.

1. Bersifat indonesiasentrisme yaitu penulisan sejarah di Indonesia diinterpretasikan sebagai sejarah nasional dan ditulis dari sudut pandang kepentingan rakyat Indonesia. Tujuan dari historiografi nasional adalah “membongkar dan merevisi” historiografi kolonial yang gaya penulisannya diselewengkan oleh para sejarawan kolonial yang sangat merugikan proses pembangunan, khususnya pembangunan sikap mental bangsa Indonesia dewasa ini.
2. Bersifat metodologis artinya penulisan sejarah Indonesia menggunakan pendekatan ilmiah berdasarkan teknik penulisan ilmiah untuk ilmu sosial.
3. Bersifat kritis artinya substansi penulisan sejarah Indonesia secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan.
4. Memunculnya peranan-peranan rakyat kecil sebagai pelaku sejarah.

5. Menempatkan rakyat Indonesia sebagai pemeran serta pelaku utama dari sejarahnya sendiri.
6. Menumbuhkan sikap nasionalisme dan heroisme
7. Sudah menggunakan metode yang kritis yang dibantu dengan ilmu-ilmu sosial lainnya.
8. Tokoh nasional sebagai simbol nasional dan memberi identitas bagi bangsa Indonesia
9. Sejarah berfungsi sebagai sosiopolitik, yaitu membangkitkan semangat nasional.
10. Fokus penulisan pada tokoh pahlawan nasional, seperti Diponegoro, Imam Bonjol, Kartini, dan sebagainya)

		modern								
Jumlah										18

Magelang, 6 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd
NIP. 19750515 200604 2 030

Mahasiswa



Oktariani
NIM. 14406244019

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Kelas : X IPS
Waktu : November 2017

A. Pilihlah jawaban yang tepat dari soal pilihan ganda di bawah ini, kemudian berilah tanda silang (x) pada lembar jawaban yang tersedia !

- Berikut ini yang bukan merupakan sumber tertulis yaitu
 - Dokumen
 - Babad
 - Relief**
 - Kronik
 - Surat kabar
- Dalam kompleks situs Gunung Padang, Jawa Barat, terdapat sejumlah bangunan berciri megalitik. Berdasarkan sifat dan wujudnya, bangunan berciri megalitik termasuk jenis sumber
 - primer dan sekunder
 - primer dan tertulis
 - sekunder dan benda
 - sekunder dan tertulis
 - primer dan benda**
- Keterangan langsung dari pelaku atau saksi dari suatu peristiwa sejarah disebut
 - sumber primer
 - sumber sekunder
 - sumber benda
 - sumber lisan**
 - sejarah lisan
- Langkah-langkah penulisan sejarah yang benar yaitu
 - Pemilihan topik, historiografi, heuristik, verifikasi, interpretasi
 - Pemilihan topik, interpretasi, heuristik, verifikasi, historiografi
 - Historiografi, Pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi
 - Pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, historiografi**
 - Historiografi, heuristik, verifikasi, interpretasi, pemilihan topik
- Dalam pemilihan topik, hendaknya didasarkan kedekatan sebagai berikut
 - Kedekatan intrapersonal
 - Kedekatan emosional**
 - Kedekatan supranatural
 - Kedekatan kontekstual
 - Kedekatan rasional
- Berikut merupakan penjabaran dari kedekatan intelektual dalam pemilihan topik yaitu

- A. **Peneliti lebih memiliki wawasan pengetahuan mengenai tema yang dipilih**
 - B. Peneliti lebih memiliki dorongan dari dalam diri untuk meneliti tema yang dipilih
 - C. Peneliti kurang memiliki wawasan mengenai tema yang dipilih
 - D. Tema yang dipilih berdasarkan keinginan dan dorongan dari orang yang dipercaya
 - E. Tema yang dipilih berdasarkan keinginan dengan dibantu orang yang dipercaya
7. Dalam tahapan heuristik, peneliti melakukan
- A. Penyeleksian sumber-sumber sejarah
 - B. Penulisan berdasarkan sumber-sumber sejarah
 - C. Penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah
 - D. Penyuntingan sumber-sumber sejarah
 - E. **Pencarian sumber-sumber sejarah**
8. Dalam tahap Verifikasi, terdapat kritik *ekstern* seperti yang di bawah ini, **kecuali**
- A. **Melakukan penyelidikan terhadap isi dari suatu peninggalan sejarah**
 - B. Melakukan penyelidikan terhadap usia suatu peninggalan sejarah
 - C. Melakukan penyelidikan berdasarkan tempat ditemukannya suatu peninggalan sejarah
 - D. Melakukan penyelidikan mengenai bahan kertas suatu dokumen sejarah
 - E. Melakukan Pengamatan terhadap tebal dokumen sejarah
9. Sejarawan melakukan penelitian ke tempat terjadinya peristiwa sejarah atau tempat-tempat ditemukannya peninggalan sejarah. Hal tersebut merupakan kegiatan yang harus dilakukan sejarawan apabila sejarawan melakukan bentuk penelitian di bawah ini, yaitu
- A. Penelitian kepustakaan
 - B. Penelitian perpustakaan
 - C. Penelitian kelembagaan
 - D. Penelitian kependidikan
 - E. **Penelitian lapangan**
10. Kelemahan dari sumber lisan yaitu
- A. Susah dalam melakukan pembacaan artefak
 - B. Gambar yang dihasilkan kurang begitu jelas
 - C. **Banyaknya unsur subjektivitas**
 - D. Susah dalam melakukan pembacaan dokumen
 - E. Banyaknya dokumen yang tidak runtut
11. Mpu Prapanca merupakan salah satu tokoh historiografi, yaitu pada masa
- A. Historiografi Eropa kuno
 - B. Historiografi Eropa modern
 - C. **Historiografi Indonesia tradisional**
 - D. Historiografi Indonesia kolonial

E. Historiografi Indonesia modern

12. Perhatikan ciri-ciri historiografi di bawah ini !

- a. Istana sentris
- b. Eropa sentris
- c. Raja dipercaya memiliki kekuatan ghaib
- d. Tuhan tiba-tiba ada dalam peperangan
- e. Masyarakat pribumi dijadikan objek
- f. Merupakan dokumen hasil perjalanan
- g. Sebagai pembangun jiwa nasionalisme

Yang merupakan ciri-ciri historiografi masa kolonial yaitu

- A. a, b, c
- B. b, d, f**
- C. a, e, f
- D. e, c, a
- E. a, d, f

13. Berdasarkan ciri-ciri historiografi Indonesia modern, mengapa Mohammad Yamin menulis tentang perjuangan pangeran Diponegoro karena

- A. Untuk melegitimasi kekuasaan pada masa tersebut
- B. Untuk memperlihatkan bahwa masyarakat pribumi merupakan objek penulisan
- C. Untuk mendokumentasikan perjalanan Pangeran Diponegoro
- D. Untuk menumbuhkan semangat juang generasi penerus**
- E. Untuk memperlihatkan bahwa Pangeran Diponegoro adalah seorang tokoh

14. Penulisan historiografi Indonesia tradisional cenderung istanasentris, karena

- A. Sebagai alat legitimasi istana terhadap rakyat**
- B. Sebagai usahanya untuk membangun jiwa patriotisme
- C. Sebagai penjelas bahwa objek penulisan adalah masyarakat pribumi
- D. Sebagai tolak ukur tingkat inteletualitas
- E. Sebagai alat pemersatu masyarakat semua kerajaan

15. Hikmah yang dapat diambil ketika mempelajari historiografi Indonesia modern...

- A. Lebih percaya terhadap kekuasaan pemimpin
- B. Mempercayai bahwa pemimpin adalah keturunan Tuhan
- C. Menjadikan masyarakat sebagai pusat penelitian dan penulisan
- D. lebih mempercayai hal-hal magis dalam masyarakat
- E. Lebih menghargai dan mempersatukan masyarakat**

B. Jawablah soal-soal uraian di bawah ini dengan benar !

- 1. Apa yang dimaksud dengan sumber sejarah?
- 2. Jelaskan langkah-langkah dalam penelitian sejarah!
- 3. Jelaskan minimal 3 ciri-ciri historiografi indonesia modern!

KUNCI JAWABAN

PILIHAN GANDA

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. A | 11. C |
| 2. E | 7. E | 12. B |
| 3. D | 8. A | 13. D |
| 4. D | 9. E | 14. A |
| 5. B | 10. C | 15. E |

Uraian

1. Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang berwujud dan tidak berwujud serta berguna bagi penelitian sejarah Indonesia sejak zaman purba sampai sekarang.
2. Langkah-langkah penelitian sejarah
 - Pemilihan topik
 - Heuristik
 - Verifikasi
 - Interpretasi
 - Historiografi
3. Ciri-ciri historiografi modern:
 - Bersifat Indonesia sentris
 - Sesuai dengan cara pandang bangsa Indonesia
 - Mengandung Character and nation building (pembangunan karakter bangsa)
 - Disusun oleh orang-orang Indonesia sendiri

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang
Nama Tes : Ulangan Harian 3
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Program : X - IPS 1
Tanggal Tes : 13 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Penelitian Sejarah

KKM
76

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	AGI PUTRA PRATAMA	L	9	6	60.00	0.00	86.67	73.33	D	Belum tuntas
2	AHMAD IQBAL SATRIO UTOMO	L	4	11	26.67	0.00	60.00	43.33	D	Belum tuntas
3	ALLAM YUDHA MAHENDRA	L	11	4	73.33	0.00	93.33	83.33	C	Tuntas
4	ANDIKA CANDRA WIJAYA	L	11	4	73.33	0.00	93.33	83.33	C	Tuntas
5	ANIFAH	P	9	6	60.00	0.00	93.33	76.67	C	Tuntas
6	ARASY AKBAR	L	9	6	60.00	0.00	86.67	73.33	D	Belum tuntas
7	ARMIFTHA ADELYA RAMADHANTI	P	10	5	66.67	0.00	93.33	80.00	C	Tuntas
8	ARYA DWI SAPUTRO AZI	L	10	5	66.67	0.00	100.00	83.33	C	Tuntas
9	ASYADIVA SEKAR LINTANG	P	10	5	66.67	0.00	93.33	80.00	C	Tuntas
10	ATINA ARIBATA	P	9	6	60.00	0.00	73.33	66.67	D	Belum tuntas
11	AZZURA AIDASANI MAFAZA	P	11	4	73.33	0.00	93.33	83.33	C	Tuntas
12	BHERNIKE LINTANG ASHARI	P	9	6	60.00	0.00	93.33	76.67	C	Tuntas
13	DINDA AMALIA SUCI	P	11	4	73.33	0.00	73.33	73.33	D	Belum tuntas
14	GHINA MAMDUKHAH	P	11	4	73.33	0.00	100.00	86.67	B	Tuntas
15	HANISSA FANIA	P	9	6	60.00	0.00	93.33	76.67	C	Tuntas
16	HELMI ANDRIANTO PAMUNGKAS	L	10	5	66.67	0.00	93.33	80.00	C	Tuntas
17	INDRI ADRENA ANGGRAINI	P	11	4	73.33	0.00	100.00	86.67	B	Tuntas
18	JOHAR JAYA PRADANA	L	8	7	53.33	0.00	66.67	60.00	D	Belum tuntas
19	KHALID SALMAN BASKARA	L	9	6	60.00	0.00	100.00	80.00	C	Tuntas
20	MUHAMMAD FUAD YUDHOYONO	L	9	6	60.00	0.00	93.33	76.67	C	Tuntas
21	MUHAMMAD RIZQI ROIKHAN	L	9	6	60.00	0.00	93.33	76.67	C	Tuntas
22	NATALINO ALFA KRISCAHYA	L	9	6	60.00	0.00	86.67	73.33	D	Belum tuntas
23	NUNKY VINALIA	P	11	4	73.33	0.00	93.33	83.33	C	Tuntas
24	PRABU ASTABRATA MAHESYAHIDAYATULAH GETRUDA RYANLI	L	9	6	60.00	0.00	93.33	76.67	C	Tuntas
25	PUTRI YUFITA	P	8	7	53.33	0.00	100.00	76.67	C	Tuntas
26	RAPHAEL STANLEY MAYANGKARA	L	5	10	33.33	0.00	73.33	53.33	D	Belum tuntas
27	RATIH DWI SULISTYOWATI	P	6	9	40.00	0.00	80.00	60.00	D	Belum tuntas
28	RATIH KUSUMASTUTI	P	3	12	20.00	0.00	100.00	60.00	D	Belum tuntas
29	RIZANG PRAMANA RUDIANSYAH ASSIDHIQ	L	11	4	73.33	0.00	100.00	86.67	B	Tuntas
30	SEPHIA FEBRIYANTI	P	11	4	73.33	0.00	93.33	83.33	C	Tuntas
31	SYAMIRA	P	9	6	60.00	0.00	86.67	73.33	D	Belum tuntas
32	WINDA DWI ASTUTI	P	6	9	40.00	0.00	93.33	66.67	D	Belum tuntas
33	YAHYA MUHAMMAD AYYASH	L	10	5	66.67	0.00	60.00	63.33	D	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		33	Jumlah Nilai =		1980	0	2933	2457		
- Jumlah yang tuntas =		20	Terendah =		20.00	0.00	60.00	43.33		
- Jumlah yang belum tuntas =		13	Tertinggi =		73.33	0.00	100.00	86.67		
- Persentase peserta tuntas =		60.6	Rata-rata =		60.00	0.00	88.89	74.44		
- Persentase peserta belum tuntas =		39.4	Std Deviasi =		13.84	0.00	11.39	10.26		

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Magelang , 13 November 2017
Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd
NIP. 197505152006042030

Oktariani
NIM. 14406244019

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang
Nama Tes : Ulangan Harian 3
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Program : X - IPS 1
Tanggal Tes : 13 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Penelitian Sejarah

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0.074	Tidak Baik	0.818	Mudah	BE	Tidak Baik
2	0.472	Baik	0.727	Mudah	D	Revisi Pengecoh
3	-0.201	Tidak Baik	0.121	Sulit	-	Tidak Baik
4	0.416	Baik	0.667	Sedang	-	Baik
5	-0.230	Tidak Baik	0.212	Sulit	C	Tidak Baik
6	0.165	Tidak Baik	0.818	Mudah	D	Tidak Baik
7	0.338	Baik	0.667	Sedang	-	Baik
8	0.218	Cukup Baik	0.485	Sedang	B	Revisi Pengecoh
9	0.212	Cukup Baik	0.788	Mudah	C	Revisi Pengecoh
10	-0.006	Tidak Baik	0.455	Sedang	-	Tidak Baik
11	0.424	Baik	0.758	Mudah	E	Revisi Pengecoh
12	0.109	Tidak Baik	0.636	Sedang	E	Tidak Baik
13	-0.209	Tidak Baik	0.455	Sedang	A	Tidak Baik
14	-0.063	Tidak Baik	0.424	Sedang	B	Tidak Baik
15	0.269	Cukup Baik	0.970	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Magelang , 13 November 2017
Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd
NIP. 197505152006042030

Oktariani
NIM. 14406244019

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang
Nama Tes : Ulangan Harian 3
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Program : X - IPS 1
Tanggal Tes : 13 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Penelitian Sejarah

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	3.0	0.0	81.8*	15.2	0.0	0.0	100.0
2	6.1	6.1	15.2	0.0	72.7*	0.0	100.0
3	45.5	3.0	36.4	12.1*	3.0	0.0	100.0
4	3.0	12.1	12.1	66.7*	3.0	3.0	100.0
5	45.5	21.2*	0.0	12.1	21.2	0.0	100.0
6	81.8*	3.0	12.1	0.0	3.0	0.0	100.0
7	6.1	6.1	18.2	3.0	66.7*	0.0	100.0
8	48.5*	0.0	9.1	24.2	18.2	0.0	100.0
9	6.1	6.1	0.0	9.1	78.8*	0.0	100.0
10	6.1	3.0	45.5*	12.1	33.3	0.0	100.0
11	3.0	3.0	75.8*	18.2	0.0	0.0	100.0
12	18.2	63.6*	9.1	9.1	0.0	0.0	100.0
13	0.0	33.3	12.1	45.5*	9.1	0.0	100.0
14	42.4*	0.0	18.2	24.2	15.2	0.0	100.0
15	0.0	0.0	3.0	0.0	97*	0.0	100.0

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Magelang , 13 November 2017
Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd
NIP. 197505152006042030

Oktariani
NIM. 14406244019

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang
Nama Tes : Ulangan Harian 3
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Program : X - IPS 1
Tanggal Tes : 13 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Penelitian Sejarah

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.216	Cukup Baik	0.915	Mudah	Cukup Baik
2	0.532	Baik	0.867	Mudah	Cukup Baik
3	0.161	Tidak Baik	0.885	Mudah	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Magelang , 13 November 2017
Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd
NIP. 197505152006042030

Oktariani
NIM. 14406244019

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang
Nama Tes : Ulangan Harian 3
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
Kelas/Program : X - IPS 1
Tanggal Tes : 13 November 2017
Pokok Bahasan/Sub : Penelitian Sejarah

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	AGI PUTRA PRATAMA	L	Contoh Sumber Sejarah ; Sejarah lisan ; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Sumber Lisan ; Historiografi Tradisional ;
2	AHMAD IQBAL SATRIO UTOMO	L	Contoh Sumber Sejarah ; Sejarah lisan ; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Sumber Lisan ; Historiografi dan Tokoh ; Historiografi Kolonial; Historiografi Tradisional ; Langkah Penelitian Sejarah ; Historiografi ;
3	ALLAM YUDHA MAHENDRA	L	Tidak Ada
4	ANDIKA CANDRA WIJAYA	L	Tidak Ada
5	ANIFAH	P	Tidak Ada
6	ARASY AKBAR	L	Sejarah lisan ; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Sumber Lisan ; Historiografi Tradisional ;
7	ARMIFTHA ADELYA RAMADHANTI	P	Tidak Ada
8	ARYA DWI SAPUTRO AZI	L	Tidak Ada
9	ASYADIVA SEKAR LINTANG	P	Tidak Ada
10	ATINA ARIBATA	P	Contoh Sumber Sejarah ; Sejarah lisan ; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Sumber Lisan ; Historiografi ;
11	AZZURA AIDASANI MAFAZA	P	Tidak Ada
12	BHERNIKE LINTANG ASHARI	P	Tidak Ada
13	DINDA AMALIA SUCI	P	Sejarah lisan ; Langkah Penelitian Sejarah; Sumber Lisan ; Historiografi Tradisional ; Historiografi ;
14	GHINA MAMDUKHAH	P	Tidak Ada
15	HANISSA FANIA	P	Tidak Ada
16	HELMI ANDRIANTO PAMUNGKAS	L	Tidak Ada
17	INDRI ADRENA ANGGRAINI	P	Tidak Ada
18	JOHAR JAYA PRADANA	L	Contoh Sumber Sejarah ; Sejarah lisan ; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Bentuk Penelitian Sejarah ; Historiografi Kolonial; Historiografi Modern ; Sumber Sejarah ; Langkah Penelitian Sejarah ;
19	KHALID SALMAN BASKARA	L	Tidak Ada
20	MUHAMMAD FUAD YUDHOYONO	L	Tidak Ada
21	MUHAMMAD RIZQI ROIKHAN	L	Tidak Ada
22	NATALINO ALFA KRISCAHYA	L	Sejarah lisan ; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Historiografi Modern ;

23	NUNKY VINALIA	P	Tidak Ada
24	PRABU ASTABRATA MAHESYAHIDAYATULAH GETRUDA RYANLI	L	Tidak Ada
25	PUTRI YUFITA	P	Tidak Ada
26	RAPHAEL STANLEY MAYANGKARA	L	Contoh Sumber Sejarah ; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Sumber Lisan ; Historiografi dan Tokoh ; Historiografi Kolonial; Historiografi Modern ; Historiografi Tradisional ; Hikmah dari Historiografi; Sumber Sejarah ;
27	RATIH DWI SULISTYOWATI	P	Sumber Sejarah ; Contoh Sumber Sejarah ; Sejarah lisan ; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Sumber Lisan ; Historiografi dan Tokoh ; Historiografi Kolonial; Historiografi ;
28	RATIH KUSUMASTUTI	P	Sumber Sejarah ; Contoh Sumber Sejarah ; Sejarah lisan ; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Bentuk Penelitian Sejarah ; Historiografi dan Tokoh ; Historiografi Kolonial; Historiografi Modern ; Historiografi Tradisional ;
29	RIZANG PRAMANA RUDIANSYAH ASSIDHIQ	L	Tidak Ada
30	SEPHIA FEBRIYANTI	P	Tidak Ada
31	SYAMIRA	P	Contoh Sumber Sejarah ; Sejarah lisan ; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Historiografi Modern ; Historiografi ;
32	WINDA DWI ASTUTI	P	Sejarah lisan ; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Bentuk Penelitian Sejarah ; Sumber Lisan ; Historiografi Modern ; Historiografi Tradisional ;
33	YAHYA MUHAMMAD AYYASH	L	Langkah Penelitian Sejarah; Langkah Penelitian Sejarah; Sumber Lisan ; Historiografi Modern ; Historiografi Tradisional ; Sumber Sejarah ; Langkah Penelitian Sejarah ;

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Magelang , 13 November 2017
Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd
NIP. 197505152006042030

Oktariani
NIM. 14406244019

REKAPAN NILAI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan
 Kelas/ Semester : X IPS 1/ 1
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	NAMA	PENILAIAN					Nilai Akhir
		T1	T2	T3	UH 3	SIKAP	
1	AGI PUTRA PRATAMA	80	v	80	73	80	78
2	AHMAD IQBAL SATRIO UTOMO	80	v	82	43	80	71
3	ALLAM YUDHA MAHENDRA	85	v	82	83	80	83
4	ANDIKA CANDRA WIJAYA	85	v	83	83	81	83
5	ANIFAH	80	v	83	77	80	80
6	ARASY AKBAR	91	v	81	73	80	81
7	ARMIFTHA ADELYA RAMADAHANTI	94	v	84	80	82	85
8	ARYA DWI SAPUTRO AZI	83	v	82	83	80	82
9	ASYADIVA SEKAR LINTANG	100	v	83	80	82	86
10	ATINA ARIBATA	87	v	80	67	80	78
11	AZZURA AIDASANI MAFAZA	88	v	84	83	80	84
12	BHERNIKE LINTANG ASHARI	99	v	86	77	82	86
13	DINDA AMALIA SUCI	80	v	82	73	80	79
14	GHINA MAMDUKHAH	85	v	80	87	80	83
15	HANISSA FANIA	80	v	80	77	80	79
16	HELMI ANDRIANTO PAMUNGKAS	86	v	82	80	80	82
17	INDRI ADRENA ANGGRAINI	86	v	84	87	80	84
18	JOHAR JAYA PRADANA	96	v	80	60	80	79
19	KHALID SALMAN BASKARA	84	v	86	80	80	83
20	MUHAMMAD FUAD YUDHOYONO	97	v	84	77	80	84
21	MUHAMMAD RIZQI ROIKHAN	90	v	84	77	80	83
22	NATALINO ALFA KRISCAHYA	92	v	86	73	81	83
23	NUNKY VINALIA	86	v	85	83	80	84
24	PRABU ASTABRATA MAHESYAHIDAYATULAH GETRUDA RYANLI	93	v	80	77	80	82
25	PUTRI YUFITA	80	v	80	77	80	79
26	RAPHAEL STANLEY MAYANGKARA	80	v	80	53	80	73
27	RATIH DWI SULISTYOWATI	80	v	80	60	80	75
28	RATIH KUSUMAWATI	84	v	80	60	81	76
29	RIZANG PRAMANA RUDIANSYAH ASSHIDIQ	89	v	84	87	82	85
30	SEPHIA FEBRIYANTI	82	v	80	83	80	81
31	SYAMIRA	98	v	84	73	80	84
32	WINDA DWI ASTUTI	95	v	85	67	81	82
33	YAHYA MUHAMMAD AYYASH	80	v	82	63	80	76

Keterangan:

T1 = klipping Sumber Sejarah

T2 = tugas mini troppen

T3 = menulis BAB I penelitian Sejarah

Magelang, 14 November 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd
NIP. 19750515 200604 2 030

Oktariani
NIM.14406244019



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA: Oktariani
NO. MAHASISWA : 14406244019
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/ Pendidikan Sejarah

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Jend. Urip Sumoharjo, Wates, Magelang

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan / Paraf DPL
1	Jumat, 15-9-2017	09.00 – 10.30	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa PLT UNY diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 7 orang, DPL : 1 orang, guru pembimbing dan Kepala Sekolah serta pengenalan kepada seluruh guru dan staf	
		10.30 – 11.00	Konsultasi dengan guru pamong	<u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi dengan guru pamong yaitu Ibu Corona Kristin, S.Pd, M.Pd guru mata pelajaran sejarah tentang pembagian kelas untuk praktik PLT <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 orang mahasiswa dan 1 guru pamong	
2	Senin, 18-9-2017	06.45 – 07.00	Membantu persiapan PHT (Penilaian Harian Terpadu)	<u>Hasil kualitatif</u> : membantu guru dan staf dalam persiapan sebelum UHB dimulai <u>Hasil kuantitatif</u> : mahasiswa PLT dan guru	

		09.35 - 10.20	Observasi Pembelajaran	<p><u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa melakukan observasi mengajar di kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: dihadiri 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 33 siswa kelas X IPS 1</p>
		13.30 – 16.30	Rapat persiapan PPL Cup	<p><u>Hasil kualitatif</u>: membentuk kepanitiaan dan konsep lomba, hasilnya terdapat 3 perlombaan yaitu futsal, kebersihan kelas, dan yel-yel</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: ada 52 panitia yang terdiri dari 4 universitas yang berbeda yaitu UNY, Unnes, Untid, dan UMM</p>
3	Selasa, 19-9-2017	07.00 – 09.00	Jaga Ruang Pelaksanaan Penilaian Harian Terpadu	<p><u>Hasil kualitatif</u>: mahasiswa mendampingi dan membantu guru dalam menjaga ruang ketika Penilaian Harian Terpadu berlangsung</p> <p><u>Hasil kualitatif</u>: guru, mahasiswa</p>
		11.00 – 12.00	Observasi Persekolahan (Kurikulum)	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa PLT melakukan observasi dan wawancara kepada Waka Kurikulum mengenai kurikulum dan lainnya</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: dihadiri 2 orang mahasiswa, 1 waka Kurikulum</p>
		13.00 – 15.00	Diskusi dengan teman satu prodi	<p><u>Hasil kualitatif</u>: mahasiswa melakukan diskusi bersama terkait dengan praktik mengajar dan pembagian kelas</p> <p><u>Hasil kualitatif</u>: mahasiswa</p>
4	Rabu, 20-9-2017	06.30 - 07.00	Piket jaga gerbang	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: dihadiri 5 orang mahasiswa</p>

		08.00 – 09.00	Observasi Persekolahan (Perpustakaan)	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa observasi mengenai perpustakaan <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 2 orang mahasiswa, 2 petugas perpustakaan
		09.35 – 11.05	Observasi Pembelajaran	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa melakukan observasi mengajar di kelas X IPS 2 <u>Hasil kuantitatif</u> : dihadiri 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas X IPS 2
		12.00 – 16.00	Penyusunan Matrik PLT	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa membuat matrik progam kerja kegiatan PLT <u>Hasil kuantitatif</u> : mahasiswa PLT
5	Kamis, 21-9-2017	OFF	OFF	Libur Tahun Baru Islam 1439 H
6	Jumat, 22-9-2017	06.30 – 07.00	Piket jaga gerbang	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang <u>Hasil kuantitatif</u> : dihadiri 4 orang mahasiswa dari UNY, UMM, Untid
		08.00 – 10.00	Pengumpulan materi ajar	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa mengumpulkan materi yang nantinya akan digunakan untuk bahan mengajar <u>Hasil kuantitatif</u> : mahasiswa
		11.05 – 13.15	Pendampingan nonton film “PKI”	<u>Hasil kualitatif</u> : mendampingi siswa kelas XII IPS 1 menonton film PKI yang berkaitan dengan materi pembelajaran <u>Hasil kuantitatif</u> : dihadiri 1 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 34 siswa

				kelas XII IPS 1
		13.00 – 16.30	Pengumpulan Materi Ajar	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mencari dan mengumpulkan sumber untuk materi mengajar <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT
7	Senin, 25-9-2017	06.30 – 07.00	Piket jaga gerbang dan kegiatan literasi	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang <u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 6 orang mahasiswa dari UNY, UMM, Untid
		09.55 – 10.40	Observasi pembelajaran	<u>Hasil kualitatif :</u> mahasiswa mengikuti guru mengajar di kelas X IPS 1 <u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 33 siswa kelas X IPS 1
		11.00 -11.30	Konsultasi dengan guru pamong	<u>Hasil kualitatif:</u> konsultasi tentang materi yang akan diajarkan dan metode yang diterapkan <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa 2 orang, 1 guru pamong
		13.00 – 16.00	Penyusunan RPP	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa
8	Selasa, 26-9-2017	06.30 – 07.00	Piket jaga gerbang dan kegiatan literasi	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang <u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 4 orang mahasiswa dari UNY, UMM, Untid

		09.00 – 10.00	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa 2 orang</p>
		10.00 – 16.00	Penyusunan media pembelajaran	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa</p>
9	Rabu, 27-9-2017	06.30 -07.00	Piket jaga gerbang dan kegiatan literasi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 5 orang mahasiswa dari UNY, UMM, Untid</p>
		09.35 – 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif :</u> mahasiswa mengajar di kelas X IPS 2</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, siswa kelas X IPS 2 sebanyak 32 orang</p>
		11.10 – 11.40	Pengoreksian jawaban UHB	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan pengoreksian jawaban UHB siswa kelas X IPS</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan mahasiswa 2 orang</p>
		13.00 – 16.00	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa</p>

10	Kamis, 28-9-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		07.00 – 09.00	Pengoreksian jawaban PHT	<p><u>Hasil kualitatif:</u> meneruskan pengoreksian jawaban UHB untuk mata pelajaran sejarah peminatan kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan oleh 1 orang mahasiswa sebanyak 33 lembar jawaban</p>
		09.35 – 11.05	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang sumber sejarah dan memberikan tugas berupa pembuatan klipping di kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan 2 orang mahasiswa, siswa 33 orang</p>
		11.05 – 11.50	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XI IPS 1 dalam mengerjakan tugas pendalaman materi sejarah peminatan</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan 2 mahasiswa</p>
		13.00 – 15.00	TM Persiapan PPL Cup	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa dan perwakilan kelas mengadakan TM dalam persiapan PPL Cup membahas bagan perlombaan futsal, kriteria penilaian suporter terbaik dan kebersihan kelas yang akan dilaksanakan mulai tanggal 2 – 9 Oktober 2017</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PPL dari 4 univestitas, perwakilan masing-masing kelas</p>
11	Jumat, 29-9-	06.30 –	Piket jaga	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta</p>

	2017	07.00	gerbang dan kegiatan literasi	menyalami siswa yang baru datang <u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 2 orang mahasiswa dari UNY
		06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah
		10.20 – 11.05	Pendampingan pembelajaran kelas X IPS 3	<u>Hasil kualitatif:</u> mengantikan guru yang terlambat datang dan menerangkan materi pelajaran <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa
		11.05 – 13.15	Pendampingan nonton film G30 S	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XII IPS 1 meneruskan menonton film G 30 S <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa
		13.15 -13.30	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu wajib nasional setelah jam pelajaran terakhir <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah
		14.00 – 16.00	Pengumpulan Materi Ajar	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mencari dan mengumpulkan sumber untuk materi mengajar <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT
		12	Sabtu, 30-9-2017	11.00 – 15.00

			Anbuso	<u>Hasil kuantitatif:</u> 1 orang mahasiswa PLT
13	Minggu, 1-10-2017	07.00 – 08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru, staff, mahasiswa PPL, dan siswa mengikuti upacara dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila <u>Hasil kuantitatif:</u> kepala sekolah, guru, mahasiswa PLT, siswa
14	Senin, 2-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan Literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL
		07.00 – 08.30	Pengoreksian soal melalui Anbuso	<u>Hasil kualitatif:</u> meneruskan memasukkan daftar nilai ke aplikasi Anbuso <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT 2 orang
		08.30 – 09.35	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang sumber primer, sumber sekunder, dan sumber tersier serta siswa mempresentasikan hasil kerja tentang sumber-sumber tersebut di kelas X IPS 1 <u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan 2 orang mahasiswa, 1 guru pamong, siswa 32 orang
		10.00 – 10.30	Konsultasi dengan guru pamong	<u>Hasil kualitatif:</u> konsultasi mengenai nilai hasil dari PHT (Penilaian Harian Terpadu) <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 1 guru pamong
		12.20 –	Mendampingi	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang sumber primer, sumber sekunder,

		13.05	praktik mengajar	<p>dan sumber tersier serta siswa mempresentasikan hasil kerja tentang sumber-sumber tersebut di kelas X IPS 2</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan 2 orang mahasiswa, 1 guru pamong, siswa 31 orang</p>
		13.05 -13.20	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu wajib nasional setelah jam pelajaran terakhir</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah</p>
		13.30 – 15.30	Rapat Koordinasi PPL Cup 2017	<p><u>Hasil kualitatif:</u> fiksasi pelaksanaan PPL Cup di posko PPL dengan agenda membahas pengunduran acara perlombaan PPL Cup 2017</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 52 mahasiswa PPL dari 4 universitas berbeda yaitu UNY, Unnes, Untid, dan UMM</p>
		18.00 – 22.00	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa 2 orang</p>
15	Selasa, 3-10-2017	06.30 – 07.00	Piket jaga gerbang	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 4 orang mahasiswa dari UNY, Untid</p>
		06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah</p>

		09.00 - 10.00	Penyusunan media pembelajaran	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa membuat media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa</p>
		10.20 – 11.50	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XII IPA 5 dalam mengerjakan soal di LKS Sejarah Wajib</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan 2 mahasiswa</p>
		12.00 – 14.00	Penyusunan RPP dan konsultasi dengan guru pamong	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan melakukan konsultasi dengan guru pamong terkait lembar penilaian siswa</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT, guru pamong</p>
		15.00 – 17.30	PPL Cup	<p><u>Hasil kualitatif:</u> diadakannya 3 pertandingan futsal antar kelas</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> siswa kelas X, XI, XII dan mahasiswa PPL sebanyak 52 orang</p>
16	Rabu, 4-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		09.35 – 11.05	Mendampingi Praktik Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> meneruskan materi sumber sejarah berdasarkan bentuknya dengan media film</p>

				<u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa
		12.20 – 13.50	Pendampingan presentasi	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa PLT mendampingi siswa kelas X IPA 1 yang melakukan presentasi dan diskusi tentang materi orde baru <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 30 siswa kelas XII IPA 1
		13.50 – 15.20	Pendampingan presentasi	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa PLT mendampingi siswa kelas X IPA 3 yang melakukan presentasi dan diskusi tentang materi demokrasi terpimpin <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 31 siswa kelas XII IPA 3
		15.30 – 17.30	PPL Cup	<u>Hasil kualitatif:</u> seharusnya diadakan 3 pertandingan futsal antar kelas namun dikarenakan hujan hanya 2 pertandingan futsal saja <u>Hasil kuantitatif:</u> siswa kelas X, XI, XII dan mahasiswa PPL sebanyak 52 orang
17	Kamis, 5-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah
		07.45 – 09.15	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang sumber sejarah dan memberikan tugas berupa pembuatan klipping di kelas X IPS 3 <u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan 2 orang mahasiswa, 1 guru pamong, siswa 26 orang
		09.35 – 11.05	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> meneruskan materi tentang sumber sejarah berdasarkan bentuknya melalui media film di kelas X IPS 1

				<u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, siswa 31 orang
		15.30 – 17.30	PPL Cup	<p><u>Hasil kualitatif:</u> masih melanjutkan pertandingan futsal antar kelas. Hari ini terdapat 3 pertandingan</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> siswa kelas X, XI, XII dan mahasiswa PPL sebanyak 52 orang</p>
18	Jumat, 6-10-2017	06.45 -07.00	Kegiatan Literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah</p>
		10.20 – 11.05	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang sumber sejarah dan siswa presentasikan hasil diskusi di kelas X IPS 3</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 26 orang siswa kelas X IPS 3</p>
		13.00 – 16.00	Penyusunan media pembelajaran	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa</p>
19	Sabtu, 7-10-2017	07.30 – 10.00	PPL Cup	<p><u>Hasil kualitatif:</u> masih melanjutkan pertandingan futsal antar kelas. Hari ini mulai dari persiapan hingga dilaksanakannya pertandingan. Namun kali ini yang bertanding hanya terdapat 1 pertandingan saja yaitu pertandingan memperebutkan juara 3 dan juara 4</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> siswa kelas X, XI, XII dan mahasiswa PPL sebanyak 52 orang</p>

20	Senin, 9-10-2017	07.00 – 07.45	Upacara Bendera	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah melaksanakan upacara bendera</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah dan mahasiswa PLT</p>
		07.45 -09.15	Pendampingan presentasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa PLT mendampingi siswa kelas XII IPS 2 yang melakukan presentasi dan diskusi tentang materi sistem politik masa reformasi</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 27 orang siswa kelas XII IPS 2</p>
		09.35 – 10.20	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang penelitian sejarah di kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 32 siswa kelas X IPS 1</p>
		12.30 -13.00	Konsultasi dengan guru pamong	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pamong terkait pelaksanaan remidi penilaian harian terpadu</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 1 guru pamong</p>
		13.05 -13.50	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang penelitian sejarah di kelas X IPS 2</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 31 orang siswa kelas X IPS 2</p>
		13.50 -15.20	Pendampingan presentasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XII IPA 4 melakukan presentasi dan diskusi mengenai materi sistem politik pada masa pemerintahan demokrasi liberal</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 26 siswa kelas XII IPA 4</p>
		15.30 – 18.00	PPL Cup	<p><u>Hasil kualitatif:</u> melanjutkan pertandingan dalam memperebutkan juara 1 dan juara 2. Selain itu, diadakan pula pertandingan hiburan antara mahasiswa PLT</p>

				dengan guru-guru SMA N 2 Magelang. <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT, guru, dan siswa SMA
21	Selasa, 10-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL
		08.00 – 09.30	Bimbingan dengan DPL	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan bimbingan dengan DPL ketika DPL melakukan kunjungan ke sekolah <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 1 DPL
		09.30 – 11.30	Penyusunan soal remidi penilaian harian terpadu	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan penyusunan kisi-kisi dan soal serta jawabannya untuk remidi penilaian harian terpadu siswa kelas X <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT
		13.00 – 15.00	Rapat koordinasi dengan anggota PLT	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan koordinasi terkait pelaksanaan PLT <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT
		18.00 – 21.00	Penyusunan RPP	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa 2 orang
22	Rabu, 11-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai

				<p><u>Hasil kuantitatif</u>: seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		08.00 – 09.30	Bimbingan dengan DPL	<p><u>Hasil kualitatif</u>: mahasiswa melakukan bimbingan dengan DPL ketika DPL melakukan kunjungan ke sekolah</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: 2 mahasiswa, 1 DPL</p>
		09.35 -11.05	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif</u>: memberikan materi remedial dan pengayaan serta pelaksanaan remedi di kelas X IPS 2</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: 2 orang mahasiswa</p>
		11.05 – 11.35	Perekapan tugas mandiri siswa/ koreksi lembar kerja siswa	<p><u>Hasil kualitatif</u>: mahasiswa melakukan perekapan tugas mandiri siswa</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: 2 mahasiswa PLT</p>
		12.20 -13.50	Pendampingan presentasi	<p><u>Hasil kualitatif</u>: mendampingi presentasi dan diskusi di kelas XII IPA 1 tentang materi reformasi serta melakukan rekapan nilai tugas di kelas</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>; 2 mahasiswa PLT, 30 siswa XII IPA 1</p>
		13.50 – 15.20	Pendampingan presentasi	<p><u>Hasil kualitatif</u>: mendampingi presentasi dan diskusi di kelas XII IPA 3 tentang materi orde baru serta melakukan rekapan nilai tugas di kelas</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>; 2 mahasiswa PLT, 31 siswa XII IPA 3</p>
23	Kamis, 12-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif</u>: seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p>

				<p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		07.45 – 09.15	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> meneruskan memberikan materi penelitian sejarah di kelas X IPS 3</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 26 siswa X IPS 3</p>
		09.35 -11.05	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi remedial dan pengayaan serta pelaksanaan remedi di kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 31 siswa X IPS 1</p>
		11.10 – 11.40	Perekapan tugas mandiri siswa/ koreksi lembar kerja siswa	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan perekapan tugas mandiri siswa kelas X IPS</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT</p>
		13.00 – 16.00	Penyusunan RPP	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa membuat RPP untuk mengajar di pertemuan selanjutnya</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa</p>
24	Jumat, 13-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		08.30 –	Pendampingan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mendampingi presentasi dan diskusi di kelas XII</p>

		10.05	presentasi XII IPA 2	IPA 2 mengenai materi orde baru serta melakukan rekapan data penugasan buku siswa <u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa PLT, 28 siswa kelas XII IPA 2
		10.20 – 11.05	Mengajar X IPS 3	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi remedial dan pengayaan serta pelaksanaan remidi di kelas X IPS 1 <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 24 siswa X IPS 3
		11.05 – 13.15	Pendampingan presentasi XII IPS 1	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mendampingi presentasi dan diskusi serta melakukan rekapan data penugasan buku siswa <u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa PLT, 24 siswa XII IPS 1
25	Senin, 16- 10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL
		07.45 – 09.15	Pendampingan tugas	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa praktikum mendampingi siswa kelas XII IPS 2 dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru yang bersangkutan mengenai materi tentang demokrasi terpimpin dan orde baru <u>Hasil kuantitatif:</u> 27 orang siswa, 2 mahasiswa PLT
		09.35 -10.20	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa memberikan materi mengenai sejarah lisan dan menerapkan metode misteri box dalam pembelajaran di kelas X IPS 1 <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, siswa X IPS 1 sebanyak 30 orang

		13.05 -13.50	Mendampingi Praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi dalam memberikan materi di kelas X IPS 2</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, siswa kelas X IPS 2 sebanyak 31 orang</p>
		13.50 -15.20	Pendampingan tugas dan presentasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mendampingi siswa kelas XII IPA 4 dalam presentasi dan diskusi mengenai sistem politik pada masa demokrasi terpimpin sekaligus siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru yang bersangkutan</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT</p>
26	Selasa, 17-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		08.00 – 11.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan piket dan membantu pegawai perpustakaan dalam penomoran dan pengecapan buku paket baru berupa buku paket Bahasa Indonesia</p> <p><u>Hasil kualitatif:</u> 1 mahasiswa, 1 pegawai perpustakaan, buku sebanyak 180 buku</p>
		12.00 - 14.00	Membantu Rekapitulasi Nilai Rapot	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa membantu guru pamong dalam perekapan nilai-nilai rapot penilaian harian terpadu (nilai UTS) di ruang guru</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong</p>
		15.00 – 17.30	Pengumpulan Materi Ajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mengumpulkan materi yang nantinya akan digunakan untuk bahan mengajar</p>

				<u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa
		18.00 – 22.00	Penyusunan RPP	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa 2 orang
27	Rabu, 18-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL
		07.30 – 09.00	Piket perpustakaan	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa membantu pegawai perpustakaan dalam penomoran dan pengecapan buku paket baru sebanyak 60 buku paket <u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa, 1 pegawai perpustakaan
		09.35 – 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi dalam memberikan materi di kelas IPS 2 <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 30 orang siswa kelas X IPS 2
		12.20 -13.50	Pendampingan presentasi	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mendampingi siswa kelas XII IPA 1 dalam presentasi dan diskusi mengenai materi sistem pemerintahan dan ketatanegaraan <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 31 siswa kelas XII IPA 1
		13.50 -15.20	Pendampingan presentasi	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mendampingi siswa kelas XII IPA 3 dalam presentasi dan diskusi mengenai sistem politik pada masa reformasi

				<p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 30 siswa kelas XII IPA 3</p>
		15.20 – 15.50	Konsultasi dengan guru pamong	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pamong mengenai kesulitan yang dialami selama praktikum mengajar</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong</p>
		18.00 – 22.00	Penyusunan Media Pembelajaran	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan pembuatan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa</p>
28	Kamis, 19-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		07.45 - 09.15	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi di kelas X IPS 3 mengenai historiografi</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 25 siswa kelas X IPS 3</p>
		09.35 - 11.05	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa memberikan materi mengenai historiografi menggunakan model pembelajaran diskusi jigsaw di kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 31 siswa kelas X IPS 1</p>
29	Jumat, 20-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p>

				<p><u>Hasil kuantitatif</u>: seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>	
		07.30 – 08.30	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif</u>: membantu pegawai perpustakaan dalam pemberian cap pada buku-buku paket sebanyak 50 buku</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: 1 mahasiswa PLT, 1 pegawai perpustakaan</p>	
		08.30 -10.05	Pendampingan presentasi	<p><u>Hasil kualitatif</u>: mendampingi siswa kelas XII IPA 2 dalam presentasi dan diskusi mengenai sistem ketatanegaraan dan perbandingan pemilu dari tahun ke tahun</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: 1 mahasiswa PLT, guru pamong 1 orang, 28 siswa kelas XII IPA 2</p>	
		10.20 – 11.05	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif</u>: memberikan materi pelajaran tentang historiografi dan siswa melakukan diskusi serta melakukan presentasi mengenai hasil diskusinya di kelas X IPS 3</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: 2 orang mahasiswa, 25 orang siswa kelas X IPS 3</p>	

		11.05 -13.15	Pendampingan presentasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XII IPS 1 dalam presentasi dan diskusi. Hari ini yang melakukan presentasi ada 2 kelompok yaitu mengenai masa materi orde baru dan reformasi.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa PLT, 22 orang siswa kelas XII IPS 1</p>
30	Sabtu, 21-10-2017	06.00 – 17.00	Perayaan HUT SMA N 2 Magelang	<p><u>Hasil kualitatif:</u> pada hari ini diadakan perayaan hari ulang tahun SMA N 2 Magelang. Untuk memperingatinya diadakan acara jalan sehat yang diikuti oleh semua warga SMA N 2 Magelang. Acara jalan santai berlangsung secara meriah dan dilakukan pembagian doorprize. Selain itu, diadakannya reuni akbar yang ke 38 tahun. acara reuni tersebut dihadiri oleh para alumni dari SMA N 2 Magelang dan berlangsung sangat meriah. Rangkaian acara berupa talkshow dengan walikota Magelang dan penampilan ekstrakurikuler berupa tarian dan band.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga SMA N 2 Magelang</p>
31	Senin, 23-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		08.30 – 09.15	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang langkah-langkah dalam penulisan karya ilmiah di kelas X IPS 1</p>

				<u>Hasil kuantitatif</u> : 2 orang mahasiswa, 1 guru pamong, 31 siswa kelas X IPS 1
		09.30 – 11.30	Piket perpustakaan	<u>Hasil kualitatif</u> : membantu pegawai perpustakaan dalam pemberian cap pada buku-buku paket sebanyak 50 buku <u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa PLT
		12.20 – 13.05	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif</u> : mendampingi dan memberikan materi siswa kelas X IPS 2 dalam mencari serta pemilihan topik-topik penelitian sejarah <u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa PLT, 30 siswa kelas X IPS 2
		13..30 – 16.30	Administrasi guru	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa membantu guru dalam administrasi pembelajaran berupa pembuatan silabus <u>Hasil kuantitatif</u> : mahasiswa
32	Selasa, 24-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif</u> : seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif</u> : seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL
		08.00 -10.00	Bimbingan dengan DPL	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa melakukan bimbingan dengan DPL mengenai pelaksanaan PLT <u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa, 1 DPL
		10.20 – 11.50	Pendampingan presentasi kelas XII IPA	<u>Hasil kualitatif</u> : mendampingi siswa kelas XII IPA 5 dalam diskusi dan presentasi mengenai materi sistem pemerintahan pada masa reformasi

			5	<u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa PLT
		13.00 – 15.00	Piket perpustakaan	<u>Hasil kualitatif</u> : membantu pegawai perpustakaan dalam pemberian cap pada buku-buku paket sebanyak 50 buku <u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa PLT
33	Rabu, 25-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif</u> : seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif</u> : seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL
		08.00 – 09.00	Piket guru	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa membantu di ruang guru <u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa
		09.35 – 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif</u> : mendampingi dan mengarahkan siswa kelas X IPS 2 dalam pencarian topik penelitian di perpustakaan SMA N 2 Magelang <u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa, 31 siswa kelas X IPS 2
		13.00 – 15.00	Administrasi Pembelajaran	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa membantu guru dalam administrasi pembelajaran berupa pembuatan silabus <u>Hasil kuantitatif</u> : mahasiswa
34	Kamis, 26-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif</u> : seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif</u> : seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah,

				siswa dan mahasiswa PPL
		07.45 -09.15	Mendampingi Praktik Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa kelas X IPS 2 dalam menentukan tema penelitian sejarah</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 31 siswa kelas X IPS 2</p>
		09.35 – 11.05	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan arahan dan mendampingi siswa kelas X IPS 1 dalam menentukan tema penelitian sejarah serta pembelajaran di lakukan di perpustakaan SMA N 2 Magelang</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas X IPS 1 sebanyak 31 orang</p>
		12.30 – 15.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> membantu pegawai perpustakaan dalam pemberian cap pada buku-buku paket sebanyak 200 buku</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa, 1 pegawai perpustakaan</p>
35	Jumat, 27-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		07.45 – 09.15	Piket guru	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa menggantikan guru yang berhalangan hadir. Mahasiswa mendapatkan tugas mendampingi siswa kelas XII IPA 1 dalam mengerjakan tugas PPKn yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas XII IPA 1 sebanyak 29 orang</p>
		10.20 -11.05	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan arahan kepada siswa dan siswa meneruskan</p>

				<p>pembuatan penelitian sejarah berupa bab 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa</p>
		12.30 -13.15	Piket guru	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa menggantikan guru yang berhalangan hadir. Mahasiswa mendapatkan tugas mendampingi siswa kelas XII IPA 5 dalam mengerjakan tugas PPKn yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas XII IPA 5 sebanyak 30 orang</p>
36	Sabtu, 28-10-2017	07.00 – 09.00	Upacara Hari Sumpah Pemuda	<p><u>Hasil kualitatif:</u> upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru, staff, mahasiswa PPL, dan siswa dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah</p>
37	Senin, 30-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		07.00 – 08.30	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XII IPS 2 dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran sejarah</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas XII IPS 2 sebanyak 27 orang</p>
		08.30 – 09.15	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> siswa meneruskan pembuatan penelitian sejarah bab 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas X IPS 1 sebanyak 33 orang</p>

		10.20 – 11.05	Piket guru	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa menggantikan guru yang berhalangan hadir. Mahasiswa mendapatkan tugas mendampingi siswa kelas XII IPA 6 dalam mengerjakan tugas PPKn di LKS materi BAB 3 yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 28 orang siswa kelas XII IPA 6</p>
		12.30 – 13.05	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> siswa kelas X IPS 2 meneruskan pembuatan penelitian sejarah bab 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 31 orang siswa kelas X IPS 2</p>
38	Selasa, 31-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		08.00 – 10.00	Bimbingan dengan DPL	<p><u>Hasil kualitatif:</u> konsultasi mengenai pelaksanaan PLT dan penyusunan laporan</p> <p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa PLT</p>
		10.00 – 14.00	Pembuatan soal ulangan harian	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa membuat soal ulangan harian untuk mata pelajaran sejarah peminatan kelas X</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa</p>
39	Rabu, 1-11-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p>

				<p><u>Hasil kuantitatif</u>: seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		07.00 - 08.30	Piket guru	<p><u>Hasil kualitatif</u>: mahasiswa mendampingi siswa kelas XII IPA 3 dalam mengerjakan ulangan matematika dikarenakan guru yang mengajar melakukan supervisi di kelas XII IPA 6</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: 2 mahasiswa, siswa kelas XII IPA 3 sebanyak 29 orang</p>
		08.30 – 10.20	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif</u>: mendampingi siswa kelas XI IPS 3 dalam mengerjakan tugas LKS halaman 71 mata pelajaran Sejarah Indonesia (wajib) dan memberikan penjelasan mengenai materi kolonialisme dan imperialisme bangsa barat dikarenakan guru yang mengajar berhalangan hadir</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: 2 mahasiswa, 1 guru, siswa kelas XI IPS 3 sebanyak 31 orang</p>
		10.20 – 11.50	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif</u>: mendampingi siswa kelas XI IPS 2 dalam mengerjakan tugas LKS halaman 71 mata pelajaran Sejarah Indonesia (wajib) dan memberikan penjelasan mengenai materi kolonialisme dan imperialisme bangsa barat dikarenakan guru yang mengajar berhalangan hadir</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: 2 mahasiswa, 1 guru, siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 32 orang</p>
		12.20 – 13.50	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif</u>: mendampingi siswa kelas XI IPA 6 dalam mengerjakan tugas LKS halaman 71 mata pelajaran Sejarah Indonesia (wajib) dikarenakan guru yang mengajar berhalangan hadir</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: 2 mahasiswa, 1 guru, siswa kelas XI IPA 6 sebanyak orang</p>

		13.50 -15.20	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XI IPS 1 dalam mengerjakan tugas LKS halaman 71 mata pelajaran Sejarah Indonesia (wajib) dan memberikan materi mengenai kolonialisme dan imperealisme penjajahan bangsa barat dikarenakan guru yang mengajar berhalangan hadir</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 1 guru, siswa kelas XI IPS 1 sebanyak orang</p>
40	Kamis,2-11-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		07.45 – 09.15	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi mengajar di kelas X IPS 3 dan siswa mengerjakan tugas penelitian sejarah</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa X IPS 3 sebanyak 26 orang</p>
		09.35 – 11.05	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> siswa kelas X IPS 1 melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu pembuatan sebuah penelitian sejarah</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas X IPS 1 sebanyak 33 orang</p>
		13.00 – 16.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa meneruskan membantu pegawai perpustakaan dalam pemberian cap dan penyampulan pada buku-buku baru</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT, pegawai perpustakaan</p>
41	Jumat, 3-11-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p>

				<p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		09.00 - 10.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> membantu pegawai perpustakaan dalam pengecapan buku-buku paket baru sebanyak 135 buku</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa</p>
		10.00 – 10.45	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> siswa kelas X IPS 3 melanjutkan pembuatan penelitian sejarah meliputi BAB I yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa, siswa kelas X IPS 3 sebanyak 25 orang</p>
42	Senin, 6-11-2017	06.45 – 07.45	Upacara Bendera	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah mengikuti upacara bendera pada hari Senin dengan khidmat</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah</p>
		09.35 – 10.20	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mereview materi Bab 3 mengenai sumber sejarah, penelitian sejarah dan historiografi menggunakan media ular tangga di kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 33 siswa kelas X IPS 1</p>
		13.05 – 13.50	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mereview materi Bab 3 mengenai sumber sejarah, penelitian sejarah dan historiografi menggunakan media ular tangga di kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 31 siswa kelas X IPS 2</p>
		14.00 -	Penyusunan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mulai melakukan penyusunan laporan</p>

		16.00	Laporan PLT	<u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT
43	Selasa, 7-11-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL
		10.00 – 12.00	Bimbingan dengan DPL	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan konsultasi mengenai laporan pelaksanaan PLT <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT
		13.00 – 16.00	Piket perpustakaan	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa meneruskan membantu pegawai perpustakaan dalam pemberian cap dan penyampulan pada buku-buku baru <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT, pegawai perpustakaan
44	Rabu, 8-11-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL
		09.35 – 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> dilaksanakannya ulangan harian di kelas X IPS 2 <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 29 siswa kelas X IPS 2
		11.05 – 10.35	Pengoreksian soal ulangan	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mengoreksi soal harian kelas X IPS 2 sebanyak 29 lembar

			harian	<u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa
		13.00 – 16.00	Penyusunan Laporan PLT	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa mulai melakukan penyusunan laporan kegiatan selama melaksanakan PLT <u>Hasil kuantitatif</u> : mahasiswa PLT
		16.00 – 23.00	Puncak acara HUT SMA N 2 Magelang	<u>Hasil kualitatif</u> : rangkaian acara perayaan hari ulang tahun SMA N 2 Magelang diadakan pentas seni di lapangan AIM Artos <u>Hasil kuantitatif</u> : seluruh warga sekolah
45	Kamis, 9-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif</u> : seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif</u> : seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL
		07.45 – 09.15	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif</u> : mereview materi dengan menggunakan media ular tangga di kelas X IPS 3 <u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa, siswa kelas X IPS 3 sebanyak 16 orang
		09.35 – 11.05	Mengajar	<u>Hasil kualitatif</u> : mereview materi kelas di kelas X IPS 1 <u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa, siswa kelas X IPS 1 sebanyak 28 orang
		11.05 – 11.35	Penyusunan Laporan PLT	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa mulai melakukan penyusunan laporan <u>Hasil kuantitatif</u> : mahasiswa PLT

		12.20 – 13.50	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif:</u> menggantikan guru mata pelajaran PPKn dan mendampingi siswa kelas XI IPS 2 dalam mengerjakan LKS bab 3, 4, dan UAS karena guru yang bersangkutan berhalangan hadir</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa, siswa kelas XI IPS 2</p>
		13.50 – 15.20	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif:</u> menggantikan guru mata pelajaran PPKn dan mendampingi siswa kelas XI IPS 3 dalam mengerjakan LKS bab 3, 4, dan UAS karena guru yang bersangkutan berhalangan hadir</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa, siswa kelas XI IPS 3</p>
		15.30 – 17.30	Rapat koordinasi anggota PLT	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa PLT melakukan rapat guna membahas mengenai acara penarikan PLT</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> semua anggota PLT di SMA N 2 Magelang</p>
46	Jumat, 10-11-2017	06.45 – 07.45	Upacara Hari Pahlawan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah mengikuti upacara dalam memperingati Hari Pahlawan yang jatuh pada tanggal 10 November 2017</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah</p>
		08.00 – 10.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa meneruskan membantu pegawai perpustakaan dalam pemberian cap dan penyampulan pada buku-buku baru</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT, pegawai perpustakaan</p>
		10.20 – 11.05	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> dalam mengevaluasi selama mengajar diadakan ulangan harian kepada siswa kelas X IPS 3</p>

				<u>Hasil kuantitatif</u> : mahasiswa, siswa kelas X IPS 3
		13.00 – 16.00	Koreksi soal ulangan	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa melakukan pengoreksian lembar jawab soal ulangan harian siswa <u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa
47	Sabtu, 11-11-2017	08.00 – 11.00	Perekapan nilai	<u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa membantu guru mata pelajaran Sejarah dalam perekapan nilai-nilai siswa kelas XII <u>Hasil kuantitatif</u> : mahasiswa
48	Senin, 13-11-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif</u> : seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai <u>Hasil kuantitatif</u> : seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL
		08.30 – 09.15	Mengajar	<u>Hasil kualitatif</u> : dalam mengevaluasi selama mengajar diadakan ulangan harian kepada siswa kelas X IPS 1 <u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa, siswa kelas X IPS 1 sebanyak 33 orang
		12.20 – 13.05	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif</u> : mengerjakan LKS bab 3 di kelas X IPS 3 <u>Hasil kuantitatif</u> : 2 mahasiswa, siswa kelas X IPS 2 sebanyak 29 orang
		14.00 – 16.00	Koreksi Soal Harian	<u>Hasil kualitatif</u> : mengoreksi lembar soal ulangan harian siswa kelas X IPS 1 <u>Hasil kuantitatif</u> : mahasiswa PLT

49	Selasa, 14-11-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan Literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		08.00 – 11.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa meneruskan membantu pegawai perpustakaan dalam pemberian cap dan penyampulan pada buku-buku baru</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT, pegawai perpustakaan</p>
		18.00 – 22.00	Penyusunan Laporan PLT	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa meneruskan penyusunan laporan</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT</p>
50	Rabu, 15-11-2011	06.45 – 07.00	Kegiatan Literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>
		07.00 – 10.00	Penyusunan Laporan PLT	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa meneruskan penyusunan laporan hasil praktik mengajar yaitu melengkapi data pada lampiran-lampiran yang belum selesai dibuat</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT</p>
		13.30 – 15.30	Penarikan PLT	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa PLT dilepas oleh pihak sekolah kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikembalikan lagi ke universitas</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 7 mahasiswa, kepala sekolah, koordinator PLT, 3 guru</p>

				pamong, 1 dosen pembimbing, perwakilan siswa kelas X dan XI, perwakilan guru dan karyawan	
--	--	--	--	---	--

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kelas X IPS 1



Gambar 2. Mengerjakan ulangan harian



Gambar 3. Pembelajaran Sejarah melalui media film



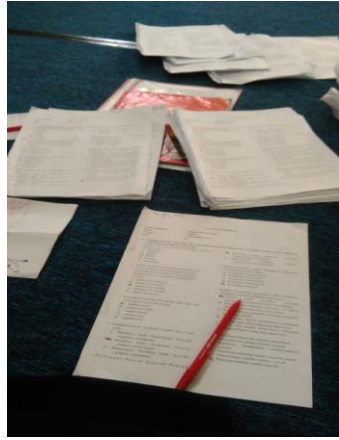
Gambar 4. Pembelajaran Sejarah melalui media ular tangga



Gambar 5. Diskusi Kelompok



Gambar 6. Pendampingan tugas mengajar



Gambar 7. Koreksi Soal Ulangan Harian



Gambar 8. Pemberian cap pada buku-buku baru di perpustakaan



Gambar 9. Jalan santai dalam rangka HUT SMA N 2 Magelang



Gambar 10. PPL Cup 2017 cabang futsal



Gambar 11. Penyerahan hadiah PPL Cup 2017



Gambar 12. Upacara Bendera